

Protected by PDF Anti-Copy Free

(Upgrade to Pro Version to Remove the Watermark)

**PENGARUH LITERASI KEUANGAN, *IMPULSIVE BUYING*,
PENGENDALIAN DI LINGKUNGAN KAMPUS, SIKAP
KEUANGAN, DAN PERILAKU SEBAYA TERHADAP
MANAJEMEN KEUANGAN PRIBADI MAHASISWA
UNIVERSITAS BINA INSAN**



SKRIPSI

**Diajukan Sebagai Syarat Untuk Menyelesaikan Pendidikan
Program Sarjana (S1)
Pada Program Studi Akuntansi**

**Oleh :
WIDIA NOVITASARI
NIM : 2101020065**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS ILMU EKONOMI DAN SOSIAL HUMANIORA
UNIVERSITAS BINA INSAN
2025**

Protected by PDF Anti-Copy Free

(Upgrade to Pro Version to Remove the Watermark)

HALAMAN PENGESAHAN

**PENGARUH LITERASI KEUANGAN, *IMPULSIVE BUYING*,
PENGENDALIAN DI LINGKUNGAN KAMPUS, SIKAP
KEUANGAN, DAN PERILAKU SEBAYA TERHADAP
MANAJEMEN KEUANGAN PRIBADI MAHASISWA
UNIVERSITAS BINA INSAN**

Oleh :

WIDIA NOVITASARI

NIM : 2101020065

Lubuklinggau, Januari 2025

Pembimbing I

Pembimbing II

Eri Triharyati, SE.,M.Si

Yuli Nurhayati, SE.,Ak.,M.Si

Mengesahkan

**Dekan Fakultas Ilmu Ekonomi dan Sosial Humaniora
Universitas Bina Insan,**

Dr. Dheo Rimbano, SE.,M.Si

Protected by PDF Anti-Copy Free

(Upgrade to Pro Version to Remove the Watermark)

HALAMAN PERSETUJUAN TIM PENGUJI



Pada hari Jumat tanggal 24 bu...ri tahun 2025 Telah dilaksanakan sidang Skripsi oleh Program Studi Akuntansi Fakultas Ilmu Ekonomi dan Sosial Humaniora Universitas Bina Insan.

Nama : Widia Novitasari
NIM : 2101020065
Judul Skripsi : Pengaruh Literasi Keuangan, *Impulsive Buying*, Pengendalian Diri, Lingkungan Kampus, Sikap Keuangan dan Teman Sebaya Terhadap Manajemen Keuangan Pribadi Mahasiswa Universitas Bina Insan

Komisi Penguji

1. Ketua : Eri Triharyati, SE.,M.Si ()
2. Sekretaris : Yuli Nurhayati, SE.,Ak.,M.Si ()
3. Anggota : Arisky Andrinaldo, SE.,M.Ak ()

**Mengetahui,
Kepala Program Studi Akuntansi
Fakultas Ilmu Ekonomi dan Sosial Humaniora
Universitas Bina Insan**

Indrawati Mara Kesuma, SE.,M.Si

Protected by PDF Anti-Copy Free

(Upgrade to Pro Version to Remove the Watermark)

HALAMAN MOTTO DAN PERSEMBAHAN



MOTTO:

- ❖ Selalu ada harga dalam sebuah proses. Nikmati saja lelah-lelah itu. Lebarkan lagi rasa sabar itu. Semua yang kau investasikan untuk menjadikan dirimu serupa yang kau impikan, mungkin tidak akan selalu berjalan lancar. Tapi gelombang-gelombang itu yang nanti akan bisa kau ceritakan.

- ❖ Direndahkan dimata manusia, ditinggikan dimata Tuhan, *Prove Them Wrong.*

- ❖ *Gonna fight and don't stop, until you are proud.*

Persembahan Kepada:

- ❖ ALLAH SWT yang telah memberikan berbagai kemudahan, keajaiban dalam perjalanan yang penuh hikmah selama penulis hidup serta sholawat beriring salam tak lupa penulis junjungkan kepada nabi Muhammad SAW, keluarga beserta sahabatnya sebagai suri tauladan yang baik.
- ❖ Teristimewa kedua orang tua saya bapak Wintoro dan Ibu Dewi Megawati dan gelar sarjana saya ini saya persembahkan untuk kedua orang tua saya tercinta, yang selalu memberikan dukungan penulis berupa moril maupun materil yang tak terhingga serta doa yang tidak ada putusnya yang diberikan kepada penulis sehingga penulis mampu menyelesaikan studi sarjana hingga selesai, semoga rahmat Allah SWT. selalu mengiringi kehidupanmu yang

Protected by PDF Anti-Copy Free

(Upgrade to Pro Version to Remove the Watermark)

barokah, senantiasa diberi kesehatan dan panjang umur.



Nenek saya Parini, adik perempuan saya Amellia Rahma Julita, paman dan bibi saya, serta keponakan saya yang telah memberikan penulis dukungan dan pengingat bagi penulis agar menyelesaikan studi tepat waktu.

❖ Sahabat perjuangan, sahabat permainan, dan teman satu angkatan.

Protected by PDF Anti-Copy Free

(Upgrade to Pro Version to Remove the Watermark)

HALAMAN PERNYATAAN



Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama Mahasiswa/I : Widia Novitasari

NIM : 2101020065

Program Studi : Akuntansi

Fakultas : Ilmu Ekonomi dan Sosial Humaniora

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa penelitian dan penulisan Skripsi yang saya susun sebagai persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana (S-1) Universitas Bina Insan, merupakan hasil kerja saya sendiri dan tidak menyuruh orang lain yang mengerjakannya. Ada pun bagian tertentu dalam penulisan skripsi ini yang saya kutip dari hasil karya orang lain dan telah saya tuliskan sumbernya secara jelas sesuai dengan norma, kaidah dan etika penulisan ilmiah.

Jika dikemudian hari ternyata terbukti bahwa penelitian dan tugas akhir ini bukan hasil kerja saya sendiri atau plagiat dalam bagian-bagian tertentu, maka saya bersedia dikenakan sanksi sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku.

Lubuklinggau, Januari 2025
Penulis,

Widia Novitasari
2101020065

Protected by PDF Anti-Copy Free
(Upgrade to Pro Version to Remove the Watermark)
DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Biodata

Nama : Widia Novitasari
Tempat / Tanggal Lahir : Margatani Jayaloka / 11 November 2003
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Alamat : Jl. Sultan Mahmud Badaruddin II, Gg. Abadi Rt
07, Kel. Tanah Periuk, Kec. Lubuklinggau Selatan
II

Pendidikan

SD : SDN 57 Lubuklinggau
SMP/MTS Sederajat : SMPN 9 Lubuklinggau
SMA/MAN/SMK Sederajat : SMAN 4 Lubuklinggau

Protected by PDF Anti-Copy Free

(Upgrade to Pro Version to Remove the Watermark)

ABSTRACT

The aim of this research is to examine the influence of financial literacy, impulsive buying, self-control, campus environment, financial attitudes, and peers on personal financial management student personality. The research method used is a quantitative method. The research population consisted of 2,618 students, while the sample consisted of 347 students. The method used for sampling is Probability Sampling with a simple random sampling technique. The types of data used are primary and secondary data. Data collection methods through questionnaires and observation. The data was analyzed and processed using the IBM SPSS Statistics Version 26 application. The results of the *t* test and *F* test revealed that financial literacy, impulsive buying, self-control, campus environment, financial attitudes, and peers partially and simultaneously have a significant influence on financial management student personality. For further research, it is hoped that research can be carried out by adding other variables such as lifestyle, family financial education, and socio-economic status and can add more samples, or samples from Gen Z/Gen Millennials and universities in Lubuklinggau.

Keywords: *Financial Literacy, Impulsive Buying, Self-Control, Peers, Personal Financial Management*

Protected by PDF Anti-Copy Free

(Upgrade to Pro Version to Remove the Watermark)

ABSTRAK



Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh literasi keuangan, *impulsive buying*, pengendalian diri, lingkungan kampus, sikap keuangan, dan teman sebaya terhadap manajemen keuangan pribadi. Metode penelitian yang digunakan adalah metode kuantitatif. Populasi penelitian terdiri dari 2.618 mahasiswa, sedangkan sampel berjumlah 347 mahasiswa. Metode yang digunakan untuk pengambilan sampel yaitu *Probability Sampling* dengan teknik *simple random sampling*. Jenis data yang digunakan yaitu data primer dan sekunder. Metode pengumpulan data melalui kuesioner dan observasi. Data dianalisis dan diolah dengan menggunakan bantuan aplikasi IBM SPSS *Statistics* Versi 26. Hasil uji t dan uji F mengungkapkan bahwa literasi keuangan, *impulsive buying*, pengendalian diri, lingkungan kampus, sikap keuangan, dan teman sebaya secara parsial dan simultan memiliki pengaruh signifikan terhadap manajemen keuangan pribadi mahasiswa. Bagi penelitian selanjutnya, diharapkan dapat melakukan penelitian dengan menambahkan variabel lain seperti gaya hidup, pendidikan keuangan keluarga, dan status sosial ekonomi serta dapat menambahkan sampel yang lebih banyak lagi, atau sampel yang berasal dari gen z/gen milenial dan universitas yang ada di Lubuklinggau.

Kata Kunci: Literasi Keuangan, *Impulsive Buying*, Pengendalian Diri, Teman Sebaya, Manajemen Keuangan Pribadi

Protected by PDF Anti-Copy Free

(Upgrade to Pro Version to Remove the Watermark)

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah puji dan  penulis ucapkan kepada Allah SWT atas segala rahmat dan karunia-Nya  memberikan kekuatan dan kesempatan, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan maksimal, untuk diajukan sebagai syarat menyelesaikan pendidikan program Sarjana (S-1) pada Program Studi Akuntansi Fakultas Ilmu Ekonomi dan Sosial Humaniora Universitas Bina Insan. Sholawat beserta salam semoga tetap tercurahkan kepada baginda Nabi Muhammad SAW, keluarga, sahabat, serta umatnya hingga akhir zaman.

Selama proses penulisan dan penyusunan skripsi ini, penulis telah berusaha sebaik baiknya untuk dapat menyelesaikan skripsi ini baik tepat pada waktunya. Penulis menyadari bahwa skripsi ini tentunya masih jauh dari sempurna dan mungkin terdapat kesalahan baik sengaja maupun tidak sengaja. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun tentunya sangat diharapkan dari berbagai pihak.

Penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada pihak-pihak yang telah membantu selama proses penyelesaian skripsi ini diantaranya yaitu:

1. Bapak/Ibukku yang telah banyak memberikan dukungan dan bantuannya dalam penulisan skripsi ini.
2. Bapak Dr. H. Sardiyo, M.M. selaku Rektor Univesitas Bina Insan.
3. Bapak Dr. Muhamad Akbar, S.T.,M.IT selaku Wakil Rektor I Universitas Bina Insan.
4. Bapak Wakhid Nur Mukhlis, M.Pd.,M.M selaku Wakil Rektor II Universitas Bina Insan.
5. Bapak Dr. Dheo Rimbano, SE.,M.Si selaku Dekan Fakultas Ilmu Ekonomi dan Sosial Humaniora Universitas Bina Insan yang telah banyak memberikan bimbingan dan arah dalam penulisan skripsi ini.
6. Ibu Indrawati Mara Kesuma, SE.,M.Si selaku Kepala Program Studi Akuntansi Fakultas Ilmu Ekonomi dan Sosial Humaniora Universitas Bina Insan yang telah banyak memberikan bimbingan dan arah dalam penulisan skripsi ini.

Protected by PDF Anti-Copy Free

(Upgrade to Pro Version to Remove the Watermark)

7. Ibu Eri Triharyati, SE.,M.Si selaku Pembimbing I yang telah banyak memberikan bimbingan dan arahan dalam penulisan skripsi ini.
8. Ibu Yuli Nurhayati, SE.,Ak selaku Pembimbing II yang telah banyak memberikan bimbingan dan arahan dalam penulisan skripsi ini.
9. Bapak/Ibu selaku Penguji yang telah banyak memberikan bimbingan dan arahan dalam penulisan skripsi ini.
10. Bapak dan Ibu Dosen serta seluruh Staf dan Karyawan bagian Akademik Fakultas Ilmu Ekonomi dan Sosial Humaniora Universitas Bina Insan yang telah banyak memberikan ilmu pengetahuan dan bimbingan kepada penulis.
11. Nenek Saya Ibu Parini serta keluarga besar yang telah banyak memberikan dukungan dan bantuannya dalam penulisan skripsi ini.
12. Teman-teman seperjuangan yang sudah memberikan dukungan serta semangatnya dalam penulisan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak luput dari kesalahan. Oleh karena itu seluruh kritik dan saran yang bersifat membangun, sangat penulis harapkan guna perbaikan dimasa yang akan mendatang. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat dan memberikan dampak yang positif.

Lubuklinggau, 2025

Widia Novitasari

Protected by PDF Anti-Copy Free

(Upgrade to Pro Version to Remove the Watermark)

DAFTAR ISI



Halaman

Halaman Judul.....	i
Halaman Pengesahan.....	ii
Halaman Persetujuan Tim Penguji.....	iii
Halaman Motto dan Persembahan.....	iv
Halaman Pernyataan	vi
Daftar Riwayat Hidup	vii
Abstrak Bahasa Inggris	viii
Abstrak Bahasa Indonesia.....	ix
Kata Pengantar	x
Daftar Isi	xii
Daftar Tabel.....	xiv
Daftar Gambar	xvii
Daftar Lampiran.....	xviii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Penelitian	1
1.2 Identifikasi Masalah.....	6
1.3 Rumusan Masalah.....	7
1.4 Batasan Masalah	7
1.5 Tujuan Penelitian.....	8
1.6 Manfaat Penelitian	8
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	10
2.1 Literatur.....	10
2.2 Penelitian terdahulu yang Relevan	26
2.3 Kerangka Berpikir	31
2.4 Hipotesis.....	32
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	37
3.1 Desain Penelitian	37
3.2 Definisi Variabel Penelitian dan Operasionalisasi Variabel	38
3.3 Populasi dan Sampel.....	41
3.4 Sumber Data.....	42
3.5 Metode Pengumpulan Data	43
3.6 Instrumen Penelitian	44
3.7 Uji Instrumen Penelitian	46
3.8 Uji Asumsi Klasik	47
3.9 Metode Analisis Data.....	48

Protected by PDF Anti-Copy Free

(Upgrade to Pro Version to Remove the Watermark)

3.10 Tempat dan Waktu Penelitian	52
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	53
4.1 Gambaran Umum Penelitian	53
4.2 Hasil Penelitian	55
4.3 Pembahasan.....	116
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	125
5.1 Kesimpulan	125
5.2 Saran	127
DAFTAR PUSTAKA.....	128
LAMPIRAN	

Protected by PDF Anti-Copy Free

(Upgrade to Pro Version to Remove the Watermark)

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian terdahulu	26
Tabel 3.1 Definisi Operasional	39
Tabel 3.2 Instrumen Penelitian	44
Tabel 3.3 Instrumen Skala Likert	46
Tabel 3.4 Kriteria Koefisien Korelasi	51
Tabel 3.5 Waktu Kegiatan Penelitian	52
Tabel 4.1 Hasil Uji Validitas Variabel Literasi Keuangan (X1)	56
Tabel 4.2 Hasil Uji Validitas Variabel <i>Impulsive Buying</i> (X2)	58
Tabel 4.3 Hasil Uji Validitas Variabel Pengendalian Diri (X3)	59
Tabel 4.4 Hasil Uji Validitas Variabel Lingkungan Kampus (X4)	60
Tabel 4.5 Hasil Uji Validitas Variabel Sikap Keuangan (X5)	61
Tabel 4.6 Hasil Uji Validitas Variabel Teman Sebaya (X6)	62
Tabel 4.7 Hasil Uji Validitas Variabel Manajemen Keuangan Pribadi (Y)	63
Tabel 4.8 Hasil Uji Reliabilitas	65
Tabel 4.9 Frekuensi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	66
Tabel 4.10 Frekuensi Responden Berdasarkan Program Studi	66
Tabel 4.11 Frekuensi Responden Berdasarkan Angkatan	67
Tabel 4.12 Frekuensi Jawaban Pernyataan 1 (Literasi Keuangan/X1)	67
Tabel 4.13 Frekuensi Jawaban Pernyataan 2 (Literasi Keuangan/X1)	68
Tabel 4.14 Frekuensi Jawaban Pernyataan 3 (Literasi Keuangan/X1)	68
Tabel 4.15 Frekuensi Jawaban Pernyataan 4 (Literasi Keuangan/X1)	69
Tabel 4.16 Frekuensi Jawaban Pernyataan 5 (Literasi Keuangan/X1)	69
Tabel 4.17 Frekuensi Jawaban Pernyataan 6 (Literasi Keuangan/X1)	70
Tabel 4.18 Frekuensi Jawaban Pernyataan 7 (Literasi Keuangan/X1)	70
Tabel 4.19 Frekuensi Jawaban Pernyataan 8 (Literasi Keuangan/X1)	71
Tabel 4.20 Frekuensi Jawaban Pernyataan 9 (Literasi Keuangan/X1)	71
Tabel 4.21 Frekuensi Jawaban Pernyataan 10 (Literasi Keuangan/X1)	72
Tabel 4.22 Frekuensi Jawaban Pernyataan 11 (Literasi Keuangan/X1)	72
Tabel 4.23 Frekuensi Jawaban Pernyataan 1 (<i>Impulsive Buying</i> /X2)	73
Tabel 4.24 Frekuensi Jawaban Pernyataan 2 (<i>Impulsive Buying</i> /X2)	73
Tabel 4.25 Frekuensi Jawaban Pernyataan 3 (<i>Impulsive Buying</i> /X2)	74
Tabel 4.26 Frekuensi Jawaban Pernyataan 4 (<i>Impulsive Buying</i> /X2)	74
Tabel 4.27 Frekuensi Jawaban Pernyataan 5 (<i>Impulsive Buying</i> /X2)	75
Tabel 4.28 Frekuensi Jawaban Pernyataan 6 (<i>Impulsive Buying</i> /X2)	75
Tabel 4.29 Frekuensi Jawaban Pernyataan 7 (<i>Impulsive Buying</i> /X2)	76
Tabel 4.30 Frekuensi Jawaban Pernyataan 1 (Pengendalian Diri/X3)	76
Tabel 4.31 Frekuensi Jawaban Pernyataan 2 (Pengendalian Diri/X3)	77
Tabel 4.32 Frekuensi Jawaban Pernyataan 3 (Pengendalian Diri/X3)	77
Tabel 4.33 Frekuensi Jawaban Pernyataan 4 (Pengendalian Diri/X3)	78
Tabel 4.34 Frekuensi Jawaban Pernyataan 5 (Pengendalian Diri/X3)	78
Tabel 4.35 Frekuensi Jawaban Pernyataan 6 (Pengendalian Diri/X3)	79
Tabel 4.36 Frekuensi Jawaban Pernyataan 7 (Pengendalian Diri/X3)	79
Tabel 4.37 Frekuensi Jawaban Pernyataan 8 (Pengendalian Diri/X3)	80

Protected by PDF Anti-Copy Free

(Upgrade to Pro Version to Remove the Watermark)

Tabel 4.38	Frekuensi Jawaban Pernyataan 9 (Pengendalian Diri/X3)	80
Tabel 4.39	Frekuensi Jawaban Pernyataan 10 (Pengendalian Diri/X3)	81
Tabel 4.40	Frekuensi Jawaban Pernyataan 1 (Lingkungan Kampus/X4)	81
Tabel 4.41	Frekuensi Jawaban Pernyataan 2 (Lingkungan Kampus/X4)	82
Tabel 4.42	Frekuensi Jawaban Pernyataan 3 (Lingkungan Kampus/X4)	82
Tabel 4.43	Frekuensi Jawaban Pernyataan 4 (Lingkungan Kampus/X4)	83
Tabel 4.44	Frekuensi Jawaban Pernyataan 5 (Lingkungan Kampus/X4)	83
Tabel 4.45	Frekuensi Jawaban Pernyataan 6 (Lingkungan Kampus/X4)	84
Tabel 4.46	Frekuensi Jawaban Pernyataan 7 (Lingkungan Kampus/X4)	84
Tabel 4.47	Frekuensi Jawaban Pernyataan 8 (Lingkungan Kampus/X4)	85
Tabel 4.48	Frekuensi Jawaban Pernyataan 1 (Sikap Keuangan/X5)	85
Tabel 4.49	Frekuensi Jawaban Pernyataan 2 (Sikap Keuangan/X5)	86
Tabel 4.50	Frekuensi Jawaban Pernyataan 3 (Sikap Keuangan/X5)	86
Tabel 4.51	Frekuensi Jawaban Pernyataan 4 (Sikap Keuangan/X5)	87
Tabel 4.52	Frekuensi Jawaban Pernyataan 5 (Sikap Keuangan/X5)	87
Tabel 4.53	Frekuensi Jawaban Pernyataan 6 (Sikap Keuangan/X5)	88
Tabel 4.54	Frekuensi Jawaban Pernyataan 7 (Sikap Keuangan/X5)	88
Tabel 4.55	Frekuensi Jawaban Pernyataan 8 (Sikap Keuangan/X5)	89
Tabel 4.56	Frekuensi Jawaban Pernyataan 1 (Teman Sebaya/X6)	89
Tabel 4.57	Frekuensi Jawaban Pernyataan 2 (Teman Sebaya/X6)	90
Tabel 4.58	Frekuensi Jawaban Pernyataan 3 (Teman Sebaya/X6)	90
Tabel 4.59	Frekuensi Jawaban Pernyataan 4 (Teman Sebaya/X6)	91
Tabel 4.60	Frekuensi Jawaban Pernyataan 5 (Teman Sebaya/X6)	91
Tabel 4.61	Frekuensi Jawaban Pernyataan 6 (Teman Sebaya/X6)	92
Tabel 4.62	Frekuensi Jawaban Pernyataan 1 (Manajemen Keuangan Pribadi/Y)	92
Tabel 4.63	Frekuensi Jawaban Pernyataan 2 (Manajemen Keuangan Pribadi/Y)	93
Tabel 4.64	Frekuensi Jawaban Pernyataan 3 (Manajemen Keuangan Pribadi/Y)	93
Tabel 4.65	Frekuensi Jawaban Pernyataan 4 (Manajemen Keuangan Pribadi/Y)	94
Tabel 4.66	Frekuensi Jawaban Pernyataan 5 (Manajemen Keuangan Pribadi/Y)	94
Tabel 4.67	Frekuensi Jawaban Pernyataan 6 (Manajemen Keuangan Pribadi/Y)	95
Tabel 4.68	Frekuensi Jawaban Pernyataan 7 (Manajemen Keuangan Pribadi/Y)	95
Tabel 4.69	Frekuensi Jawaban Pernyataan 8 (Manajemen Keuangan Pribadi/Y)	96
Tabel 4.70	Frekuensi Jawaban Pernyataan 9 (Manajemen Keuangan Pribadi/Y)	96
Tabel 4.71	Hasil Uji Normalitas	97
Tabel 4.72	Hasil Uji Linearitas Variabel Literasi Keuangan (X1)	98
Tabel 4.73	Hasil Uji Linearitas Variabel <i>Impulsive Buying</i> (X2)	98
Tabel 4.74	Hasil Uji Linearitas Variabel Pengendalian Diri (X3)	99
Tabel 4.75	Hasil Uji Linearitas Variabel Lingkungan Kampus (X4)	100
Tabel 4.76	Hasil Uji Linearitas Variabel Sikap Keuangan (X5)	100
Tabel 4.77	Hasil Uji Linearitas Variabel Teman Sebaya (X6)	101
Tabel 4.78	Hasil Uji Regresi Sederhana Literasi Keuangan (X1)	101
Tabel 4.79	Hasil Uji Regresi Sederhana <i>Impulsive Buying</i> (X2)	102
Tabel 4.80	Hasil Uji Regresi Sederhana Pengendalian Diri (X3)	103
Tabel 4.81	Hasil Uji Regresi Sederhana Lingkungan Kampus (X4)	104
Tabel 4.82	Hasil Uji Regresi Sederhana Sikap Keuangan (X5)	104
Tabel 4.83	Hasil Uji Regresi Sederhana Teman Sebaya (X6)	105

Protected by PDF Anti-Copy Free

(Upgrade to Pro Version to Remove the Watermark)

Tabel 4.84 Hasil Perhitungan Koefisien Korelasi Literasi Keuangan	106
Tabel 4.85 Hasil Perhitungan Koefisien Korelasi <i>Impulsive Buying</i>	106
Tabel 4.86 Hasil Perhitungan Koefisien Korelasi Pengendalian Diri	107
Tabel 4.87 Hasil Perhitungan Koefisien Korelasi Lingkungan Kampus	107
Tabel 4.88 Hasil Perhitungan Koefisien Korelasi Sikap Keuangan	107
Tabel 4.89 Hasil Perhitungan Koefisien Korelasi Teman Sebaya.....	108
Tabel 4.90 Hasil Uji t (Pengujian Hipotesis) X1 dan Y	108
Tabel 4.91 Hasil Uji t (Pengujian Hipotesis) X2 dan Y	109
Tabel 4.92 Hasil Uji t (Pengujian Hipotesis) X3 dan Y	110
Tabel 4.93 Hasil Uji t (Pengujian Hipotesis) X4 dan Y	110
Tabel 4.94 Hasil Uji t (Pengujian Hipotesis) X5 dan Y	111
Tabel 4.95 Hasil Uji t (Pengujian Hipotesis) X6 dan Y	111
Tabel 4.96 Hasil Pengujian Regresi Linier Berganda.....	112
Tabel 4.97 Hasil Pengujian Koefisien Determinasi.....	115
Tabel 4.98 Hasil Pengujian Uji F	116

Protected by PDF Anti-Copy Free


(Upgrade to Pro Version to Remove the Watermark)

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 <i>Theory of Planned</i>	11
Gambar 2.2 Kerangka Berpikir	31
Gambar 3.1 Desain Penelitian	37
Gambar 4.1 Struktur Organisasi Universitas Bina Insan	55



Protected by PDF Anti-Copy Free
(Upgrade to Pro Version to Remove the Watermark)
DAFTAR LAMPIRAN

- 
- Lampiran 1. Formulir Pengajuan
Lampiran 2. Surat Izin Penelitian
Lampiran 3. Surat Balasan Permohonan Izin Penelitian
Lampiran 4. Data Mahasiswa
Lampiran 5. Lembar Bimbingan Proposal Skripsi
Lampiran 6. Dokumentasi Observasi
Lampiran 7. Lembar Perbaikan Seminar Proposal Skripsi
Lampiran 8. Lembar Bimbingan Skripsi
Lampiran 9. Dokumentasi Penelitian

Protected by PDF Anti-Copy Free

(Upgrade to Pro Version to Remove the Watermark)

BAB I



DAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Memasuki era globalisasi, kecerdasan finansial menjadi hal yang perlu diperhatikan di kehidupan yang serba modern. Pemahaman keuangan sangat diperlukan agar seseorang tidak terjebak dalam kesulitan keuangan yang dapat menyebabkan kegagalan dalam mengelola keuangan. Kecerdasan finansial (*financial literacy*) merupakan kemampuan yang dimiliki oleh seseorang untuk mengelola sumber daya keuangan yang dimilikinya, dengan kesejahteraan finansial sebagai tujuan akhirnya. *Financial literacy* dibutuhkan oleh individu untuk membuat keputusan yang tepat dalam memenuhi kebutuhan hidup (K. D. Yanti & Suci, 2023).

Kebanyakan dari pengguna media sosial pada saat ini sangat berlomba-lomba untuk menunjukkan kemewahan dari kehidupannya. Pengguna media sosial lainnya yang melihat hal tersebut pada akhirnya juga mengikuti dan menjadikan hal itu sebagai standar kehidupan semua orang khususnya mahasiswa saat ini (Rosa & Listiadi, 2020). Perilaku konsumtif yang dilakukan mahasiswa secara terus menerus menyebabkan manajemen keuangan pribadi bukan hal yang mudah untuk dilakukan (Sari et al., 2023).

Perkembangan teknologi informasi di Indonesia pun juga mempengaruhi sektor keuangan. Perkembangan teknologi informasi pada akhirnya membuat dan menciptakan uang secara digital atau virtual, hal tersebut mempengaruhi keberadaan uang secara fisik seperti yang telah dipergunakan selama ini. Kemudahan yang diberikan pada era evolusi ini membuat banyak anak muda khususnya mahasiswa yang melakukan transaksi online. Transaksi online tidak selalu membawa pengaruh positif untuk mahasiswa, karena jika mahasiswa tidak bijak dalam penggunaannya akan menimbulkan *impulsive buying* yang tidak di sadari oleh mahasiswa itu sendiri. *Impulsive buying* dapat timbul karena faktor kurangnya penerapan pengelolaan keuangan pribadi

Protected by PDF Anti-Copy Free

(Upgrade to Pro Version to Remove the Watermark)

dalam penggunaan catatan keuangan dan pencatatan yang tidak dipraktekkan dalam kehidupan sehari-hari (Wikasari, 2023).

Para remaja khusus pelajar maupun mahasiswa cenderung menghabiskan uangnya untuk membeli apa yang diinginkan bukan apa yang dibutuhkan (Putra et al., 2023). Uang sering kali menjadi sumber masalah yang cukup besar, hal ini disebabkan karena hampir semua kegiatan manusia melibatkan uang. Melihat alangkah pentingnya uang dalam hidup manusia, hal itu memicu manusia merasa tidak bisa hidup tanpa adanya uang. Oleh karena itu sebagai manusia yang sangat bergantung pada uang, kita juga harus dapat mengontrol dan mengelola keuangan kita dengan baik dan bijak. Salah satu dari berbagai cara mengolah keuangan yaitu bagaimana dari diri sendiri dapat mengontrol setiap pengeluaran (Aulianingrum & Rochmawati, 2021).

Pemahaman akan pentingnya pengelolaan keuangan sangat diperlukan, karena mengelola keuangan menjadi salah satu kenyataan yang selalu dihadapi oleh setiap manusia dalam kehidupannya. Hal tersebut membuat seseorang harus memiliki perilaku yang bijak dalam mengelola keuangan, sehingga tidak terjebak dalam kesulitan keuangan yang dapat menyebabkan kegagalan dalam mengelola keuangan (Napitupulu et al., 2021).

Di dunia perkuliahan, mahasiswa memasuki era peralihan finansial dari yang bergantung pada orang tua menjadi pribadi yang mempunyai keleluasaan dalam mengelola keuangan maupun membuat keputusan finansial tanpa diawasi oleh orang tua. Mereka akan menemui permasalahan yang kemungkinan baru baik dalam hal finansial maupun lainnya. Permasalahan yang mungkin dihadapi mahasiswa dapat disebabkan karena uang yang diberikan oleh orang tua atau uang saku bulanan yang terbatas, belum memiliki pendapatan serta gaya hidup yang konsumtif sehingga mereka mengalami kesulitan keuangan karena memiliki pengelolaan keuangan yang buruk. Pengelolaan keuangan yang buruk ditandai dengan kurangnya minat untuk berinvestasi, menabung, merencanakan masa depan dan memiliki dana darurat (Rahma & Susanti, 2022).

Protected by PDF Anti-Copy Free

(Upgrade to Pro Version to Remove the Watermark)

Ada beberapa faktor yang mempengaruhi lemahnya kemampuan seseorang dalam mengelola keuangannya. Faktor tersebut adalah literasi keuangan dan lingkungan (Albertus et al., 2020). Faktor yang juga dapat mempengaruhi pengelolaan keuangan pribadi seseorang yakni faktor faktor internal (kontrol diri) (Zuniarti & Rochmawati, 2021). Faktor lain yang mempengaruhi perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa adalah sikap keuangan (Gahagho et al., 2021). Faktor yang diduga berperan meningkatkan manajemen keuangan pribadi adalah teman sebaya (Rosa & Listiadi, 2020).

Literasi keuangan merupakan hal yang sangat diperlukan untuk mewujudkan masyarakat yang lebih terampil dalam mengelola sumber pendapatan serta mengelola keuangan pribadinya (Halawa et al., 2024). *Impulse buying* adalah tindakan pembelian spontan dan terjadi secara tiba-tiba setelah melihat barang (Fatin et al., 2024). Kontrol diri adalah kemampuan individu untuk memodifikasi perilaku, kemampuan individu dalam mengelola informasi yang diinginkan dan yang tidak diinginkan, dan kemampuan individu untuk memilih salah satu tindakan berdasarkan sesuatu yang diyakini (Setianingsih et al., 2024).

Lingkungan kampus dan juga sekolah adalah lingkungan yang meliputi lingkungan fisik, lingkungan sosial dan lingkungan akademis (Maro et al., 2023). Sikap keuangan adalah penilaian, wawasan atau situasi pemikiran tentang keuangan diterapkan pada sikapnya (Cahya et al., 2021). Teman sebaya ialah seseorang dengan memiliki tingkat kedewasaan serta umur yang hampir sama (Aida & Rochmawati, 2022).

Manajemen keuangan pribadi merupakan proses pencapaian tujuan keuangan secara pribadi melalui landasan ilmu manajemen keuangan yang terstruktur. Dasar pembentuk perilaku ini didapat melalui berbagai cara, salah satunya melalui pendidikan. Oleh sebab itu, mahasiswa sebagai orang yang menempuh pendidikan seharusnya mampu dalam mengoptimalkan kemampuannya untuk mengelola uang. Ketidakmampuan mengoptimalkan kemampuan manajemen keuangan dikalangan mahasiswa dikarenakan beberapa hal. Pertama, kurangnya pengetahuan keuangan. Kedua, mindset

Protected by PDF Anti-Copy Free

(Upgrade to Pro Version to Remove the Watermark)

mereka (mahasiswa) yang terpaku pada satu hal. Ketiga, kondisi psikologis mahasiswa. Keempat, tidak mau bertanggung jawab atas apa yang telah dilakukan terhadap uang. Alasan inilah yang menyebabkan mahasiswa menjadi lemah. Akibatnya, banyak dari mereka tidak mampu mengatur keuangan (Albertus et al., 2020).

Sebagaimana penjelasan tersebut, berujuk pada hasil Penelitian dari Hasil dari penelitian (Ramadhani et al., 2023) yang menunjukkan bahwa adanya pengaruh positif literasi keuangan terhadap pengelolaan keuangan pribadi. Berbeda dengan penelitian (A. Gunawan et al., 2020) yang menunjukkan bahwa literasi keuangan berpengaruh negatif terhadap pengelolaan keuangan. Hasil penelitian dari (Mustikasari, 2023), menyatakan bahwa *impulsive buying* tidak berpengaruh signifikan terhadap pengelolaan keuangan pribadi. Hasil penelitian dari (Mengga et al., 2023) menunjukkan bahwa pengendalian diri berpengaruh positif dan signifikan terhadap manajemen keuangan pribadi. Penelitian (Albertus et al., 2020) menunjukkan bahwa lingkungan kampus berpengaruh terhadap manajemen keuangan pribadi. Penelitian (Khoirunnisa & Rochmawati, 2021) menjelaskan terdapat pengaruh secara langsung sikap keuangan terhadap manajemen keuangan pribadi. Hasil penelitian (Rosa & Listiadi, 2020) menunjukkan teman sebaya berpengaruh positif dan signifikan terhadap manajemen keuangan pribadi mahasiswa.

Agar dapat mengetahui peristiwa atau fenomena yang sedang terjadi, maka dilakukan observasi dengan cara melakukan wawancara pada mahasiswa Universitas Bina Insan mengenai manajemen keuangan pribadi mereka. Observasi tersebut dilakukan pada hari Rabu tanggal 02 Oktober 2024 dengan wawancara kepada 15 mahasiswa, hari Kamis tanggal 03 Oktober 2024 wawancara kepada 5 mahasiswa, dan pada hari Jumat tanggal 04 Oktober 2024 wawancara kepada 2 mahasiswa.

Hasil observasi menunjukkan bahwa dari 22 mahasiswa, 5 mahasiswa menjelaskan bahwa pengetahuan mereka tentang literasi keuangan (konsep keuangan) seperti tabungan/pinjaman dan investasi sudah cukup baik. Namun

Protected by PDF Anti-Copy Free

(Upgrade to Pro Version to Remove the Watermark)

17 mahasiswa lain masih memiliki tingkat literasi keuangan yang rendah, sehingga pengetahuan mengenai konsep keuangannya masih kurang baik. Sebanyak 21 mahasiswa sudah terbiasa untuk melakukan kebiasaan belanja impulsif, terutama dengan memanfaatkan tawaran diskon dan promosi. Pada akhirnya, tanpa disadari hal tersebut dapat berdampak pada suatu pengelolaan keuangan yang tidak efektif dan bijak. Tetapi satu mahasiswa yang lain mengatakan bahwa tidak pernah melakukan pembelian impulsif karena apa pun yang dibeli selalu sesuai dengan kebutuhannya.

Sebanyak 17 mahasiswa juga seringkali sulit mengendalikan diri untuk menahan diri dari pembelian yang tidak diperlukan, hal tersebut menyebabkan pengelolaan keuangan yang buruk. Tetapi, 5 mahasiswa lain yang menyadari akan pentingnya pengelolaan keuangan, sehingga mereka akan mengendalikan diri sebaik mungkin untuk menghindari pengeluaran yang berlebihan.

Sebanyak 14 Mahasiswa sering kali terpengaruh oleh berbagai kegiatan kampus, seperti acara social, organisasi, atau ekstrakurikuler yang dapat meningkatkan pengeluaran mereka sehingga pengeluaran menjadi tidak terduga dan diluar dari anggaran yang direncanakan. Di kampus, tekanan sosial sering kali mendorong mahasiswa untuk mengikuti tren tertentu dalam hal gaya hidup, gadget, atau pakaian yang menyebabkan pengeluaran di luar kemampuan keuangan pribadi. Terkadang, tuntutan akademik, seperti buku atau perangkat belajar, dan non akademik seperti biaya untuk mengikuti seminar, pelatihan, atau perjalanan studi, juga dapat meningkatkan beban keuangan mahasiswa. Sedangkan 8 mahasiswa lainnya merasa tidak terpengaruh dengan berbagai kegiatan kampus, gaya hidup, dan tuntutan akademik yang membuat mereka lebih baik dalam mengelola keuangan pribadi.

Sebanyak 15 mahasiswa memiliki sikap yang kurang bijaksana atau kurang peduli terhadap keuangan, dalam artian sering kali tidak menetapkan prioritas dalam pengeluaran, seperti membedakan antara kebutuhan dan keinginan, sehingga kurang mampu dalam membuat keputusan keuangan yang cerdas dan dapat mengarah pada keputusan pengeluaran yang tidak terencana.

Protected by PDF Anti-Copy Free

(Upgrade to Pro Version to Remove the Watermark)

Sedangkan 7 mahasiswa lain memiliki sikap positif terhadap keuangan, sehingga lebih mampu membuat keputusan keuangan yang cerdas.

Sebanyak 15 mahasiswa cenderung mudah terpengaruh dengan lingkungan sosial diluar kampus dan sekolah dengan pengaruh dari teman terdekat. Mahasiswa akan banyak meluangkan waktu bersama teman sebaya yang tingkat usia relatif sama, maka teman memiliki pengaruh kuat dikarenakan mereka lebih banyak memiliki waktu luang bersama, sehingga akan terpengaruh dalam membuat keputusan keuangan serta gaya hidup yang tinggi akibat meniru teman. Tetapi 7 mahasiswa lain tidak mudah terpengaruh oleh teman sebaya apalagi jika mahasiswa tersebut seorang yang introvert, sehingga membuat mereka jarang untuk bersosialisasi.

Berdasarkan fenomena yang telah dikemukakan tersebut, maka peneliti tertarik untuk menguji permasalahan dengan mengambil judul **"Pengaruh Literasi Keuangan, *Impulsive Buying*, Pengendalian Diri, Lingkungan Kampus, Sikap Keuangan, dan Teman Sebaya terhadap Manajemen Keuangan Pribadi Mahasiswa Universitas Bina Insan"**

1.2 Identifikasi Masalah

1. Sebagian mahasiswa memiliki tingkat literasi keuangan yang rendah, kurang memiliki pengetahuan tentang konsep keuangan seperti pengelolaan anggaran, investasi, pemahaman risiko, dan tabungan dan pinjaman. Sehingga dapat mengarah pada pengambilan keputusan keuangan yang kurang bijak.
2. Mahasiswa sering tergoda untuk melakukan pembelian impulsif, terutama dengan hadirnya tawaran diskon dan promosi. Hal ini dapat mengarah pada pengeluaran yang tidak direncanakan dan dapat mengganggu kestabilan keuangan pribadi.
3. Mahasiswa sering menghadapi kesulitan dalam mengendalikan diri mereka untuk menahan diri dari pembelian impulsif. Hal ini bisa disebabkan oleh kurangnya disiplin pribadi dan kesadaran akan pentingnya pengelolaan keuangan.

Protected by PDF Anti-Copy Free

(Upgrade to Pro Version to Remove the Watermark)

4. Banyak mahasiswa yang terpengaruh dalam membuat keputusan keuangan serta gaya hidup yang terpengaruh akibat meniru teman, sehingga hal tersebut akan mempengaruhi manajemen keuangan pribadi.
5. Mahasiswa sering kali terpengaruh oleh berbagai kegiatan kampus, seperti acara sosial, organisasi, atau ekstrakurikuler yang dapat meningkatkan pengeluaran. Tuntutan akademik, seperti buku atau perangkat belajar, dan non akademik seperti biaya untuk mengikuti seminar, pelatihan, atau perjalanan studi, juga dapat meningkatkan beban keuangan mahasiswa.
6. Mahasiswa memiliki sikap yang kurang bijaksana atau kurang peduli terhadap keuangan, sehingga kurang mampu dalam membuat keputusan keuangan yang cerdas.

1.3 Rumusan Masalah

1. Apakah literasi keuangan berpengaruh terhadap manajemen keuangan pribadi mahasiswa Universitas Bina Insan?
2. Apakah *impulsive buying* berpengaruh terhadap manajemen keuangan pribadi mahasiswa Universitas Bina Insan?
3. Apakah pengendalian diri berpengaruh terhadap manajemen keuangan pribadi mahasiswa Universitas Bina Insan?
4. Apakah lingkungan kampus berpengaruh terhadap manajemen keuangan pribadi mahasiswa Universitas Bina Insan?
5. Apakah sikap keuangan berpengaruh terhadap manajemen keuangan pribadi mahasiswa Universitas Bina Insan?
6. Apakah teman sebaya berpengaruh terhadap manajemen keuangan pribadi mahasiswa Universitas Bina Insan?
7. Apakah literasi keuangan, *impulsive buying*, pengendalian diri, lingkungan kampus, sikap keuangan, dan teman sebaya berpengaruh terhadap manajemen keuangan pribadi mahasiswa Universitas Bina Insan?

1.4 Batasan Masalah

Agar penelitian ini tidak terlalu luas tinjauannya dan tidak menyimpang dari rumusan masalah diatas, maka perlu adanya pembatasan masalah yang ditinjau. Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka peneliti membatasi

Protected by PDF Anti-Copy Free

(Upgrade to Pro Version to Remove the Watermark)

permasalahan yaitu objek penelitian mahasiswa Universitas Bina Insan yang diteliti pada tahun 2024 dan mengenai manajemen keuangan pribadi serta permasalahan kaitannya dengan literasi keuangan, *impulsive buying*, pengendalian diri, lingkungan kampus, sikap keuangan, dan teman sebaya.

1.5 Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui pengaruh literasi keuangan terhadap manajemen keuangan pribadi mahasiswa Universitas Bina Insan.
2. Untuk mengetahui pengaruh *impulsive buying* terhadap manajemen keuangan pribadi mahasiswa Universitas Bina Insan.
3. Untuk mengetahui pengaruh pengendalian diri terhadap manajemen keuangan pribadi mahasiswa Universitas Bina Insan.
4. Untuk mengetahui pengaruh lingkungan kampus terhadap manajemen keuangan pribadi mahasiswa Universitas Bina Insan.
5. Untuk mengetahui pengaruh sikap keuangan terhadap manajemen keuangan pribadi mahasiswa Universitas Bina Insan.
6. Untuk mengetahui pengaruh teman sebaya terhadap manajemen keuangan pribadi mahasiswa Universitas Bina Insan.
7. Untuk mengetahui pengaruh literasi keuangan, *impulsive buying*, pengendalian diri, lingkungan kampus, sikap keuangan, dan teman sebaya terhadap manajemen keuangan pribadi mahasiswa Universitas Bina Insan.

1.6 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi pihak-pihak yang berkepentingan, manfaat penelitian ini dapat disimpulkan menjadi dua, yaitu manfaat teoritis dan manfaat praktis, dengan penjelasan sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis penelitian ini diharapkan bisa memberi wawasan pengetahuan yang lebih luas lagi tentang literasi keuangan, *impulsive buying*, pengendalian diri, lingkungan kampus, sikap keuangan, dan teman sebaya terhadap manajemen keuangan pribadi, serta untuk dijadikan acuan bagi penelitian sejenis berikutnya.

Protected by PDF Anti-Copy Free

(Upgrade to Pro Version to Remove the Watermark)

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Penulis

Penelitian ini merupakan sarana untuk mempraktikkan serta memajukan perkembangan ilmu pengetahuan melalui kegiatan penelitian dan memberikan wawasan kepada penulis untuk berpikir kritis dan sistematis dalam menghadapi permasalahan yang muncul berkaitan dengan masalah ekonomi.

b. Bagi Mahasiswa

Dari hasil penelitian yang sudah diuraikan, diharapkan dapat memberikan pandangan kepada mahasiswa untuk dapat mengelola keuangan pribadi dengan baik. Hasil penelitian ini diharapkan juga agar digunakan oleh mahasiswa dalam penelitian selanjutnya.

c. Bagi Pembaca

Dari hasil penelitian yang sudah diuraikan diharapkan dapat memberi informasi dan menambah ilmu pengetahuan mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi kebijakan keuangan personal/manajemen keuangan pribadi.



2.1 Literatur

Pada bagian ini menjelaskan terkait dengan landasan teori yang mendukung serta ada kaitannya dengan pelaksanaan kegiatan penelitian dan menjelaskan pengertian dari variabel dependen yaitu manajemen keuangan pribadi dan variabel independen yaitu literasi keuangan, *impulsive buying*, pengendalian diri, lingkungan kampus, sikap keuangan dan teman sebaya. *Grand theory* pada penelitian ini yaitu *Theory of Planned Behavior*.

2.1.1 Theory of Planned Behavior

Manajemen keuangan berhubungan dengan perilaku pengelolaan keuangan yang merupakan perilaku yang harus direncanakan oleh individu. Hal tersebut sesuai dengan *Theory of Planned Behavior* (TPB) yang umumnya disebut dengan teori perilaku yang direncanakan. *Theory of Planned Behavior* pertama kali dikemukakan oleh Fishbein dan Ajzen pada tahun 1975 yang merupakan pengembangan dari *Theory Reasoned Action* (TRA) yang digunakan dalam perilaku konsumen. Dalam TRA, menerangkan bahwa perilaku hanya dipengaruhi oleh niat, sikap, dan norma-norma subjektif, TRA menjelaskan bahwa sikap mempengaruhi perilaku melalui suatu proses pengambilan keputusan yang teliti dan beralasan, serta berdampak pada tiga hal yaitu:

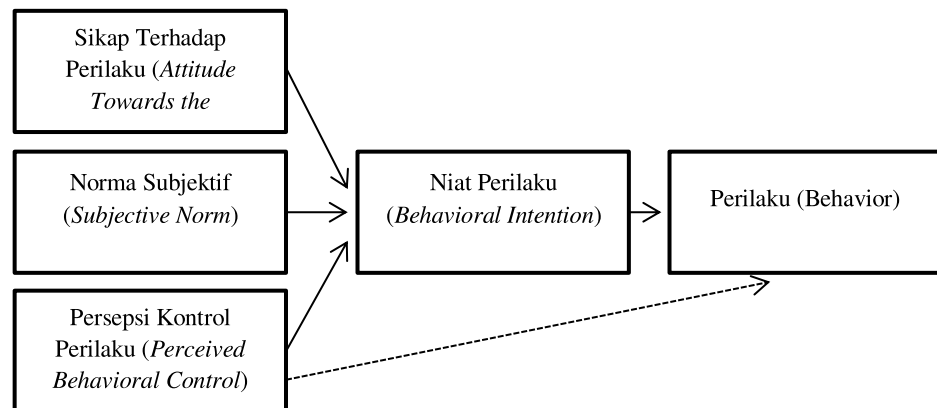
- a. Perilaku tidak hanya dipengaruhi oleh sikap umum tetapi sikap yang lebih spesifik terhadap suatu objek.
- b. Perilaku tidak hanya dipengaruhi oleh sikap tetapi juga oleh norma-norma subjektif, yaitu suatu keyakinan tentang apa yang orang lain inginkan agar melakukan sesuatu.
- c. Sikap terhadap perilaku bersama dengan norma subjektif membentuk niat untuk berperilaku.

Protected by PDF Anti-Copy Free

(Upgrade to Pro Version to Remove the Watermark)

Ajzen (1991) mengatakan *Theory of Planned Behavior* berdasarkan asumsi bahwa niat perilaku (*behavioral intention*) tidak cukup dipengaruhi sikap terhadap perilaku (*attitude towards behavior*) dan norma subjektif (*subjective norm*), tetapi juga dipengaruhi oleh persepsi kontrol perilaku (*perceived behavioral control*) (Purwanto et al., 2022).

Untuk mendalami dan mengerti mengenai Theory of Planned Behavior (TPB) perlu memahami mengenai pengukuran norma subjektif, sikap dan control perilaku atau faktor pembentuk dalam TPB, seperti yang tertera pada gambar berikut:



Gambar 2.1 *Theory of Planned Behavior*

Sumber : *Theory of Planned Behavior*

- a. *Attitude towards the behavior* (sikap), sikap terhadap perilaku ditentukan oleh keyakinan mengenai konsekuensi dari suatu perilaku atau bisa dikatakan keyakinan-keyakinan perilaku (*behavioural beliefs*), keyakinan berkaitan dengan penilai subjektif individu terhadap dunia sekitar. Pemahaman individu mengenai diri dan lingkungannya dilakukan dengan cara menghubungkan antara perilaku tertentu dengan berbagai manfaat atau kerugian yang mungkin diperoleh apabila individu melakukan atau tidak melakukan sesuatu.
- b. Norma subjektif (*subjective norm*), persepsi individu mengenai harapan dari orang-orang yang berpengaruh dalam kehidupan

Protected by PDF Anti-Copy Free

(Upgrade to Pro Version to Remove the Watermark)

- dirinya (*significant other*) mengenai dilakukan atau tidak dilakukannya suatu tindakan atau perilaku tertentu sedangkan persepsi ini bersifat aktif.
- c. Persepsi kontrol perilaku (*perceived behavioral control*), ditentukan oleh keyakinan individu mengenai ketersediaan sumber daya berupa peralatan, kompatibilitas, kompetensi dan kesempatan yang mendukung dan menghambat perilaku yang diprediksi dan besarnya peran sumber daya tersebut (Purwanto et al., 2022).

2.1.2 Literasi Keuangan

a. Pengertian Literasi Keuangan

Literasi keuangan adalah kemampuan untuk membaca, menganalisis, mengatur dan mengkomunikasikan tentang kondisi keuangan yang berkaitan dengan kesejahteraan materi seseorang. Literasi keuangan juga berkaitan dengan kemampuan seseorang dalam membuat kebijakan berdasarkan pilihan produk-produk finansial yang tersedia, tidak lagi enggan atau merasa tidak nyaman untuk berdiskusi tentang uang dan masalah-masalah finansial lainnya, dapat membuat perencanaan keuangan yang baik dan memiliki kemampuan yang baik dalam membuat keputusan yang berkaitan dengan masalah keuangan sehari-hari termasuk masalah-masalah ekonomi yang umum (A. Gunawan, 2022).

Literasi keuangan merupakan sebuah kemampuan dalam pengetahuan dan keterampilan untuk memanager permasalahan keuangan. Kesadaran tersebut mempunyai dampak secara jangka panjang bisa menjaga keadaan keuangan untuk tetap normal, stabil, aman, damai serta sejahtera. Literasi keuangan sangat penting untuk kepentingan dan keperluan secara individu, tetapi berdampak dalam kemajuan perekonomian dan bisnis suatu negara. Sehingga dikatakan jika suatu negara mengalami suatu kemajuan dalam pembangunan ditandai dengan adanya kesadaran masyarakat akan penting dan

Protected by PDF Anti-Copy Free

(Upgrade to Pro Version to Remove the Watermark)

perannya literasi keuangan di sektor keuangan (Choerudin et al., 2023).

Literasi keuangan (*Financial Literacy*) merupakan suatu keharusan bagi tiap individu agar terhindar dari masalah keuangan karena individu seringkali dihadapkan pada *trade off* yaitu situasi dimana seseorang harus mengorbankan salah satu kepentingan demi kepentingan lainnya (Arianti, 2022).

Otoritas Jasa Keuangan menyatakan bahwa literasi keuangan merupakan suatu rangkaian kegiatan sebagai upaya peraihan dan peningkatan wawasan atau pemahaman (*knowledge*), keterampilan (*skill*), kepercayaan (*confidence*) pemakai, pelanggan serta manusia secara luas hingga akan mampu untuk memajemen tentang keuangan dengan lebih baik dan optimal (Choerudin et al., 2023).

Berdasarkan beberapa pengertian di atas, dapat disimpulkan bahwa literasi keuangan adalah kemampuan dan keterampilan individu untuk memahami, menganalisis, dan mengelola kondisi keuangan pribadi yang meliputi pengetahuan dalam merencanakan dan mengatur anggaran serta kemampuan untuk membuat keputusan yang bijak dalam menghadapi berbagai situasi keuangan, sehingga individu dapat menghindari masalah finansial dan mencapai kesejahteraan materi yang lebih baik.

b. Indikator Literasi Keuangan

Indikator dalam literasi keuangan terbagi menjadi 4 yaitu:

- 1) Pengetahuan umum terkait keuangan dasar, memiliki kemampuan mengambil keputusan dan mengelola keuangan.
- 2) Tabungan dan pinjaman juga menjadi indikator dalam literasi keuangan, dimana tabungan sebagai dana yang individu simpan didalam bank sedangkan pinjaman sebagai dana yang dipinjam individu melalui bank maupun pihak lain.

Protected by PDF Anti-Copy Free

(Upgrade to Pro Version to Remove the Watermark)

- 3) Asuransi sebagai kesepakatan antar pemegang polis sebagai pihak wajib membayar ke perusahaan asuransi yang harus/wajib memberi imbalan kesepakatan.
- 4) Investasi sebagai penanaman dana atau modal dimasa sekarang yang mengharapkan keuntungan dimasa mendatang (Purnamasari et al., 2023).

c. Faktor yang Mempengaruhi Literasi Keuangan

Mahasiswa sebagai generasi milenial sangat memerlukan pengetahuan dan keterampilan mengenai pengelolaan keuangan pribadi secara bijak. Karena, Mahasiswa yang jumlahnya cukup besar akan memberikan pengaruh terhadap perekonomian dan di kemudian hari akan memasuki dunia kerja dan mulai mandiri termasuk dalam pengelolaan keuangan (Sofyan & Andrayanti, 2023). Terdapat 4 faktor yang mempengaruhi literasi keuangan, yaitu :

1) Uang dan Transaksi

Uang serta transaksi ini hendak mengulas mengenai keuangan individu berkaitan dengan pembayaran ataupun pengeluaran setiap hari. Cakupannya ialah interpretasi dalam mengatasi serta memantau transaksi finansial.

2) Perencanaan dan Pengelolaan Keuangan

Perencanaan serta pengelolaan keuangan mengulas tentang pemasukan serta kekayaan yang memerlukan perencanaan dan pengelolaan pada jangka waktu singkat ataupun jangka waktu lama.

3) Risiko dan Keuntungan

Risiko serta keuntungan ini mengulas mengenai keahlian dalam mengelola, menyepadankan risiko, dan wawasan mengenai keuntungan ataupun kerugian dalam finansial.

4) *Financial Landscape*

Financial landscape mengulas tentang suatu wawasan atas hak serta kewajiban dari dua sisi yaitu konsumen dan penjual.

Protected by PDF Anti-Copy Free

(Upgrade to Pro Version to Remove the Watermark)

Finansial landscape memadukan wawasan tentang suatu akibat dari kebijakan dan perubahan ekonomi (Rahmawati et al., 2022).



2.1.3 *Impulsive Buying*

a. Pengertian *Impulsive Buying*

Pembelian impulsif (*Impulsive Buying*) atau pembelian tidak terencana merupakan bentuk lain dari pola pembelian konsumen. Sesuai dengan istilahnya, pembelian tersebut tidak secara spesifik terencana. “Pembelian impulsif” terjadi ketika konsumen tiba-tiba mengalami keinginan yang kuat dan kukuh untuk membeli sesuatu secepatnya. Pembelian impulsif juga cenderung dilakukan dengan mengabaikan pertimbangan atas konsekuensinya (Ikka et al., 2024).

Pembelian impulsif atau *impulsive buying* adalah keputusan pembelian yang dilakukan secara spontan dan tidak direncanakan terjadi secara tiba-tiba tanpa melibatkan proses pemikiran yang mendalam atau pertimbangan yang matang (Saragih et al., 2023).

Impulse Buying didefinisikan sebagai tindakan pembelian yang terjadi secara spontan. *Impulse buying* merupakan kebiasaan yang tidak baik jika dibiarkan terus-menerus, karena *impulse buying* merupakan perilaku menghambur-hamburkan uang yang mengakibatkan penyesalan karena sebagian besar produk/jasa yang kita beli tidak terlalu dibutuhkan (Mardani & Normaladewi, 2022).

Pembelian impulsif ialah aktivitas pembelian yang dilakukan tanpa rencana dengan karakteristik pengambilan keputusan cenderung cepat dan ambisi untuk mempunyai (Aulia et al., 2023). Pembelian impulsif adalah proses pembelian suatu barang, dimana konsumen tidak mempunyai niatan untuk membeli sebelumnya, sehingga terjadi pembelian tanpa rencana atau pembelian seketika (Suratno et al., 2021).

Berdasarkan beberapa pengertian diatas, dapat disimpulkan bahwa pembelian impulsif (*impulsive buying*) adalah tindakan

Protected by PDF Anti-Copy Free

(Upgrade to Pro Version to Remove the Watermark)

pembelian yang terjadi secara spontan, tanpa perencanaan sebelumnya, dan seringkali disertai dengan keputusan cepat. Kebiasaan ini dia PDF tak baik karena dapat mengakibatkan penghamburan uang yang menyesalkan, terutama karena banyak produk atau jasa yang dibeli tidak benar-benar diperlukan.

b. Indikator *Impulsive Buying*

Ada beberapa pengelompokan indikator pembelian impulsif (*Impulsive Buying*), yaitu:

- 1) Pembelian spontan, merupakan keadaan dimana pelanggan seringkali membeli sesuatu tanpa direncanakan terlebih dahulu.
- 2) Pembelian tanpa berpikir akibat, merupakan keadaan dimana pelanggan sering melakukan pembelian tanpa memikirkan terlebih dahulu mengenai akibat dari pembelian yang dilakukan.
- 3) Pembelian terburu-buru, merupakan keadaan dimana pelanggan seringkali merasa bahwa terlalu terburu-buru dalam membeli sesuatu.
- 4) Pembelian dipengaruhi keadaan emosional, adalah penilaian pelanggan dimana pelanggan melakukan kegiatan berbelanja dipengaruhi oleh keadaan emosional yang dirasakan (A. I. Yanti & Adhiyani, 2021).

c. Faktor yang mempengaruhi Pembelian Impulsif (*Impulsive Buying*)

Terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi seseorang untuk melakukan pembelian secara impulsif, yaitu karakteristik produk, karakteristik pemasaran dan karakteristik konsumen yang muncul sehubungan dengan proses pembelian.

- 1) Karakteristik produk, yaitu memiliki harga yang rendah, sedikit kebutuhan terhadap produk tersebut, siklus kehidupan produknya pendek, ukurannya kecil atau ringan dan mudah disimpan.
- 2) Karakteristik pemasaran. Dalam marketing hal yang mempengaruhi pembelian impulsif adalah : Distribusi massa dan

Protected by PDF Anti-Copy Free

(Upgrade to Pro Version to Remove the Watermark)

self-service outlet. Ketersediaan informasi secara langsung berhubungan dengan produk yang dipasarkan. Pemasangan iklan, barang yang ditawarkan, websites, penjaga toko, paket-paket, adanya discount, sumber yang bebas informasi konsumen menjadi daya tarik tersendiri; posisi barang yang dipamerkan dan lokasi toko yang strategis dapat mempengaruhi pembelian impulsif. Kunjungan ke toko membutuhkan waktu, energi, dan uang, jarak kedekatan dari toko seringkali memberikan pengaruh terhadap konsumen dalam hal pembelian.

- 3) Karakteristik konsumen yang mempengaruhi pembelian impulsif meliputi; kepribadian, demografis yang terdiri dari gender, usia, status perkawinan, pekerjaan dan Pendidikan dan yang terakhir adalah karakteristik sosio-ekonomi yang mempengaruhi tingkat pembelian impulsif (Pratomo & Ermawati, 2019).

2.1.4 Pengendalian Diri

a. Pengertian Pengendalian Diri

Kontrol diri adalah cara seseorang memandang suatu peristiwa apakah seseorang tersebut mampu mengendalikan peristiwa yang sedang terjadi pada dirinya (Lesminda & Rochmawati, 2021). Pengendalian diri adalah keyakinan yang dimiliki seseorang terhadap kemampuan mengontrol diri melalui pandangan peristiwa yang dialami (Immamah & Handayani, 2022).


Kontrol diri merupakan tindakan atau perilaku seseorang untuk menekan atau menahan perilaku konsumtif dalam dirinya. Kurangnya kontrol pribadi dalam membelanjakan uang menjadi salah satu alasan mengapa kebanyakan generasi Z membelanjakan seluruh penghasilannya tanpa mempertimbangkan keuangan jangka panjang (Ekofani & Paramita, 2023).

Pengendalian Diri adalah tindakan seseorang untuk mengendalikan secara otomatis kebiasaan, dorongan, emosi, dan

Protected by PDF Anti-Copy Free

(Upgrade to Pro Version to Remove the Watermark)

keinginan dengan tujuan untuk mengarahkan perilakunya (Abdullah et al., 2021).

Dari pengertian di atas, dapat disimpulkan bahwa kontrol diri atau  adalah kemampuan seseorang untuk mengendalikan peristiwa, dorongan, emosi, keinginan, atau perilaku konsumtif dalam dirinya. Kurangnya kontrol diri dalam konteks pengelolaan keuangan dapat mengakibatkan pembelian impulsif dan pengeluaran yang tidak terencana, yang pada akhirnya dapat merugikan keuangan seseorang. Oleh karena itu, pengendalian diri merupakan aspek penting dalam manajemen keuangan yang baik.

b. Indikator Pengendalian Diri

Terdapat lima indikator pengendalian diri, yakni:

1) Kedisiplinan Diri (*Self Discipline*)

Kedisiplinan diri berpatokan pada keahlian yang dimiliki individu dalam menertibkan diri sendiri. Perihal ini menunjukkan jika individu mampu memusatkan perhatian diri kala melaksanakan sesuatu. Seorang dengan *self discipline* yang baik, maka bisa mengendalikan dirinya ketika dihadapkan pada sesuatu yang mengusik pemusatan perhatian.

2) Tindakan yang Tidak Impulsif (*Deliberate/Non Impulsive Action*)

Tindakan yang tidak impulsif menunjukkan kecenderungan orang dalam melaksanakan sesuatu disertai pertimbangan, bertabiat berjaga-jaga dan tidak tergesa-gesa. Orang yang masuk dalam kategori *non impulsive* dapat bersifat tenang ketika mengambil suatu keputusan.

3) Kebiasaan yang Baik (*Healthy Habits*)

Kebiasaan yang baik berpatokan pada keahlian orang dalam mengendalikan pola sikap sehingga menimbulkan suatu kebiasaan baik untuk dirinya. Individu *dengan healthy habits* hendak menangkal hal yang menghasilkan dampak buruk untuk individu tersebut.

Protected by PDF Anti-Copy Free

(Upgrade to Pro Version to Remove the Watermark)

4) Etika Kerja (*Work Ethic*)

Etika kerja berhubungan erat dengan evaluasi etika orang terhadap regulasi tersebut dalam melaksanakan kegiatan sehari-hari. Orang yang memiliki etika kerja yang baik menyelesaikan pekerjaannya secara baik dan benar tanpa terbawa-bawa hal diluar pekerjaannya.

5) Keandalan (*Reliability*)

Keandalan berhubungan erat dengan evaluasi individu terhadap keahlian pada saat penerapan rencana pada jangka panjang. Individu dengan *reliability* yang baik, maka hendak mengendalikan sikapnya secara tidak berubah-ubah dalam mewujudkan segala perencanaannya (Rahmawati et al., 2022).

c. Faktor yang mempengaruhi Pengendalian Diri

Faktor-faktor yang dapat mempengaruhi kontrol diri dibagi menjadi 2 (dua), yaitu:

- 1) Faktor internal yang ikut andil terhadap kontrol diri adalah usia dan kematangan. Semakin bertambah usia seseorang, maka semakin baik kemampuan mengontrol diri seseorang itu. Kematangan merupakan urutan perubahan yang dialami individu secara teratur yang ditentukan oleh faktor genetik. Pada dasarnya individu berkembang dalam cara yang terpola secara genetik, kecuali jika gangguan atau hambatan oleh faktor lingkungan (pengalaman/sesuatu yang diperoleh dalam kehidupan) yang bersifat merusak.
- 2) Faktor eksternal ini diantaranya adalah lingkungan keluarga. Lingkungan keluarga terutama orangtua menentukan bagaimana mengontrol diri seseorang (E. A. Setiawan, 2023).

2.1.5 Lingkungan Kampus

a. Pengertian Lingkungan Kampus

Lingkungan merupakan kesatuan ruang dengan semua benda, daya, keadaan, dan makhluk hidup termasuk manusia dan perilakunya

Protected by PDF Anti-Copy Free

(Upgrade to Pro Version to Remove the Watermark)

yang mempengaruhi alam, kelangsungan perikehidupan. Lingkungan adalah keadaan sekitar yang mempengaruhi perkembangan dan tingkah laku makhluk hidup. Segala sesuatu yang ada di sekitar manusia yang mempengaruhi perkembangan kehidupan manusia baik langsung maupun tidak langsung juga merupakan pengertian lingkungan (Wihardjo & Rahmayanti, 2021).

Kampus, dari bahasa Latin; *campus* yang berarti “lapangan luas”. Dalam pengertian modern, kampus berarti, sebuah kompleks atau daerah tertutup yang merupakan kumpulan gedung-gedung universitas atau perguruan tinggi (Abdiyana, 2023).

Lingkungan kampus dan juga sekolah adalah lingkungan yang meliputi lingkungan fisik, lingkungan sosial dan lingkungan akademis. Lingkungan Fisik meliputi kelas, sarana dan prasarana belajar yang ada, sumber-sumber belajar. Lingkungan sosial menyakuti hubungan mahasiswa dengan teman-temannya, dosen-dosennya, serta staf akademi kampus lainnya. Lingkungan akademik yaitu sarana pelaksanaan kegiatan belajar mengajar (Maro et al., 2023). Lingkungan kampus merupakan tempat mahasiswa menjalankan kegiatan perkuliahan. Lingkungan kampus sangat berperan penting dalam menerapkan pemahaman tentang literasi keuangan karena lingkungan kampus bisa mempengaruhi pengelolaan finansial mahasiswa (Herwansyah et al., 2023).

Berdasarkan pengertian diatas, dapat disimpulkan bahwa lingkungan kampus adalah kesatuan ruang yang mencakup semua benda, daya, keadaan, dan makhluk hidup, termasuk manusia dan perilakunya, yang mempengaruhi alam dan kelangsungan perikehidupan di area kompleks universitas atau perguruan tinggi.

b. Indikator Lingkungan Kampus

Lingkungan kampus dapat diukur melalui indikator lingkungan kampus yang terdiri dari (Setyastanto & Tampubolon, 2020):

- 1) sarana dan prasarana

Protected by PDF Anti-Copy Free

(Upgrade to Pro Version to Remove the Watermark)

2) informasi

3) interaksi

2.1.6 Sikap Keuangan

a. Pengertian Sikap Keuangan



Sikap keuangan merupakan cara seseorang dalam menilai uang, mendatangkan uang serta cara mengelola keuangannya, baik untuk sekarang maupun dimasa depan (P. A. A. Setiawan & Suarmanayasa, 2022). Sikap keuangan didefinisikan sebagai pola pikir, opini dan penilaian tentang keuangan pribadinya yang diterapkan pada sikap (Cahya et al., 2021).

Sikap keuangan adalah keadaan pikiran, pendapat serta penilaian tentang keuangan yang merupakan pola kedisiplinan bagaimana seseorang dalam mengelola keuangannya (Arpasha et al., 2023). Sikap keuangan adalah keadaan pikiran, pendapat serta penilaian tentang keuangan yang merupakan pola kedisiplinan bagaimana seseorang dalam mengelola keuangannya (Rindayani et al., 2022).

Berdasarkan beberapa pengertian diatas, dapat disimpulkan bahwa sikap keuangan adalah cara individu menilai, memperoleh, dan mengelola uangnya, baik untuk kebutuhan saat ini maupun masa depan yang meliputi pola pikir, opini, dan penilaian pribadi terhadap keuangan, yang kemudian tercermin dalam sikap dan pola kedisiplinan individu dalam mengelola keuangannya. Dengan kata lain, sikap keuangan mencakup pandangan serta perilaku individu terhadap nilai uang dan bagaimana mereka memanfaatkannya dalam rangka mengelola keuangan pribadi secara efektif.

b. Indikator Sikap Keuangan

Indikator-indikator yang digunakan adalah sebagai berikut (Novianti & Salam, 2021):

1) Orientasi terhadap keuangan pribadi.

Protected by PDF Anti-Copy Free

(Upgrade to Pro Version to Remove the Watermark)

Sikap keuangan yang diukur saat melihat indikator ini adalah bagaimana seorang individu dapat mengelola anggaran, membuat perencanaan keuangan, serta mengatur catatan keuangannya.

2) Keamanan dan

Indikator ini digunakan untuk mengetahui bagaimana keyakinan seorang individu tentang kondisi keuangannya dimasa yang akan datang.

3) Menilai keuangan pribadi.

Indikator ini digunakan untuk mengukur tingkat pemahaman seorang individu dengan hubungan antara pengeluaran pribadi dengan pengetahuan keuangannya.

2.1.7 Teman Sebaya

a. Pengertian Teman Sebaya

Teman sebaya atau kelompok teman sebaya (*peer group*) adalah sekelompok remaja yang memiliki kesamaan dalam usia atau tingkat kematangan, latar belakang social serta sikap dalam memilih aktivitas sekolah dan waktu luang (Ramdhan et al., 2023). Teman Sebaya adalah orang yang memiliki kedudukan yang sama antara lain seperti: dalam usia, latar belakang, status social, dan minat (Abd Gafar, 2023).

Teman sebaya merupakan suatu kelompok dengan tingkat usia dan kedewasaan yang hampir sama dengan menerapkan prinsip hidup bersama serta saling memberikan pengaruh kepada masing-masing anggota kelompok. Oleh karena itu, teman sebaya memiliki pengaruh kuat dalam melakukan manajemen keuangan pribadi karena mereka lebih banyak menghabiskan waktu bersama (Mahmuda & Anwar, 2024).

Berdasarkan beberapa pengertian diatas, dapat disimpulkan bahwa teman sebaya Berdasarkan pengertian yang disampaikan, teman sebaya atau kelompok teman sebaya dapat didefinisikan sebagai sekelompok individu atau remaja yang memiliki kesamaan dalam usia, tingkat kematangan, latar belakang sosial, status sosial,

Protected by PDF Anti-Copy Free

(Upgrade to Pro Version to Remove the Watermark)

serta minat. Teman sebaya memiliki kedudukan yang sama dalam beberapa aspek seperti usia, latar belakang, status sosial, dan minat, yang membuat mereka memiliki kesamaan dan bisa terlibat dalam aktivitas sekam waktu luang bersama.

b. Indikator Teman Sebaya

Indikator teman sebaya terdapat enam antara lain (Rahmawati et al., 2022):

- 1) Interaksi sosial yang dilakukan.
- 2) Kebiasaan yang dilakukan teman sebaya.
- 3) Keinginan meniru (imitasi).
- 4) Sikap solidaritas.
- 5) Memberikan pengetahuan yang tidak bisa diberikan oleh keluarga atau memberikan pengalaman baru.
- 6) Dorongan dan dukungan teman sebaya.

2.1.8 Manajemen Keuangan Pribadi

a. Pengertian Manajemen Keuangan Pribadi

Manajemen keuangan pribadi merupakan proses pencapaian tujuan keuangan secara pribadi melalui landasan ilmu manajemen keuangan yang terstruktur (Maro et al., 2023). *Financial management behavior* merupakan kemampuan seseorang dalam merencanakan, menganggarkan, mencatat, mengelola, mengendalikan, mencari serta menyimpan dana keuangan sehari-hari yang dimiliki (Rahim & Padikromo, 2024).

Manajemen keuangan pribadi atau personal finance management merupakan ilmu yang membahas penggunaan sumber daya yang ada pada diri individu yang dilakukan untuk mencapai kesuksesan keuangan dengan cara mengelola pendapat, pengeluaran, tabungan, proteksi dan investasi. Manajemen keuangan memiliki pengaruh penting untuk membentuk seorang individu melalui penggunaan keuangan yang bijak yang mengarahkan ke konsumen

Protected by PDF Anti-Copy Free

(Upgrade to Pro Version to Remove the Watermark)

untuk membeli sebuah produk barang atau jasa sesuai dengan kebutuhan yang diinginkan (Sinta et al., 2024).

Perilaku pengelolaan keuangan dapat diartikan sebagai perilaku mengelola pendapatan atau keuangannya seperti perencanaan keuangan, membuat anggaran tabungan, melakukan investasi dan asuransi bagi individu atau keluarga. perilaku pengelolaan keuangan merupakan suatu perilaku perencanaan, penyeliaan, dan pengendalian uang sehari-hari (Dewi & Rochmawati, 2020).

Perilaku pengelolaan keuangan adalah kemampuan seseorang dalam mengatur yaitu mengatur sebuah perencanaan, penganggaran, pemeriksaan, pengelolaan, pengendalian, pencarian dan penyimpanan dana keuangan sehari-hari (Pradiningtyas & Lukiastuti, 2019).

Dari beberapa pengertian di atas, dapat disimpulkan bahwa manajemen keuangan pribadi atau pengelolaan keuangan pribadi adalah proses yang sistematis dan terencana dalam mengatur sumber daya keuangan individu untuk mencapai tujuan keuangan tertentu, yang meliputi perencanaan, penganggaran, pengelolaan, pengendalian, serta penyimpanan keuangan secara bijak dan bertanggung jawab, termasuk pengelolaan pendapatan, pengeluaran, tabungan, investasi, dan proteksi keuangan.

b. Indikator Manajemen Keuangan Pribadi

Berikut merupakan indikator dari pengelolaan keuangan pribadi (Hariyani, 2022):

- 1) Penggunaan dana
- 2) Penentuan sumber dana
- 3) Manajemen risiko
- 4) Perencanaan masa depan

c. Faktor yang mempengaruhi Manajemen Keuangan Pribadi

Faktor yang mempengaruhi pengelolaan keuangan yaitu (Hariyani, 2022):

- 1) Pengetahuan keuangan.

Protected by PDF Anti-Copy Free

(Upgrade to Pro Version to Remove the Watermark)

2) Pengalaman keuangan.

3) Sikap keuangan

4) Tingkat pendid



Protected by PDF Anti-Copy Free

(Upgrade to Pro Version to Remove the Watermark)

2.2 Penelitian Terdahulu yang Relevan


Tabel 2.1 Penelitian yang Relevan

No	Nama Penelitian (Tahun)	Judul Penelitian	Jenis Penelitian	Hasil
1	(Mustikasari, 2023)	Pengaruh Literasi Keuangan, <i>Impulsive Buying</i> , dan Pengendalian Diri Terhadap Pengelolaan Keuangan Pribadi Mahasiswa Jurusan Akuntansi Universitas Ciputra	Kuantitatif	Berdasarkan hasil analisis data serta pembahasan yang telah disajikan sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa: literasi keuangan berpengaruh positif dan berpengaruh signifikan terhadap pengelolaan keuangan pribadi, <i>impulsive buying</i> tidak berpengaruh signifikan terhadap pengelolaan keuangan pribadi, pengendalian diri berpengaruh positif dan berpengaruh signifikan terhadap pengelolaan keuangan pribadi.
2	(Mahmuda & Anwar, 2024)	Literasi Keuangan, Pendidikan Keuangan di Keluarga, dan Teman Sebaya terhadap Manajemen Keuangan Pribadi dengan <i>Locus of Control</i> Sebagai Variabel Intervening	Kuantitatif	Hasil penelitian menunjukkan bahwa teman sebaya berpengaruh terhadap manajemen keuangan pribadi secara langsung, sedangkan literasi keuangan, pendidikan keuangan keluarga, dan <i>locus of control</i> tidak berpengaruh terhadap manajemen keuangan pribadi. Literasi keuangan berpengaruh terhadap <i>locus of control</i> secara langsung, sedangkan variabel pendidikan keuangan keluarga dan teman sebaya tidak berpengaruh terhadap <i>locus of control</i> . <i>Locus of Control</i> bukan variabel intervening literasi keuangan, pendidikan keuangan keluarga dan teman sebaya terhadap manajemen keuangan pribadi.


Protected by PDF Anti-Copy Free

- (Upgrade to Pro Version to Remove the Watermark)
- | | | | | |
|---|----------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 3 | (Albertus et al., 2020) | Pengaruh Literasi Keuangan dan Lingkungan Kampus Terhadap Manajemen Keuangan Pribadi Mahasiswa | Kuantitatif | Hasil analisa data mengungkapkan bahwa literasi keuangan berpengaruh terhadap manajemen keuangan pribadi, lingkungan kampus berpengaruh terhadap manajemen keuangan pribadi. |
| 4 | (Wicaksono & Nuryana, 2020) | Pengaruh Sikap Keuangan, Teman Sebaya, dan Kecerdasan Spiritual Melalui Kontrol Diri Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan | Kuantitatif | Terdapat pengaruh signifikan sikap keuangan,teman sebaya, dan kontrol diri terhadap perilaku pengelolaan keuangan. Sedangkan kecerdasan spiritual terdapat pengaruh tidak signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan. |
| 5 | (Khoirunnisa & Rochmawati, 2021) | Pengaruh Literasi Keuangan, Sikap Keuangan, dan Pendidikan Keuangan Keluarga Terhadap Manajemen Keuangan Pribadi dengan <i>Locus Of Control</i> Sebagai Variabel Intervening | Kuantitatif | Penelitian ini menghasilkan terdapat pengaruh secara langsung literasi keuangan, sikap keuangan, dan pendidikan keuangan keluarga terhadap manajemen keuangan pribadi. |

Protected by PDF Anti-Copy Free


- (Upgrade to Pro Version to Remove the Watermark)
- | | | | | | |
|---|-------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------|-----------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 6 | (Rahma & Susanti, 2022) | Pengaruh Literasi Keuangan, Financial Self Efficacy dan Fintech Payment terhadap Manajemen Keuangan Pribadi Mahasiswa | Kuantitatif |  | Hasil penelitian ini menyimpulkan bahwa literasi keuangan, financial self efficacy, dan financial technology payment secara simultan dan parsial memberikan pengaruh signifikan terhadap manajemen keuangan pribadi mahasiswa. |
| 7 | (Purnama wati & Winata, 2022) | Perilaku Manajemen Keuangan Pelaku UMKM Pesisir Madura: Analisis Pengaruh Impulsive Buying dan Financial Knowledge | Kuantitatif | | Hasil dalam penelitian ini menunjukkan bahwa impulsive buying dan financial knowledge berpengaruh terhadap perilaku manajemen keuangan pelaku UMKM pariwisata pesisir Madura. |
| 8 | (Ary Busman et al., 2022) | Peran Pengetahuan Keuangan, Gaya Hidup Hedonisme, Kontrol Diri, Dan Literasi Keuangan Dalam Manajemen Keuangan Pribadi Generasi Z Di Kabupaten Sumbawa | Kuantitatif | | Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Pengetahuan Keuangan berpengaruh signifikan terhadap Manajemen Keuangan Pribadi. Gaya Hidup Hedonisme berpengaruh signifikan terhadap manajemen keuangan pribadi. Kontrol Diri berpengaruh signifikan terhadap manajemen keuangan pribadi. Literasi Keuangan berpengaruh signifikan terhadap manajemen keuangan pribadi. |

Protected by PDF Anti-Copy Free

- (Upgrade to Pro Version to Remove the Watermark)
- | | | | | | |
|----|------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------|-----------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 9 | (Māro et al., 2023) | Analisis Pengaruh Literasi Keuangan Karakteristik Mahasiswa dan Lingkungan Kampus Terhadap Manajemen Keuangan Pribadi Mahasiswa | Kuantitatif |  | Hasil penelitian ini menyimpulkan bahwa literasi keuangan, karakteristik mahasiswa, dan lingkungan kampus secara simultan dan parsial memberikan pengaruh signifikan terhadap manajemen keuangan pribadi mahasiswa. |
| 10 | (Artha & Wibowo, 2023) | Pengaruh Literasi Keuangan, Perencanaan Keuangan, Dan Sikap Keuangan Terhadap Pengelolaan Keuangan Pribadi | Kuantitatif | | Hasil analisis regresi linear berganda menunjukkan bahwa seluruh variabel independen (literasi keuangan, perencanaan keuangan, dan sikap keuangan) secara parsial dan simultan memiliki pengaruh signifikan terhadap pengelolaan keuangan pribadi. |
| 11 | (Astuti et al., 2024) | Sikap Keuangan, Lingkungan Kampus Dan Literasi Keuangan Terhadap Manajemen Keuangan Pribadi Mahasiswa | Kuantitatif | | Hasil penelitian ini menyimpulkan bahwa sikap keuangan, lingkungan kampus, dan literasi keuangan secara simultan dan parsial memberikan pengaruh signifikan terhadap manajemen keuangan pribadi mahasiswa. |

Protected by PDF Anti-Copy Free

(Upgrade to Pro Version to Remove the Watermark)

- | | | | | |
|----|-------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 12 | (Widyakto et al., 2022) | <p><i>The Influence of Financial Literacy, Financial Attitudes, and Lifestyle on Financial Behavior</i></p>  | <p><i>Quantitative</i></p> | <p><i>The results showed that only financial attitudes had a significant positive effect on financial behavior, while other variables such as financial literacy and lifestyle had no a significant effect on financial behavior. Its mean that financial attitudes will improve the quality of financial behavior in students.</i></p> |
| 13 | (Fariana et al., 2021) | <p><i>The Influence Of Financial Literacy, Lifestyle and Self – Control On The Consumption Behavior Of Economic Education Student</i></p> | <p><i>Quantitative</i></p> | <p><i>Simultaneously financial literacy, lifestyle, and self – control have a significant influence on consumptive behavior in Economics Education Students. With the value obtained sig 0,000 < 0,05 so there is a significant effect.</i></p> |

Sumber: Data diolah, 2025

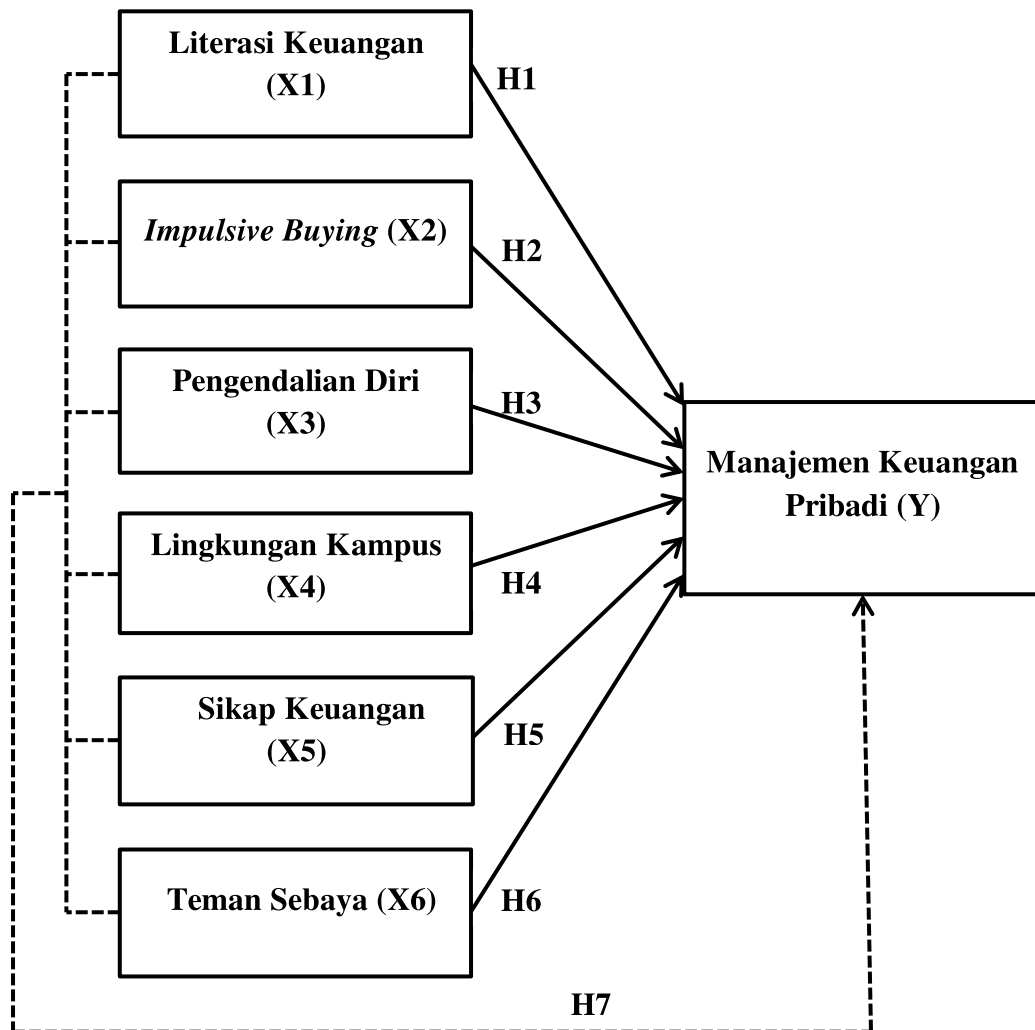
Protected by PDF Anti-Copy Free

(Upgrade to Pro Version to Remove the Watermark)

2.3 Kerangka Berpikir

Kerangka berpikir yang akan menjelaskan secara teoritis hubungan antar variabel independen dan dependen yang akan diteliti. Hubungan antar variabel tersebut akan dirumuskan ke dalam bentuk paradigma penelitian. Maka kerangka berpikir digunakan sebagai dasar penyusunan paradigma penelitian.

Berdasarkan tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui Pengaruh literasi keuangan, *impulsive buying*, pengendalian diri, lingkungan kampus, sikap keuangan, dan teman sebaya terhadap manajemen keuangan pribadi mahasiswa Universitas Bina Insan, maka dibuat kerangka berpikir penelitian sebagai berikut:



Gambar 2.2 Kerangka Berpikir

Protected by PDF Anti-Copy Free

(Upgrade to Pro Version to Remove the Watermark)

Keterangan:

—————→	:	Uji secara
-----→	:	Uji secara
X	:	Variabel Bebas (Independent)
Y	:	Variabel Terikat (Dependen)
H	:	Hipotesis



Pada gambar 2.2 Kerangka berpikir diatas terdiri dari 7 variabel yaitu 6 variabel bebas (Literasi Keuangan, *Impulsive Buying*, Pengendalian Diri, Lingkungan Kampus, Sikap Keuangan, dan Teman Sebaya) dan 1 variabel terikat yaitu (Manajemen Keuangan Pribadi). Pada gambar tersebut dapat dijelaskan bahwa literasi keuangan (X1) dapat berpengaruh terhadap manajemen keuangan pribadi (Y), *impulsive buying* (X2) dapat berpengaruh terhadap manajemen keuangan pribadi (Y), pengendalian diri (X3) dapat berpengaruh terhadap manajemen keuangan pribadi (Y), lingkungan kampus (X4) dapat berpengaruh terhadap manajemen keuangan pribadi (Y), sikap keuangan (X5) dapat berpengaruh terhadap manajemen keuangan pribadi (Y), dan teman sebaya (X6) dapat berpengaruh terhadap manajemen keuangan pribadi (Y).

2.4 Hipotesis

Hipotesis atau hipotesa adalah jawaban sementara terhadap masalah yang masih bersifat praduga karena masih harus dibuktikan kebenarannya. Hipotesis ilmiah mencoba mengutarakan jawaban sementara terhadap masalah yang akan diteliti. Hipotesis menjadi teruji apabila semua gejala yang timbul tidak bertentangan dengan hipotesis tersebut. Dalam upaya pembuktian hipotesis, peneliti dapat saja dengan sengaja menimbulkan atau menciptakan suatu gejala. Kesengajaan ini disebut percobaan atau eksperimen. Hipotesis yang telah teruji kebenarannya disebut teori (Sardiyo et al., 2022). Berdasarkan kerangka berpikir, maka hipotesis pada penelitian ini adalah:

Protected by PDF Anti-Copy Free

(Upgrade to Pro Version to Remove the Watermark)

H1: Adanya pengaruh Literasi Keuangan (X1) terhadap Manajemen Keuangan Pribadi (Y) mahasiswa Universitas Bina Insan.

Penelitian yang dilakukan oleh (Khoirunnisa & Rochmawati, 2021) didapatkan kesimpulan bahwa terdapat pengaruh literasi keuangan terhadap manajemen keuangan pribadi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa seseorang yang mempunyai tingkat literasi keuangan yang memadai akan mampu mengelola keuangannya dengan baik serta dapat mengambil keputusan keuangan secara tepat sehingga dapat melakukan manajemen keuangan pribadi secara maksimal. literasi keuangan yang baik dapat membantu seseorang untuk menyaring informasi yang dibutuhkan untuk melakukan manajemen keuangan agar dapat meningkatkan kesejahteraan finansial. sehingga semakin baik literasi keuangan maka manajemen keuangan pribadi juga semakin baik, begitu pula sebaliknya apabila literasi keuangan rendah maka manajemen keuangan pribadi juga rendah.

H2: Adanya pengaruh *Impulsive Buying* (X2) terhadap Manajemen Keuangan Pribadi (Y) mahasiswa Universitas Bina Insan.

Penelitian yang dilakukan oleh (Purnamawati & Winata, 2022) didapatkan kesimpulan bahwa *impulsive buying* berpengaruh signifikan terhadap perilaku manajemen keuangan. Hasil penelitian menunjukkan apabila seseorang tidak memiliki sifat *impulsive*, maka perilaku manajemen keuangan semakin baik. Begitupun sebaliknya, apabila seseorang memiliki sifat *impulsive*, maka perilaku keuangan semakin buruk.

H3: Adanya pengaruh Pengendalian Diri (X3) terhadap Manajemen Keuangan Pribadi (Y) mahasiswa Universitas Bina Insan.

Penelitian yang dilakukan oleh (Ary Busman et al., 2022) didapatkan kesimpulan bahwa control diri berpengaruh terhadap manajemen keuangan pribadi. Hasil penelitian menunjukkan apabila *locus of control* semakin baik maka manajemen keuangan pribadi juga

Protected by PDF Anti-Copy Free

(Upgrade to Pro Version to Remove the Watermark)

semakin baik, dan sebaliknya ketika *locus of control* rendah berarti manajemen keuangan pribadi akan semakin rendah.

H4: Adanya pengaruh Lingkungan Kampus (X4) terhadap Manajemen Keuangan Pribadi (Y) mahasiswa Universitas Bina Insan.

Penelitian yang dilakukan oleh (Albertus et al., 2020) didapatkan kesimpulan bahwa adanya pengaruh lingkungan kampus terhadap manajemen keuangan pribadi. Kondisi lingkungan kampus mampu meningkatkan konsentrasi individu terhadap sesuatu. Bahkan, dilingkungan ini seseorang juga dapat mengembangkan kemampuannya berdasarkan pengamatan yang dia lakukan terhadap temannya. Oleh karena itu, lingkungan kampus dapat menjadi salah satu faktor yang dapat mempengaruhi manajemen keuangan seseorang.

H5: Adanya pengaruh Sikap Keuangan (X5) terhadap Manajemen Keuangan Pribadi (Y) mahasiswa Universitas Bina Insan.

Penelitian yang dilakukan oleh (Khoirunnisa & Rochmawati, 2021) didapatkan kesimpulan bahwa terdapat pengaruh sikap keuangan terhadap manajemen keuangan pribadi. Sikap keuangan yang baik akan berpengaruh terhadap pola pikir individu yang berkaitan dengan keuangan sehingga dapat berpengaruh terhadap manajemen keuangan pribadi. Jadi, kesimpulannya apabila sikap keuangan mengalami peningkatan maka manajemen keuangan pribadi juga semakin meningkat, begitu pula sebaliknya jika sikap keuangan mengalami penurunan maka manajemen keuangan pribadi juga semakin menurun.

H6: Adanya pengaruh Teman Sebaya (X6) terhadap Manajemen Keuangan Pribadi (Y) mahasiswa Universitas Bina Insan.

Penelitian yang dilakukan oleh (Wicaksono & Nuryana, 2020) didapatkan kesimpulan bahwa teman sebaya berpengaruh terhadap perilaku pengelolaan keuangan. Hal ini berarti bahwa jika tingkat teman sebaya semakin baik maka perilaku pengelolaan keuangannya juga baik. Sebaliknya, jika tingkat teman sebaya semakin buruk maka perilaku pengelolaan keuangannya juga akan semakin buruk.

Protected by PDF Anti-Copy Free

(Upgrade to Pro Version to Remove the Watermark)

H7: Adanya pengaruh Literasi Keuangan (X1), *Impulsive Buying* (X2), Pengendalian Diri (X3), Keuangan Kampus (X4), Sikap Keuangan (X5), dan Teman Sebaya (X6) terhadap Manajemen Keuangan Pribadi (Y) mahasiswa Universitas Islam Indonesia.

- 1) Penelitian yang dilakukan oleh (Khoirunnisa & Rochmawati, 2021) didapatkan kesimpulan bahwa terdapat pengaruh literasi keuangan terhadap manajemen keuangan pribadi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa seseorang yang mempunyai tingkat literasi keuangan yang memadai akan mampu mengelola keuangannya dengan baik serta dapat mengambil keputusan keuangan secara tepat sehingga dapat melakukan manajemen keuangan pribadi secara maksimal. literasi keuangan yang baik dapat membantu seseorang untuk menyaring informasi yang dibutuhkan untuk melakukan manajemen keuangan agar dapat meningkatkan kesejahteraan finansial. sehingga semakin baik literasi keuangan maka manajemen keuangan pribadi juga semakin baik, begitu pula sebaliknya apabila literasi keuangan rendah maka manajemen keuangan pribadi juga rendah.
- 2) Penelitian yang dilakukan oleh (Purnamawati & Winata, 2022) didapatkan kesimpulan bahwa *impulsive buying* berpengaruh signifikan terhadap perilaku manajemen keuangan. Hasil penelitian menunjukkan apabila seseorang tidak memiliki sifat *impulsive*, maka perilaku manajemen keuangan semakin baik. Begitupun sebaliknya, apabila seseorang memiliki sifat *impulsive*, maka perilaku keuangan semakin buruk.
- 3) Penelitian yang dilakukan oleh (Ary Busman et al., 2022) didapatkan kesimpulan bahwa *control diri* berpengaruh terhadap manajemen keuangan pribadi. Hasil penelitian menunjukkan apabila *locus of control* semakin baik maka manajemen keuangan pribadi juga semakin baik, dan sebaliknya ketika *locus of control* rendah berarti manajemen keuangan pribadi akan semakin rendah.

Protected by PDF Anti-Copy Free

(Upgrade to Pro Version to Remove the Watermark)

- 4) Penelitian yang dilakukan oleh (Albertus et al., 2020) didapatkan kesimpulan bahwa terdapat pengaruh lingkungan kampus terhadap manajemen keuangan pribadi. Kondisi lingkungan kampus mampu meningkatkan kesadaran individu terhadap sesuatu. Bahkan, dilingkungan ini seseorang juga dapat mengembangkan kemampuannya berdasarkan pengamatan yang dia lakukan terhadap temannya. Oleh karena itu, lingkungan kampus dapat menjadi salah satu faktor yang dapat mempengaruhi manajemen keuangan seseorang.
- 5) Penelitian yang dilakukan oleh (Khoirunnisa & Rochmawati, 2021) didapatkan kesimpulan bahwa terdapat pengaruh sikap keuangan terhadap manajemen keuangan pribadi. Sikap keuangan yang baik akan berpengaruh terhadap pola pikir individu yang berkaitan dengan keuangan sehingga dapat berpengaruh terhadap manajemen keuangan pribadi. Jadi, kesimpulannya apabila sikap keuangan mengalami peningkatan maka manajemen keuangan pribadi juga semakin meningkat, begitu pula sebaliknya jika sikap keuangan mengalami penurunan maka manajemen keuangan pribadi juga semakin menurun.
- 6) Penelitian yang dilakukan oleh (Wicaksono & Nuryana, 2020) didapatkan kesimpulan bahwa teman sebaya berpengaruh terhadap perilaku pengelolaan keuangan. Hal ini berarti bahwa jika tingkat teman sebaya semakin baik maka perilaku pengelolaan keuangannya juga baik. Sebaliknya, jika tingkat teman sebaya semakin buruk maka perilaku pengelolaan keuangannya juga akan semakin buruk.

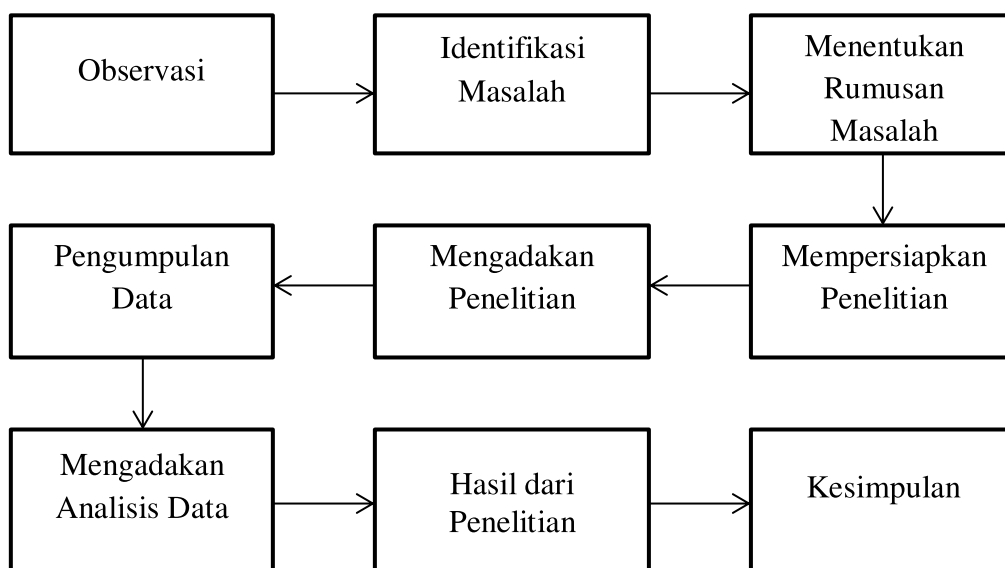


3.1 Desain Penelitian

Desain penelitian adalah rencana sistematis yang digunakan untuk mengumpulkan data dan informasi guna menjawab pertanyaan penelitian atau menguji hipotesis yang diajukan. Desain penelitian ini mencakup langkah-langkah dan strategi yang diperlukan untuk mengatur pengumpulan data agar hasil penelitian menjadi valid, dapat di percaya, dan relevan (Iskandar et al., 2023). Desain penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif.

Metode penelitian kuantitatif merupakan jenis penelitian yang menghasilkan beberapa temuan yang dapat dicapai dengan menggunakan beberapa prosedur statistik atau cara-cara lain dari kuantifikasi (pengukuran) (I Made, 2020).

Desain penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif dengan langkah-langkah sebagai berikut:



Gambar 3.1 Desain Penelitian

Protected by PDF Anti-Copy Free

(Upgrade to Pro Version to Remove the Watermark)

3.2 Definisi Variabel Penelitian dan Operasionalisasi Variabel

Berikut ini adalah variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian peneliti.

a. Variabel Penelitian



- 1) Variabel independen atau variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi variabel dependen (terikat).
 - a) Variabel X1 adalah Literasi Keuangan sebagai variabel bebas pertama.
 - b) Variabel X2 adalah *Impulsive Buying* sebagai variabel bebas kedua.
 - c) Variabel X3 adalah Pengendalian Diri sebagai variabel bebas ketiga.
 - d) Variabel X4 adalah Lingkungan Kampus sebagai variabel bebas keempat.
 - e) Variabel X5 adalah Sikap Keuangan sebagai variabel bebas kelima.
 - f) Variabel X6 adalah Teman Sebaya sebagai variabel bebas keenam.
 - g) Variabel dependen atau variabel terikat (Y) merupakan variabel yang dipengaruhi oleh variabel bebas. Variabel dependen (Y) dalam penelitian peneliti adalah Manajemen Keuangan Pribadi.

Protected by PDF Anti-Copy Free

(Upgrade to Pro Version to Remove the Watermark)

b. Definisi Operasionalisasi Variabel

Berikut ini akan diberikan definisi-definisi operasionalisasi variabel yang digunakan dalam penelitian.

Tabel 3.1 Definisi Operasionalisasi Variabel

No	Variabel	Definisi	Indikator	Skala
1.	Literasi Keuangan (X1)	Literasi keuangan merupakan kemampuan dan keterampilan untuk manage permasalahan keuangan (Gunawan, 2022 : 29).	1. Pengetahuan umum terkait keuangan dasar. 2. Tabungan dan pinjaman. 3. Asuransi. 4. Investasi. (Purnamasari et al., 2023)	Likert
2.	<i>Impulsive Buying</i> (X2)	<i>Impulse Buying</i> didefinisikan sebagai tindakan pembelian yang terjadi secara spontan (Mardani & Normaladewi, 2022).	1. Pembelian spontan. 2. Pembelian tanpa berpikir akibat. 3. Pembelian terburu-buru. 4. Pembelian dipengaruhi keadaan emosional. (A. I. Yanti & Adhiyani, 2021)	Likert
3.	Pengendalian Diri (X3)	Pengendalian Diri adalah tindakan seseorang untuk mengendalikan secara otomatis kebiasaan, dorongan, emosi, dan keinginan dengan tujuan untuk mengarahkan perilakunya (Abdullah et al., 2021).	1. Kedisiplinan Diri. 2. Tindakan yang Tidak Impulsif. 3. Kebiasaan yang Baik. 4. Etika Kerja. 5. Keandalan (<i>Reliability</i>). (Rahmawati et al., 2022)	Likert

Protected by PDF Anti-Copy Free

- (Upgrade to Pro Version to Remove the Watermark)
4. Lingkungan Kampus (X4) dan Likert

Lingkungan kampus dan juga sekolah lingkungan meliputi fisik, sosial dan lingkungan akademis (Maro et al., 2023).

1. Sarana Prasarana.
2. Informasi.
3. Interaksi. (Setyastanto & Tampubolon, 2020)

 5. Sikap Keuangan (X5) dan Likert

Sikap keuangan adalah keadaan pikiran, pendapat serta penilaian tentang keuangan yang merupakan pola kedisiplinan bagaimana seseorang dalam mengelola keuangannya (Arpasha et al., 2023).

1. Orientasi terhadap keuangan pribadi.
2. Keamanan dana atau uang.
3. Menilai keuangan pribadi. (Novianti & Salam, 2021)

 6. Teman Sebaya (X6) dan Likert

Teman sebaya atau kelompok teman sebaya (*peer group*) adalah sekelompok remaja yang memiliki kesamaan dalam usia atau tingkat kematangan, latar belakang social serta sikap dalam memilih aktivitas sekolah dan waktu luang (Ramdhan et al., 2023).

1. Interaksi sosial yang dilakukan.
2. Kebiasaan yang dilakukan teman sebaya.
3. Keinginan meniru (imitasi).
4. Sikap solidaritas.
5. Memberikan pengetahuan yang tidak bisa diberikan oleh keluarga atau memberikan pengalaman baru.
6. Dorongan dan dukungan teman sebaya. (Rahmawati et al., 2022)

Protected by PDF Anti-Copy Free

(Upgrade to Pro Version to Remove the Watermark)

7.	Manajemen Keuangan Pribadi (Y)	Pengelolaan keuangan di rumah. Sebagai teladan untuk memengaruhi gaya hidup produktifnya, contohnya menabung, berbisnis, maupun investasi (Aulianingrum & Rochmawati, 2021).	1. Penggunaan dana 2. Penentuan sumber dana 3. Manajemen risiko 4. Perencanaan masa depan (Hariyani, 2022)	Likert
----	--------------------------------	------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	--------

Sumber: Data diolah, 2025

3.3 Populasi dan Sampel

a. Populasi

Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri dari obyek atau subyek yang memiliki kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Yang dimaksud dengan populasi di sini ialah tidak hanya terpaku pada makhluk hidup, akan tetapi juga semua obyek penelitian yang dapat diteliti (Sardiyo et al., 2022).

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa angkatan 2021-2024 di Universitas Bina Insan berjumlah 2.618 mahasiswa.


b. Sampel

Sampel merupakan sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut, ataupun bagian kecil dari anggota populasi yang diambil menurut prosedur tertentu yang dapat mewakili populasinya. Sampel digunakan jika populasi yang diteliti besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari seluruh populasi. Kendala tersebut dapat terjadi karena adanya keterbatasan biaya, tenaga dan waktu yang dimiliki peneliti. Sampel yang akan digunakan dari populasi haruslah benar-benar dapat mewakili populasi yang diteliti (Sardiyo et al., 2022).

Protected by PDF Anti-Copy Free

(Upgrade to Pro Version to Remove the Watermark)

Karena populasi dalam penelitian ini diketahui maka dalam pengambilan jumlah sampel peneliti menggunakan Slovin sebagai berikut:



$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

Keterangan:

n : Jumlah elemen/anggota sampel

N : Jumlah elemen/anggota populasi

e : Error level (tingkat kesulitan) (catatan: peneliti memilih tingkat kesalahan 5%)

Dalam menentukan jumlah sampel, peneliti menggunakan tingkat sampling eror 5%. Jumlah populasinya sebesar 2.012 Mahasiswa Universitas Bina Insan angkatan 2021-2024. Berikut adalah perhitungan sampel penelitian:

$$\begin{aligned} n &= \frac{N}{1 + N(e)^2} \\ &= \frac{2.618}{1 + 2.618(0,05)^2} \\ &= \frac{2.618}{7,545} = 346,9 \end{aligned}$$

dibulatkan menjadi 347 responden

Penelitian ini akan menggunakan metode *Probability Sampling* dengan teknik *simple random sampling*. Dikatakan *simple* (sederhana) karena pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada di dalam populasi itu.

3.4 Sumber Data

Data primer disebut juga sebagai data asli atau data baru yang memiliki sifat *up to date*. Untuk mendapatkan data primer, peneliti harus mengumpulkannya secara langsung. Teknik yang dapat digunakan peneliti untuk mengumpulkan data primer antara lain observasi, wawancara, diskusi terfokus (*focus grup discussion FGD*) dan penyebaran kuesioner. Data

Protected by PDF Anti-Copy Free

(Upgrade to Pro Version to Remove the Watermark)

Sekunder adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan peneliti dari berbagai sumber yang telah ada (peroleh sebagai tangan kedua). Data sekunder dapat diperoleh dari berbagai sumber seperti Biro Pusat Statistik (BPS), buku, laporan, jurnal, dan lain-lain (Sugiono et al., 2022).

Sumber data pada penelitian ini terdiri dari dua macam, yaitu data primer dan data sekunder.

- a. Data primer merupakan data yang diperoleh melalui responden. Data primer yang digunakan oleh peneliti yaitu menggunakan kuesioner untuk memperoleh informasi.
- b. Data sekunder yang digunakan pada penelitian ini adalah data mahasiswa Universitas Bina Insan Angkatan 2021-2024, jurnal-jurnal relevan, buku cetak, dan buku elektronik yang relevan.

3.5 Metode Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan proses dalam sebuah penelitian dan merupakan bagian yang penting. Teknik pengambilan data harus benar dan sesuai dengan metode agar hasil yang diraih sesuai dengan tujuan penelitian awal atau hipotesis awal yang sudah ditentukan. Kesalahan dalam mengumpulkan data akan berakibat pada kesimpulan akhir, penelitian menjadi tidak relevan dan tentu waktu dan tenaga yang dikeluarkan ketika mengumpulkan data akan sia-sia (Sahir, 2021).

Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Pengumpulan data melalui Kuesioner atau Angket

Sebagian besar penelitian umumnya menggunakan kuesioner sebagai metode yang dipilih untuk mengumpulkan data. Kuesioner atau angket memang mempunyai banyak kebaikan sebagai instrument pengumpulan data. Prosedur penyusunan kuesioner:

- 1) Merumuskan tujuan yang akan dicapai dengan kuesioner.
- 2) Mengidentifikasi variabel yang akan dijadikan sasaran kuesioner.
- 3) Menjabarkan setiap variabel menjadi sub-variabel yang lebih spesifik dan tunggal.

Protected by PDF Anti-Copy Free

(Upgrade to Pro Version to Remove the Watermark)

- 4) Menentukan jenis data yang akan dikumpulkan, sekaligus untuk menentukan teknik pengumpulannya (Sardiyo et al., 2022).

Metode kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode kuesioner tertutup.

b. Observasi

Observasi dalam sebuah penelitian diartikan sebagai pemusatan perhatian terhadap suatu objek dengan melibatkan seluruh indera untuk mendapatkan data. Jadi observasi merupakan pengamatan langsung dengan menggunakan penglihatan, penciuman, pendengaran, perabaan, atau kalau perlu dengan pengecapan instrument yang digunakan dalam observasi dapat berupa pedoman pengamatan, tes, kuesioner, rekaman gambar, dan rekaman suara (Supriyadi, 2020).

3.6 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan informasi kuantitatif tentang variasi karakteristik variabel secara objektif. Sehingga diperlukan teknik pengembangan skala atau alat ukur untuk mengukur variabel dalam pengumpulan data yang lebih sistematis. Salah satu implementasi skala pengukuran adalah skala membantu dalam memperkirakan minat atau perilaku individu atau kelompok terhadap orang lain atau lingkungannya. Namun, dalam membentuk skala pengukuran harus mempertimbangkan jumlah data yang terlibat, menganalisis uji statistik dan skala serta kategori apa yang digunakan disertai dengan teknik pengembangan konstruksi skala (Hardani et al., 2023).

Tabel 3.2 Instrumen Penelitian

No	Variabel	Indikator	Jumlah Pernyataan
1.	Literasi Keuangan (X1)	a. Pengetahuan umum terkait keuangan dasar. b. Tabungan dan pinjaman. c. Asuransi. d. Investasi.	3 4 3 2

(Purnamasari et al., 2023)

Protected by PDF Anti-Copy Free

(Upgrade to Pro Version to Remove the Watermark)		
2.	<i>Impulsive Buying</i> (X2)	a. Pembelian spontan. 4 b. Pembelian tanpa berpikir akibat. 2 c. Pembelian terburu-buru. 2 d. Pembelian dipengaruhi keadaan. 2 (Novianti & Adhiyani, 2021)
3.	Pengendalian Diri (X3)	a. Kedisiplinan Diri. 2 b. Tindakan yang Tidak Impulsif. 2 c. Kebiasaan yang Baik. 3 d. Etika Kerja. 2 e. Keandalan (<i>Reliability</i>). 3 (Rahmawati et al., 2022)
4.	Lingkungan Kampus (X4)	a. Sarana dan Prasarana. 2 b. Informasi. 3 c. Interaksi. 3 (Setyastanto & Tampubolon, 2020)
5.	Sikap Keuangan (X5)	a. Orientasi terhadap keuangan pribadi. 4 b. Keamanan dana atau uang. 2 c. Menilai keuangan pribadi. 2 (Novianti & Salam, 2021)
6.	Teman Sebaya (X6)	a. Interaksi sosial yang dilakukan. 1 b. Kebiasaan yang dilakukan teman sebaya. 1 c. Keinginan meniru (imitasi). 1 d. Sikap solidaritas. 1 e. Memberikan pengetahuan yang tidak bisa diberikan oleh keluarga atau memberikan pengalaman baru. 1 f. Dorongan dan dukungan teman sebaya. 1 (Rahmawati et al., 2022)
7.	Manajemen Keuangan Pribadi (Y)	a. Penggunaan dana. 2 b. Penentuan sumber dana. 2 c. Manajemen risiko. 2 d. Perencanaan masa depan. 3 (Hariyani, 2022)

Sumber: Data diolah, 2025

Dalam penelitian ini menggunakan model pengukuran skala likert. Skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang

Protected by PDF Anti-Copy Free

(Upgrade to Pro Version to Remove the Watermark)

atau sekelompok orang tentang fenomena social. Tingkat kesetujuan ini pada umumnya dibagi a... a angkatan yaitu (Sugiyono, 2019):

Tabel 3.3 Instrumen Sk...

No	Pilihan	Score
1	Sangat Setuju (SS)	5
2	Setuju (S)	4
3	Netral (N)	3
4	Tidak Setuju (TS)	2
5	Sangat Tidak Setuju (STS)	1

Sumber: Data diolah, 2025

3.7 Uji Instrumen Penelitian

a. Validitas

Validitas (*validity*) merupakan suatu kondisi dimana ukuran yang digunakan dapat secara akurat mengukur apa yang seharusnya. Untuk menjamin validitas ukuran, peneliti harus dapat memahami apa yang ingin diukur (Fauzi et al., 2019). Hasil penelitian dikatakan valid bila adanya kesamaan antara data yang terkumpul dan data sesungguhnya (Sugiyono, 2019). Untuk mendapatkan data yang valid maka harus diukur dengan alat ukur yang valid. Hasil penelitian yang valid didasarkan instrument yang digunakan tepat sebagai alat ukur variabel penelitian (Sugiyono, 2019).

Data dinyatakan valid jika nilai r-hitung yang merupakan nilai dari *Corrected Item Total Correlation* lebih besar dari r-tabel. Untuk menguji validitas setiap pertanyaan yaitu nilai pada pertanyaan dikorelasikan dengan nilai totalnya. Nilai tiap pertanyaan dinyatakan nilai X dan nilai total dinyatakan sebagai skor Y (Sahir, 2021).

Pearson Product Moment

Pengujian validitas data dengan menggunakan *Pearson Product Moment* dengan rumus:

$$r_{xy} = \frac{N \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{(N \sum x^2 - (\sum x)^2) - (N \sum y^2 - (\sum y)^2)}}$$

Keterangan:

r_{xy} : koefisien korelasi antara x dan y

N : jumlah subjek

Protected by PDF Anti-Copy Free

(Upgrade to Pro Version to Remove the Watermark)

$\sum xy$: jumlah perkalian antara skor x dan skor y

$\sum x$: jumlah skor x

$\sum y$: jumlah skor y

$\sum x^2$: jumlah kuadrat x

$\sum y^2$: jumlah dari kuadrat y

b. Reliabilitas

Reliabilitas adalah menguji kekonsistenan jawaban responden. Reliabilitas dinyatakan dalam bentuk angka, biasanya sebagai koefisien, semakin tinggi koefisien maka reliabilitas atau konsistensi jawaban responden tinggi (Sahir, 2021).). Suatu variabel dikatakan reliabel jika *Cronbach Alpha* (α) > 0,70 (Ghozali, 2020).

Cronbach's Alpha

Untuk mengukur reliabilitas data penelitian yaitu dengan cara uji *Cronbach Alpha*. Adapun rumus *Cronbach Alpha* yang dimaksud adalah sebagai berikut:

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum s_i}{s_t} \right)$$

Keterangan:

r_{11} : nilai reliabilitas

k : jumlah item

$\sum s_i$: jumlah varian skor tiap-tiap item

s_t : varian total

3.8 Uji Asumsi Klasik

3.8.1 Uji Normalitas

Uji normalitas adalah untuk menguji apakah variabel independen dan variabel dependen berdistribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik seharusnya memiliki analisis grafik dan uji statistik, dengan ketentuan, sebagai berikut :

- a. Apabila nilai signifikansi atau nilai probabilitas > 0,05 maka, hipotesis diterima karena data tersebut terdistribusi secara normal.

Protected by PDF Anti-Copy Free

(Upgrade to Pro Version to Remove the Watermark)

- b. Apabila nilai signifikansi atau nilai probabilitas $< 0,05$ maka, hipotesis ditolak karena data berdistribusi secara normal (Sahir, 2021).

3.8.2 Uji Linearitas

Pengujian linieritas dilakukan untuk memperlihatkan bahwa rata-rata yang diperoleh dari kelompok data sampel terletak dalam garis-garis lurus. Kriteria pengujiannya adalah kelinieran dipenuhi oleh data jika $F_{hitung} < F_{tabel}$, atau jika nilai probabilitas 0,05 lebih kecil dari nilai Sig (0,05Sig), berarti model regresi tidak linier (Sahir, 2021).

3.8 Metode Analisis Data

Regresi merupakan metode mencari pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Variabel bebas atau independen atau sering disebut variabel X merupakan variabel penyebab. Variabel terikat atau dependen atau variabel Y merupakan variabel akibat. Kedua variabel ini dapat merupakan variabel acak, namun variabel yang dipengaruhi harus selalu variabel acak. Analisis regresi dipakai untuk memprediksi, bagaimana suatu variabel mempengaruhi variabel lain dan untuk mengetahui bentuk-bentuk hubungan tersebut (Sahir, 2021).

3.8.4 Analisis Regresi Linier Sederhana

Regresi sederhana merupakan analisis yang terdiri hanya dua variabel saja yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Regresi sederhana dapat dijabarkan sebagai berikut (Sahir, 2021):

$$Y = a + Bx$$

Keterangan :

Y : variabel dependen

X : variabel independen

a : konstanta (apabila nilai x sebesar 0, maka Y akan sebesar a atau konstanta)

b : koefisien regresi (nilai peningkatan atau penurunan)

3.8.5 Analisis Regresi Linier Berganda

Regresi berganda adalah metode analisis yang terdiri lebih dari dua variabel yaitu dua/lebih variabel independen dan satu variabel dependen.

Protected by PDF Anti-Copy Free

(Upgrade to Pro Version to Remove the Watermark)

Rumus persamaan Regresi Berganda dapat dijabarkan sebagai berikut (Sahir, 2021):

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + \dots + b_nX_n$$

Keterangan:

Y : variabel dependen

X1, X2: variabel independen

a : konstanta (apabila nilai x sebesar 0, maka Y akan sebesar a atau konstanta)

b1, b2 : koefisien regresi (nilai peningkatan atau penurunan)

3.9.3 Pengujian Hipotesis

Hipotesis umumnya diuji secara simultan atau keseluruhan dan dengan cara parsial atau satu persatu, dengan hipotesis sebagai berikut:

a. Uji Hipotesis Secara Simultan (Uji F)

Percobaan F ini dipakai buat mengenali terdapat tidaknya pengaruh dengan cara bersama-sama (simultan) variabel bebas terhadap variabel terikat. Pembuktian dicoba dengan metode menyamakan angka Fhitung dengan Fhitung dengan Ftabel pada tingkat kepercayaan 5% dan derajat kebebasan $df = (n-k-1)$ di mana n adalah jumlah responden dan k adalah jumlah variabel. Hipotesis yang digunakan dalam pengujian ini adalah:

Ho: Variabel-variabel bebas tidak mempunyai pengaruh yang signifikan secara bersama-sama terhadap variabel terikatnya.

Ha: Variabel-variabel bebas mempunyai pengaruh yang signifikan secara Bersama-sama terhadap variabel terikatnya.

Rumus untuk Uji F:

$$F = \frac{\frac{R^2}{k}}{(1 - R^2)(n - k - 1)}$$

Keterangan:

R : koefisien korelasi ganda

K : jumlah variabel independen

Protected by PDF Anti-Copy Free

(Upgrade to Pro Version to Remove the Watermark)

N : jumlah anggota sampel

Jika $f_{hitung} < f_{tabel}$ maka hipotesis diterima (H_a ditolak) dan jika $f_{hitung} > f_{tabel}$ maka H_0 ditolak (Sahir, 2021). Jika nilai signifikansi (sig) $< 0,05$ maka variabel independen (X) secara simultan berpengaruh terhadap variabel dependen (Y) atau hipotesis diterima. Jika nilai signifikansi (sig) $>$ probabilitas $0,05$ maka variabel independen (X) secara simultan tidak berpengaruh terhadap variabel dependen (Y) atau hipotesis ditolak.

b. Uji Hipotesis Secara Parsial (Uji T)

Uji parsial atau uji t merupakan pengujian kepada koefisien regresi secara parsial, untuk mengetahui signifikansi secara parsial atau masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat. Rumus Uji t adalah sebagai berikut:

$$t = \frac{\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan:

t : nilai uji t

r : koefisien korelasi pearson

r^2 : koefisien determinasi

n : jumlah sampel

Hipotesis yang digunakan dalam pengujian ini adalah:

H_0 : $t_{hitung} \leq t_{tabel}$ maka tidak terdapat pengaruh antara variabel dependent terhadap variabel independent.

H_1 : $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka terdapat pengaruh antara variabel dependent terhadap variabel independent.

Jika nilai signifikansi (sig) $<$ probabilitas $0,05$ maka ada pengaruh signifikan variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y) atau hipotesis diterima. Jika nilai signifikansi (sig) $>$ probabilitas $0,05$ maka tidak ada pengaruh signifikan variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y) (Sahir, 2021).

Protected by PDF Anti-Copy Free

(Upgrade to Pro Version to Remove the Watermark)

3.9.4 Koefisien Korelasi

Koefisien korelasi adalah bilangan yang menyatakan kekuatan hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat atau juga dapat menentukan arah dari kedua variabel. Untuk menunjukkan hubungan, nilai koefisien korelasi berada di antara -1 dan 1, sedangkan untuk arah dinyatakan dalam bentuk positif (+) dan negatif (-) (Sugiyono, 2019).

Tabel 3.4 Kriteria Koefisien Korelasi

Nilai Korelasi (R)	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Cukup
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 0,1000	Sangat Kuat

3.9.5 Koefisien Determinasi (R)²

Koefisien determinasi yang sering disimbolkan dengan R² pada prinsipnya melihat besar pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Bila angka koefisien determinasi dalam model regresi terus menjadi kecil atau semakin dekat dengan nol berarti semakin kecil pengaruh semua variabel bebas terhadap variabel terikat atau nilai semakin mendekati 100% berarti semakin besar pengaruh semua variabel bebas terhadap variabel terikat (Sahir, 2021).

Adapun rumus Koefisien determinasi sebagai berikut:

$$KP = r^2 \times 100\%$$

Keterangan:

KP : nilai koefisien determinasi

R² : nilai koefisien korelasi

Protected by PDF Anti-Copy Free

(Upgrade to Pro Version to Remove the Watermark)

3.10 Tempat dan Waktu Penelitian

- a. Tempat dan Objek Penelitian
- Penetapan tempat penelitian merupakan tahap yang sangat penting dalam penelitian. Setelah ditetapkan tempat penelitian berarti objek dan tujuan penelitian sudah ditetapkan sehingga mempermudah penulis melakukan penelitian. Pada penelitian ini, peneliti mengambil lokasi penelitian di Universitas Bina Insan Lubuklinggau. Objek penelitian yang akan diteliti yaitu mahasiswa angkatan 2021-2024 Universitas Bina Insan Lubuklinggau.

- b. Waktu Penelitian

Waktu penelitian merupakan gambaran umum yang menjelaskan waktu pengumpulan data atau penelitian dalam jangka yang sudah ditentukan. Waktu pelaksanaan ini dilakukan selama enam bulan yang dimulai dari awal proses perencanaan pelaporan sampai dengan pelaporan selesai, terhitung dari bulan September 2024 sampai dengan Februari 2025. Adapun jenis kegiatannya adalah sebagai berikut :

Tabel 3.4 Waktu Kegiatan Penelitian

No	Jenis Kegiatan	Waktu Pelaksanaan					
		2024				2025	
		Sept	Okt	Nov	Des	Jan	Feb
1	Pengajuan Judul						
2	Pengajuan Proposal						
3	Perbaikan Proposal						
4	Seminar Proposal						
5	Pengumpulan Data dan Pengolahan Data						
6	Pengajuan Bab I-V						
7	Perbaikan Bab I-V						
8	Ujian Skripsi						

Sumber: Data diolah, 2025

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN



4.1 Gambaran Umum Objek Penelitian

4.1.1 Universitas Bina Insan

Pada tanggal 6 Agustus 1999, Dr. H. Sardiyono, M.M dan Dra. Hj. Jumroh, M.Pd mendirikan perguruan tinggi dengan nama Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Musi Rawas (STIE MURA). Pada tanggal 15 Juni 2004 didirikan pula Sekolah Tinggi Manajemen dan Ilmu Komputer Musi Rawas (STMIK MURA). Pada tanggal 30 Maret 2019 dua Institusi STIE dan STMIK MURA bersatu menjadi Universitas Bina Insan yang dikenal oleh masyarakat dengan sebutan Univ.BI yang dinaungi oleh Yayasan Pendidikan Dwi Tunggal Palembang sebagai badan hukum penyelenggara Universitas Bina Insan.

Universitas Bina Insan dikukuhkan melalui surat keputusan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Nomor 223/KPT/I/2019 tentang Izin Penggabungan Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Musi Rawas dan Sekolah Tinggi Manajemen dan Ilmu Komputer Musi Rawas menjadi Universitas Bina Insan. Universitas Bina Insan Lubuklinggau merupakan kampus terpadu yang terdiri dari kampus A dan kampus B dengan 3 (tiga) Fakultas diantaranya yaitu Fakultas Ilmu Ekonomi dan Sosial Humaniora, yang terdiri dari 4 (empat) Program Studi yaitu Manajemen (S1), Akuntansi (S1), Hukum (S1), dan Magister Manajemen (S2). Fakultas Ilmu Teknik, yang terdiri dari 3 (tiga) Program Studi yaitu Informatika (S1), Rekayasa Sistem Komputer (S1), dan Sistem Informasi (S1). Fakultas Ilmu Perikanan dan Hewan, yang terdiri atas 2 (dua) Program Studi, yaitu Agroteknologi (S1) dan Ilmu Perikanan (S1).

Protected by PDF Anti-Copy Free

(Upgrade to Pro Version to Remove the Watermark)

4.1.2 Visi dan Misi Universitas Bina Insan

a. Visi Universitas Bina Insan

Menjadi Perguruan Tinggi sebagai Pusat IPTEK dan Bisnis Yang Unggul, Berbudaya, Berprestasi, Berkarakter, Inovasi Dan Berkelas Global di Tahun 2044.

b. Misi Universitas Bina Insan

- 1) Menyelenggarakan tridarma pendidikan dalam rangka ikut serta mencerdaskan bangsa Indonesia.
- 2) Mengembangkan dan menyebarluaskan ilmu pengetahuan, teknologi dan bisnis pada profesi masing-masing yang sesuai dengan perkembangan zaman.
- 3) Menghasilkan lulusan yang berakhlak mulia, memiliki keunggulan ilmu yang berbasis teknologi digital, memiliki keterampilan dalam bidangnya, professional dan mandiri.
- 4) Menyelenggarakan dan mengembangkan Pendidikan yang unggul bertaraf internasional.
- 5) Menyelenggarakan unit-unit usaha dan sumber-sumber dana yang mampu membangun kemandirian finansial.

4.1.3 Tujuan Universitas Bina Insan

Adapun tujuan Universitas Bina Insan adalah sebagai berikut:

- a. Menyiapkan peserta didik menjadi anggota masyarakat yang memiliki kemampuan akademik dan professional yang dapat memelihara, mengembangkan, menerapkan, dan/atau menciptakan ilmu pengetahuan, teknologi dan/atau seni.
- b. Mengembangkan dan menyebarluaskan ilmu pengetahuan, teknologi dan/atau seni, khususnya dalam bidang teknologi informasi, bisnis, hukum, pertanian serta mengupayakan penggunaannya untuk meningkatkan taraf dan mutu kehidupan masyarakat, serta memperkaya kebudayaan nasional.
- c. Menjadi pusat penelitian ilmu pengetahuan, teknologi dan/atau seni, khususnya yang berkaitan dengan teknologi informasi dan bisnis untuk

Protected by PDF Anti-Copy Free

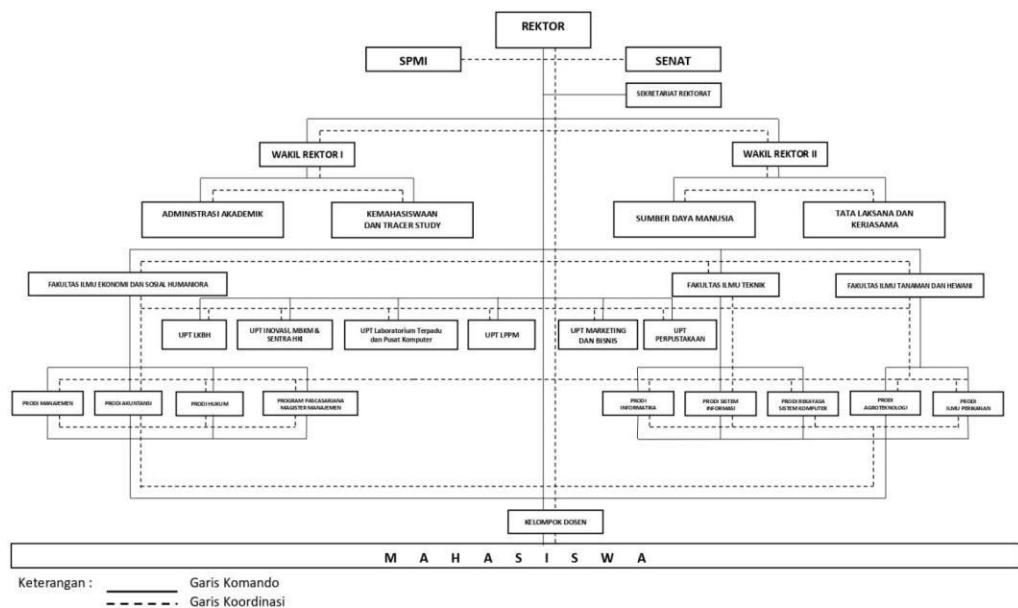
(Upgrade to Pro Version to Remove the Watermark)

dikembangkan dan diabdikan kepada masyarakat Indonesia dan umat manusia pada umum

d. Mewujudkan kerja sama dengan perguruan tinggi baik di dalam dan luar negeri dalam mengembangkan, menciptakan, dan/atau menyebarkan ilmu pengetahuan, teknologi, dan bisnis yang bermakna dan bermanfaat bagi Negara.

e. Mengembangkan wirausaha berbasis *creativepreneurship*.

4.1.4 Struktur Organisasi Universitas Bina Insan



Gambar 4.1 Struktur Organisasi Universitas Bina Insan

4.2 Hasil Penelitian

4.2.1 Uji Validitas dan Reliabilitas

Data hasil uji validitas dan reliabilitas diperoleh melalui uji coba kuesioner yang disebar atau didistribusikan diluar populasi atau sampel penelitian. Uji coba ini dilakukan di Sekolah Tinggi Agama Islam Bumi Silampari (STAIS) Lubuklinggau dengan melibatkan 24 responden. Variabel bebas yang diteliti mencakup Literasi Keuangan, *Impulsive Buying*, Pengendalian Diri, Lingkungan Kampus, Sikap Keuangan, dan Teman Sebaya, sementara variabel terikat ialah Manajemen Keuangan Pribadi.

Protected by PDF Anti-Copy Free

(Upgrade to Pro Version to Remove the Watermark)

Uji validitas dan reliabilitas dilakukan untuk memastikan bahwa instrument pengukuran yang digunakan dalam penelitian ini benar-benar valid dan dapat diandalkan. Uji coba ini membantu memastikan bahwa kuesioner yang digunakan dapat mengukur variabel-variabel yang diteliti secara akurat dan konsisten. Dengan melibatkan responden sebanyak 24 orang, penelitian ini mencoba menggambarkan hubungan antara Literasi Keuangan, *Impulsive Buying*, Pengendalian Diri, Lingkungan Kampus, Sikap Keuangan, dan Teman Sebaya dengan melibatkan Manajemen Keuangan Pribadi sebagai variabel terikat.

a. Uji Validitas

Pengujian validitas variabel Literasi Keuangan, *Impulsive Buying*, Pengendalian Diri, Lingkungan Kampus, Sikap Keuangan, dan Teman Sebaya terhadap Manajemen Keuangan Pribadi telah menghasilkan nilai r_{hitung} yang diwakilkan dengan nilai *corrected item-total correlation*. Informasi lebih lanjut terkait nilai tersebut dapat dilihat pada Tabel 4.1 di bawah ini.

Tabel 4.1 Hasil Uji Validitas Variabel Literasi Keuangan (X1)

No	Pernyataan	Nilai r_{hitung}	Nilai	Ket
			r_{tabel} $\alpha = 0,05$ $n = 24$	
1	Saya belum mengetahui sepenuhnya hak, resiko dan kewajiban dari transaksi keuangan yang saya lakukan	0,506	0,388	Valid
2	Dengan pengetahuan keuangan yang memadai saya dapat terhindar dari segala bentuk penipuan uang	0,554	0,388	Valid
3	Pendapatan merupakan faktor utama yang mempengaruhi tingkat konsumsi	0,459	0,388	Valid
4	Menyimpan uang sendiri dalam bentuk fisik lebih aman daripada menabung di bank	0,581	0,388	Valid

Protected by PDF Anti-Copy Free

(Upgrade to Pro Version to Remove the Watermark)

5	Saya selalu menyimpan sebagian pendapatan saya untuk keperluan tidak terduga	0,562	0,388	Valid
6	Saya tidak pernah melakukan pinjaman karena sangat beresiko	0,392	0,388	Valid
7	Saya lebih senang meminjam uang ke teman atau saudara dibandingkan meminjam uang di bank	0,403	0,388	Valid
8	Asuransi merupakan solusi yang tepat untuk mengantisipasi resiko dimasa yang akan datang	0,600	0,388	Valid
9	Dengan membeli polis asuransi, perusahaan asuransi sebagai penanggung akan melindungi anda dari kerugian yang mungkin terjadi di masa depan	0,623	0,388	Valid
10	Saya tidak ikut asuransi karena biaya atau premi mahal	0,470	0,388	Valid
11	Saya menyisihkan sebagian dari pendapatan saya untuk berinvestasi	0,363	0,388	Tidak Valid
12	Investasi merupakan penanaman modal untuk jangka panjang dengan harapan mendapatkan keuntungan dimasa yang akan datang	0,735	0,388	Valid

Sumber: Hasil olah data Tahun 2025 menggunakan SPSS Versi 26

Berdasarkan hasil perhitungan uji validitas pada tabel 4.1 di atas menunjukkan bahwa variabel Literasi Keuangan yang dilakukan pada 24 responden. Nilai r_{tabel} untuk sampel sebanyak 24 orang ($n=24$) pada tingkat signifikan 0,05 atau (5%) adalah 0,388. Untuk variabel Literasi Keuangan (X1), 11 pernyataan mendapatkan nilai *Corrected Item-Total Correlation* (r_{hitung}) yang lebih tinggi $> r_{tabel}$, sedangkan 1 pernyataan mendapatkan nilai *Corrected Item-Total Correlation* (r_{hitung}) yang lebih rendah $< r_{tabel}$. Hal ini menunjukkan bahwa 11 pernyataan dalam kuesioner dianggap valid dan dapat digunakan untuk pengumpulan data selanjutnya,

Protected by PDF Anti-Copy Free

(Upgrade to Pro Version to Remove the Watermark)

sedangkan 1 pernyataan pada nomor 11 dalam kuesioner dianggap tidak valid dan tidak dapat digunakan untuk pengumpulan data selanjutnya.

Tabel 4.2 Hasil Uji Validitas Tabel *Impulsive Buying* (X2)

No	Pernyataan	Nilai r_{hitung}	Nilai	
			r_{tabel} $\alpha = 0,05$ $n = 24$	Ket
1	Saya tidak berpikir panjang untuk membeli barang	0,372	0,388	Tidak Valid
2	Saya berpikir dengan matang jika ingin membeli barang	0,209	0,388	Tidak Valid
3	Saya melakukan pembelian yang tidak direncanakan	0,574	0,388	Valid
4	Saya membeli barang tersebut ketika barang tersebut sedang promo	0,593	0,388	Valid
5	Saya menyesal setelah membeli barang yang tidak dibutuhkan	0,333	0,388	Tidak Valid
6	Saya membeli barang yang sudah tahu tidak dibutuhkan akan tetapi saya tetap membeli barang tersebut	0,486	0,388	Valid
7	Saya merasa harus segera membeli barang yang diinginkan	0,418	0,388	Valid
8	Saya termotivasi dengan kuat untuk melakukan pembelian	0,653	0,388	Valid
9	Saya merasa bersemangat untuk memiliki suatu barang	0,439	0,388	Valid
10	Tiba-tiba saya menginginkan suatu barang yang saya lihat	0,432	0,388	Valid

Sumber: Hasil olah data Tahun 2025 menggunakan SPSS Versi 26

Berdasarkan hasil perhitungan uji validitas pada tabel 4.2 di atas menunjukkan bahwa variabel *Impulsive Buying* yang dilakukan pada 24 responden. Nilai r tabel untuk sampel sebanyak 24 orang ($n=24$) pada tingkat signifikan 0,05 atau (5%) adalah 0,388. Untuk variabel *Impulsive Buying* (X2), 7 pernyataan mendapatkan nilai *Corrected Item-Total Correlation* (r_{hitung}) yang lebih tinggi $> r_{tabel}$, sedangkan 3 pernyataan mendapatkan nilai *Corrected Item-Total Correlation* (r_{hitung}) yang lebih rendah $< r_{tabel}$. Hal ini menunjukkan bahwa 7 pernyataan dalam kuesioner

Protected by PDF Anti-Copy Free

(Upgrade to Pro Version to Remove the Watermark)

dianggap valid dan dapat digunakan untuk pengumpulan data selanjutnya, sedangkan 3 pernyataan nomor 1,2, dan 5 dalam kuesioner dianggap tidak valid dan tidak digunakan untuk pengumpulan data selanjutnya.



Tabel 4.3 Hasil Uji Validitas Variabel Pengendalian Diri (X3)

No	Pernyataan	Nilai r_{hitung}	Nilai r_{tabel} $\alpha = 0,05$ $n = 24$	Ket
1	Saya mampu menahan diri dari pembelian yang tidak diperlukan saat berbelanja	0,633	0,388	Valid
2	Saya mampu mengontrol diri untuk tidak menggunakan uang secara berlebihan di luar anggaran yang sudah ditetapkan	0,519	0,388	Valid
3	Saya jarang membeli sesuatu secara spontan tanpa perencanaan sebelumnya	0,433	0,388	Valid
4	Saya tidak menyesal setelah melakukan pembelian impulsif (pembelian secara spontan tanpa direncanakan)	0,312	0,388	Tidak Valid
5	Saya memiliki kebiasaan menabung dari pendapatan atau uang saku yang saya terima	0,785	0,388	Valid
6	Saya rutin menyisihkan uang untuk ditabung setiap bulan	0,558	0,388	Valid
7	Saya selalu mencatat pengeluaran saya setiap hari untuk mengetahui penggunaan uang saya	0,251	0,388	Tidak Valid
8	Saya merasa memiliki tanggung jawab penuh dalam mengelola keuangan pribadi	0,752	0,388	Valid
9	Saya merasa etos kerja yang baik membantu saya menjaga pengeluaran sesuai dengan kebutuhan	0,577	0,388	Valid
10	Saya bisa diandalkan dalam hal memprioritaskan kebutuhan daripada keinginan	0,626	0,388	Valid

Protected by PDF Anti-Copy Free

(Upgrade to Pro Version to Remove the Watermark)

11	Saya selalu menyelesaikan kewajiban keuangan (misalnya, membayar atau tagihan) tepat waktu	0,589	0,388	Valid
12	Saya bisa dia dalam mengatur keuangan dengan baik dan tepat waktu	0,657	0,388	Valid

Sumber: Hasil olah data Tahun 2025 menggunakan SPSS Versi 26

Berdasarkan hasil perhitungan uji validitas pada tabel 4.3 di atas menunjukkan bahwa variabel Pengendalian Diri yang dilakukan pada 24 responden. Nilai r tabel untuk sampel sebanyak 24 orang ($n=24$) pada tingkat signifikan 0,05 atau (5%) adalah 0,388. Untuk variabel Pengendalian Diri (X3), 10 pernyataan mendapatkan nilai *Corrected Item-Total Correlation* (r_{hitung}) yang lebih tinggi $> r_{tabel}$, sedangkan 2 pernyataan mendapatkan nilai *Corrected Item-Total Correlation* (r_{hitung}) yang lebih rendah $< r_{tabel}$. Hal ini menunjukkan bahwa 10 pernyataan dalam kuesioner dianggap valid dan dapat digunakan untuk pengumpulan data selanjutnya, sedangkan 2 pernyataan pada nomor 4 dan 7 dalam kuesioner dianggap tidak valid dan tidak dapat digunakan untuk pengumpulan data selanjutnya.

Tabel 4.4 Hasil Uji Validitas Variabel Lingkungan Kampus (X4)

No	Pernyataan	Nilai r_{hitung}	Nilai	Ket
			r_{tabel} $\alpha = 0,05$ $n = 24$	
1	Fasilitas kampus, seperti perpustakaan, membantu saya menemukan informasi tentang pengelolaan keuangan	0,805	0,388	Valid
2	Saya merasa bahwa fasilitas di kampus mendukung saya dalam merencanakan pengeluaran dengan lebih baik	0,780	0,388	Valid
3	Saya sering mendapatkan informasi tentang cara mengelola uang dari kampus	0,715	0,388	Valid
4	Kampus memberikan informasi yang jelas tentang cara mengatur uang	0,598	0,388	Valid

Protected by PDF Anti-Copy Free

(Upgrade to Pro Version to Remove the Watermark)

5	Informasi yang saya dapat dari kampus membantu saya dalam mengatur keuangan	0,757	0,388	Valid
6	Interaksi dengan teman di lingkungan kampus membantu saya memperbaiki kedisiplinan pengelolaan keuangan saya	0,680	0,388	Valid
7	Saya sering berdiskusi tentang tips mengelola keuangan dengan mahasiswa lain di kampus	0,653	0,388	Valid
8	Saya sering berdiskusi dengan teman dikampus mengenai cara mengelola uang dengan baik	0,706	0,388	Valid

Sumber: Hasil olah data Tahun 2025 menggunakan SPSS Versi 26

Berdasarkan hasil perhitungan uji validitas pada tabel 4.4 di atas menunjukkan bahwa variabel Lingkungan Kampus yang dilakukan pada 24 responden. Nilai r tabel untuk sampel sebanyak 24 orang ($n=24$) pada tingkat signifikan 0,05 atau (5%) adalah 0,388. Untuk variabel Lingkungan Kampus (X4), seluruh pernyataan mendapatkan nilai *Corrected Item-Total Correlation* (r_{hitung}) yang lebih tinggi $> r_{tabel}$. Dengan nilai terendah r_{hitung} sebesar 0,598 dibandingkan dengan r_{tabel} 0,388, hal ini menunjukkan bahwa semua pernyataan dalam kuesioner dianggap valid dan dapat digunakan untuk pengumpulan data selanjutnya.

Tabel 4.5 Hasil Uji Validitas Variabel Sikap Keuangan (X5)

No	Pernyataan	Nilai r_{hitung}	Nilai	Ket
			r_{tabel} $\alpha = 0,05$ $n = 24$	
1	Memiliki anggaran adalah strategi penting dalam keuangan	0,741	0,388	Valid
2	Penting untuk memikirkan/merencanakan tentang keuangan	0,526	0,388	Valid
3	Saya selalu membuat target belanja dan tabungan setiap bulan	0,503	0,388	Valid
4	Menjaga catatan keuangan merupakan hal yang penting untuk keuangan	0,537	0,388	Valid

Protected by PDF Anti-Copy Free

(Upgrade to Pro Version to Remove the Watermark)

5	Tabungan pribadi akan saya gunakan sebagai pendanaan darurat	0,713	0,388	Valid
6	Akan menggunakan jaman untuk mengata angan dana	0,515	0,388	Valid
7	Ketika saya menghabiskan anggaran itu mencerminkan sifat saya	0,552	0,388	Valid
8	Kondisi keuangan saya tidak mengganggu hubungan saya dengan orang lain	0,701	0,388	Valid

Sumber: Hasil olah data Tahun 2025 menggunakan SPSS Versi 26

Berdasarkan hasil perhitungan uji validitas pada tabel 4.5 di atas menunjukkan bahwa variabel Sikap Keuangan yang dilakukan pada 24 responden. Nilai r tabel untuk sampel sebanyak 24 orang ($n=24$) pada tingkat signifikan 0,05 atau (5%) adalah 0,388. Untuk variabel Sikap Keuangan (X_5), seluruh pernyataan mendapatkan nilai *Corrected Item-Total Correlation* (r_{hitung}) yang lebih tinggi $> r_{tabel}$. Dengan nilai terendah r_{hitung} sebesar 0,503 dibandingkan dengan r_{tabel} 0,388, hal ini menunjukkan bahwa semua pernyataan dalam kuesioner dianggap valid dan dapat digunakan untuk pengumpulan data selanjutnya.

Tabel 4.6 Hasil Uji Validitas Variabel Teman Sebaya (X_6)

No	Pernyataan	Nilai r_{hitung}	Nilai	Ket
			r_{tabel} $\alpha = 0,05$ $n = 24$	
1	Saya membicarakan barang yang sedang trend atau mode dikalangan anak muda	0,804	0,388	Valid
2	Sama seperti teman-teman saya membeli produk setiap bulan	0,881	0,388	Valid
3	Saya memiliki pendapat yang sama dengan teman-teman dalam memilih barang	0,767	0,388	Valid
4	Ketika teman-teman mengenakan produk terbaru, timbul keinginan mengenkanya juga	0,890	0,388	Valid

Protected by PDF Anti-Copy Free

(Upgrade to Pro Version to Remove the Watermark)

5	Ketika menemukan produk yang bagus, teman-teman menyarankan membelinya segera	0,870	0,388	Valid
6	Teman-teman mengingatkan saya tidak boros	0,542	0,388	Valid

Sumber: Hasil olah data Tahun 2025 menggunakan SPSS Versi 26

Berdasarkan hasil perhitungan uji validitas pada tabel 4.6 di atas menunjukkan bahwa variabel Teman Sebaya yang dilakukan pada 24 responden. Nilai r_{tabel} untuk sampel sebanyak 24 orang ($n=24$) pada tingkat signifikan 0,05 atau (5%) adalah 0,388. Untuk variabel Teman Sebaya (X6), seluruh pernyataan mendapatkan nilai *Corrected Item-Total Correlation* (r_{hitung}) yang lebih tinggi $> r_{tabel}$. Dengan nilai terendah r_{hitung} sebesar 0,542 dibandingkan dengan r_{tabel} 0,388, hal ini menunjukkan bahwa semua pernyataan dalam kuesioner dianggap valid dan dapat digunakan untuk pengumpulan data selanjutnya.

Tabel 4.7 Hasil Uji Validitas Variabel Manajemen Keuangan Pribadi (X7)

No	Pernyataan	Nilai r_{hitung}	Nilai r_{tabel} $\alpha = 0,05$ $n = 24$	Ket
1	Saya menetapkan anggaran belanja maksimal dalam pengalokasian keuangan	0,633	0,388	Valid
2	Saya memiliki anggaran harian, mingguan atau bulanan yang saya ikuti	0,594	0,388	Valid
3	Saya memiliki sumber dana yang tetap	0,507	0,388	Valid
4	Saya memiliki sumber pendapatan alternatif	0,749	0,388	Valid
5	Saya tahu bahwa inflasi yang tinggi memberikan dampak negatif terhadap investasi	0,455	0,388	Valid
6	Saya menyisihkan sebagian uang untuk ditabung bila terjadi kebutuhan yang mendesak	0,590	0,388	Valid

Protected by PDF Anti-Copy Free

(Upgrade to Pro Version to Remove the Watermark)

7	Saya menyediakan uang untuk kebutuhan yang tidak terduga di masa mendatang	0,501	0,388	Valid
8	Saya dapat melakukan kombinasi keterampilan sumber daya, dan pengetahuan untuk membuat perencanaan keuangan masa depan	0,392	0,388	Valid
9	Saya menabung sejak dini untuk kelancaran kehidupan di masa depan	0,531	0,388	Valid

Sumber: Hasil olah data Tahun 2025 menggunakan SPSS Versi 26

Berdasarkan hasil perhitungan uji validitas pada tabel 4.7 di atas menunjukkan bahwa variabel Manajemen Keuangan Pribadi yang dilakukan pada 24 responden. Nilai r tabel untuk sampel sebanyak 24 orang ($n=24$) pada tingkat signifikan 0,05 atau (5%) adalah 0,388. Untuk variabel Manajemen Keuangan Pribadi (X_7), seluruh pernyataan mendapatkan nilai *Corrected Item-Total Correlation* (r_{hitung}) yang lebih tinggi $> r_{tabel}$. Dengan nilai terendah r_{hitung} sebesar 0,392 dibandingkan dengan r_{tabel} 0,388, hal ini menunjukkan bahwa semua pernyataan dalam kuesioner dianggap valid dan dapat digunakan untuk pengumpulan data selanjutnya.

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas instrument dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui kestabilan dan konsistensi responden dalam menjawab instrument sebagai alat ukur. Dalam uji reliabilitas pengujian menggunakan SPSS 26, dengan uji statistic *Cronbach Alpha* (α). Suatu variabel dikatakan reliabel jika *Cronbach Alpha* (α) $> 0,70$. Pengujian reliabilitas dilakukan di Sekolah Tinggi Agama Islam Bumi Silampari (STAIS) Lubuklinggau dengan responden sebanyak 24 orang. Adapun hasil uji reliabilitas dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Protected by PDF Anti-Copy Free

(Upgrade to Pro Version to Remove the Watermark)

Tabel 4.8 Hasil Uji Reliabilitas

No	Variabel	Cronbach Alpha	Rtabel n = 24	Ket
1	Literasi Keuangan	0,847	0,388	Reliabel
2	<i>Impulsive Buying</i>	0,779	0,388	Reliabel
3	Pengendalian Diri	0,868	0,388	Reliabel
4	Lingkungan Kampus	0,904	0,388	Reliabel
5	Sikap Keuangan	0,850	0,388	Reliabel
6	Teman Sebaya	0,928	0,388	Reliabel
7	Manajemen Keuangan Pribadi	0,835	0,388	Reliabel

Sumber: Hasil olah data Tahun 2025 menggunakan SPSS Versi 26

Tabel 4.8 menunjukkan hasil uji reliabilitas, yang mengindikasikan nilai *Cronbach Alpha* untuk masing-masing variabel. Variabel Literasi Keuangan (X1) memiliki nilai 0,847, *Impulsive Buying* (X2) memiliki nilai 0,779, Pengendalian Diri (X3) memiliki nilai 0,868, Lingkungan Kampus (X4) memiliki nilai 0,904, Sikap Keuangan (X5) memiliki nilai 0,850, Teman Sebaya (X6) memiliki nilai 0,928, dan Manajemen Keuangan Pribadi (X7) memiliki nilai 0,835. Hasil Cronbach Alpha menunjukkan bahwa nilai-nilai tersebut $> 0,70$, sehingga instrumen variabel yang digunakan dalam uji coba kuesioner penelitian dapat dikatakan reliabel dan layak digunakan untuk pengumpulan data selanjutnya. Dengan hasil uji Validitas dan Reliabilitas yang menyatakan valid, maka penyebaran kuesioner di Universitas Bina Insan Lubuklinggau dapat dilaksanakan.

4.2.2 Karakteristik Responden

Karakteristik responden berguna untuk menguraikan deskripsi identitas responden menurut sampel penelitian yang ditetapkan. Salah satu tujuan dengan karakteristik responden adalah memberikan gambaran objek yang menjadi sampel dalam penelitian ini. Karakteristik responden dalam

Protected by PDF Anti-Copy Free

(Upgrade to Pro Version to Remove the Watermark)

penelitian ini kemudian dikelompokkan menurut jenis kelamin, program studi dan angkatan.

a. Berdasarkan Jenis



Tabel 4.9 Frekuensi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

No	Jenis Kelamin	Frekuensi	Persentase
1	Laki-laki	146	42,1
2	Perempuan	201	57,9
Total		347	100,0

Sumber: Data Primer diolah SPSS Versi 26 Tahun 2025

Dari tabel diatas menunjukkan bahwa, sebagian besar responden yang menjawab pertanyaan kuesioner berjenis kelamin laki-laki sebanyak 146 orang atau 42,1%, sisanya berjenis kelamin perempuan sebanyak 201 atau 57,9%.

b. Berdasarkan Program Studi

Tabel 4.10 Frekuensi Responden Berdasarkan Program Studi

No	Program Studi	Frekuensi	Persentase
1	Akuntansi	91	26,2
2	Manajemen	95	27,4
3	Hukum	28	8,1
4	Rekayasa Sistem Komputer	24	6,9
5	Sistem Informasi	31	8,9
6	Teknik Informatika	46	13,3
7	Agroteknologi	16	4,6
8	Perikanan	16	4,6
Total		347	100,0

Sumber: Data Primer diolah SPSS Versi 26 Tahun 2025

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa responden dalam penelitian ini yang Prodi Akuntansi adalah 91 orang atau 26,2%, Prodi Manajemen adalah 95 orang atau 27,4%, Prodi Hukum adalah 28 orang atau 8,1%, Prodi Rekayasa Sistem Komputer adalah 24 orang atau 6,9%, Prodi Sistem Informasi adalah 31 orang atau 8,9%, Prodi Teknik Informatika adalah 46 orang atau 13,3%, Prodi Agroteknologi adalah 16 orang atau 4,6%, dan Prodi Perikanan adalah 16 orang atau 4,6%.

Protected by PDF Anti-Copy Free

(Upgrade to Pro Version to Remove the Watermark)

c. Berdasarkan Angkatan

Tabel 4.11 Frekuensi Responden Berdasarkan Angkatan

No	Angkatan	Frekuensi	Persentase
1	2021	138	39,8
2	2022	82	23,6
3	2023	67	19,3
4	2024	60	17,3
Total		347	100,0

Sumber: Data Primer diolah SPSS Versi 26 Tahun 2025

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa responden dalam penelitian ini yang angkatan 2021 adalah 138 orang atau 39,8%, angkatan 2022 adalah 82 orang atau 23,6%, angkatan 2023 adalah 67 orang atau 19,3%, dan angkatan 2024 adalah 60 orang atau 17,3%. Jadi sebagian besar responden yang mengisi angket pernyataan adalah angkatan 2021 yakni 138 orang atau 39,8%.

4.2.3 Deskripsi Jawaban Responden

a. Analisis Frekuensi Jawaban Pernyataan

Rekapitulasi frekuensi jawaban responden mengenai pernyataan yang berkaitan dengan X dan Y dimana pernyataan yang diberikan sebanyak 59 butir:

Tabel 4.12 Saya belum mengetahui sepenuhnya hak, resiko dan kewajiban dari transaksi keuangan yang saya lakukan

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Setuju	34	9,8
2	Setuju	107	30,8
3	Netral	112	32,3
4	Tidak Setuju	68	19,6
5	Sangat Tidak Setuju	26	7,5
Total		347	100,0

Sumber: Data Primer diolah SPSS Versi 26 Tahun 2025

Pada pernyataan di atas, bahwa responden dalam penelitian ini yang menjawab (Sangat Setuju) 34 orang atau 9,8%, (Setuju) 107 orang atau 30,8%, (Netral) 112 orang atau 32,3%, (Tidak Setuju) 68 orang atau 19,6%, dan (Sangat Tidak Setuju) 26 orang atau 7,5%. Berdasarkan tanggapan responden yang paling dominan menyatakan Netral bahwa saya belum mengetahui sepenuhnya hak, resiko dan

Protected by PDF Anti-Copy Free

(Upgrade to Pro Version to Remove the Watermark)

kewajiban dari transaksi keuangan yang saya lakukan yaitu 112 orang atau 32,3%.

Tabel 4.13 Dengan pengetahuan keuangan yang memadai saya dapat terhindar dari segala bentuk penipuan uang

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Setuju	119	34,3
2	Setuju	131	37,8
3	Netral	58	16,7
4	Tidak Setuju	22	6,3
5	Sangat Tidak Setuju	17	4,9
Total		347	100,0

Sumber: Data Primer diolah SPSS Versi 26 Tahun 2025

Pada pernyataan di atas, bahwa responden dalam penelitian ini yang menjawab (Sangat Setuju) 119 Orang atau 34,3%, (Setuju) 131 orang atau 37,8%, (Netral) 58 orang atau 16,7%, (Tidak Setuju) 22 orang atau 6,3%, dan (Sangat Tidak Setuju) 17 orang atau 4,9%. Berdasarkan tanggapan responden yang paling dominan menyatakan Setuju bahwa dengan pengetahuan keuangan yang memadai saya dapat terhindar dari segala bentuk penipuan uang yaitu 131 orang atau 37,8%.

Tabel 4.14 Pendapatan merupakan faktor utama yang mempengaruhi tingkat konsumsi

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Setuju	87	25,0
2	Setuju	144	41,5
3	Netral	78	22,5
4	Tidak Setuju	27	7,8
5	Sangat Tidak Setuju	11	3,2
Total		347	100,0

Sumber: Data Primer diolah SPSS Versi 26 Tahun 2025

Pada pernyataan di atas, bahwa responden dalam penelitian ini yang menjawab (Sangat Setuju) 87 Orang atau 25%, (Setuju) 144 orang atau 41,5%, (Netral) 78 orang atau 22,5%, (Tidak Setuju) 27 orang atau 7,8%, dan (Sangat Tidak Setuju) 11 orang atau 3,2%. Berdasarkan tanggapan responden yang paling dominan menyatakan Setuju bahwa Pendapatan merupakan faktor utama yang mempengaruhi tingkat konsumsi yaitu 144 orang atau 41,5%.

Protected by PDF Anti-Copy Free

(Upgrade to Pro Version to Remove the Watermark)

Tabel 4.15 Menyimpan uang sendiri dalam bentuk fisik lebih aman daripada menabung di bank

No	Alternatif	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Setuju	30	8,6
2	Setuju	72	20,8
3	Netral	138	39,8
4	Tidak Setuju	72	20,7
5	Sangat Tidak Setuju	35	10,1
Total		347	100,0

Sumber: Data Primer diolah SPSS Versi 26 Tahun 2025

Pada pernyataan di atas, bahwa responden dalam penelitian ini yang menjawab (Sangat Setuju) 30 orang atau 8,6%, (Setuju) 72 orang atau 20,7%, (Netral) 138 orang atau 39,8%, (Tidak Setuju) 72 orang atau 20,8%, dan (Sangat Tidak Setuju) 35 orang atau 10,1%. Berdasarkan tanggapan responden yang paling dominan menyatakan Netral bahwa menyimpan uang sendiri dalam bentuk fisik lebih aman daripada menabung di bank yaitu 138 orang atau 39,8%.

Tabel 4.16 Saya selalu menyimpan sebagian pendapatan saya untuk keperluan yang tidak terduga

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Setuju	86	24,8
2	Setuju	133	38,3
3	Netral	72	20,7
4	Tidak Setuju	45	13,0
5	Sangat Tidak Setuju	11	3,2
Total		347	100,0

Sumber: Data Primer diolah SPSS Versi 26 Tahun 2025

Pada pernyataan di atas, bahwa responden dalam penelitian ini yang menjawab (Sangat Setuju) 86 orang atau 24,8%, (Setuju) 133 orang atau 38,3%, (Netral) 72 orang atau 20,7%, (Tidak Setuju) 45 orang atau 13,0%, dan (Sangat Tidak Setuju) 11 orang atau 3,2%. Berdasarkan tanggapan responden yang paling dominan menyatakan Setuju bahwa saya selalu menyimpan sebagian pendapatan saya untuk keperluan yang tidak terduga yaitu 133 orang atau 38,3%.

Protected by PDF Anti-Copy Free

(Upgrade to Pro Version to Remove the Watermark)

Tabel 4.17 Saya tidak pernah melakukan pinjaman karena sangat beresiko

No	Alternatif	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Setuju	89	25,6
2	Setuju	105	30,3
3	Netral	93	26,8
4	Tidak Setuju	45	13,0
5	Sangat Tidak Setuju	15	4,3
Total		347	100,0

Sumber: Data Primer diolah SPSS Versi 26 Tahun 2025

Pada pernyataan di atas, bahwa responden dalam penelitian ini yang menjawab (Sangat Setuju) 89 orang atau 25,6%, (Setuju) 105 orang atau 30,3%, (Netral) 93 orang atau 26,8%, (Tidak Setuju) 45 orang atau 13%, dan (Sangat Tidak Setuju) 15 orang atau 4,3%. Berdasarkan tanggapan responden yang paling dominan menyatakan Setuju bahwa saya tidak pernah melakukan pinjaman karena sangat beresiko yaitu 105 orang atau 30,3%.

Tabel 4.18 Saya lebih senang meminjam uang ke teman atau saudara dibandingkan meminjam uang di bank

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Setuju	52	15,0
2	Setuju	114	32,9
3	Netral	120	34,6
4	Tidak Setuju	40	11,5
5	Sangat Tidak Setuju	21	6,0
Total		347	100,0

Sumber: Data Primer diolah SPSS Versi 26 Tahun 2025

Pada pernyataan di atas, bahwa responden dalam penelitian ini yang menjawab (Sangat Setuju) 52 orang atau 15,0%, (Setuju) 114 orang atau 32,9%, (Netral) 120 orang atau 34,6%, (Tidak Setuju) 40 orang atau 11,5%, dan (Sangat Tidak Setuju) 21 orang atau 6%. Berdasarkan tanggapan responden yang paling dominan menyatakan Netral bahwa saya lebih senang meminjam uang ke teman atau saudara dibandingkan meminjam uang di bank yaitu 120 orang atau 34,6%.

Protected by PDF Anti-Copy Free

(Upgrade to Pro Version to Remove the Watermark)

Tabel 4.19 Asuransi merupakan solusi yang tepat untuk mengantisipasi resiko dimasa yang akan datang

No	Alternatif	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Setuju	62	17,9
2	Setuju	132	38,0
3	Netral	103	29,7
4	Tidak Setuju	35	10,1
5	Sangat Tidak Setuju	15	4,3
Total		347	100,0

Sumber: Data Primer diolah SPSS Versi 26 Tahun 2025

Pada pernyataan di atas, bahwa responden dalam penelitian ini yang menjawab (Sangat Setuju) 62 orang atau 17,9%, (Setuju) 132 orang atau 38,0%, (Netral) 103 orang atau 29,7%, (Tidak Setuju) 35 orang atau 10,1%, dan (Sangat Tidak Setuju) 15 orang atau 4,3%. Berdasarkan tanggapan responden yang paling dominan menyatakan Setuju bahwa asuransi merupakan solusi yang tepat untuk mengantisipasi resiko dimasa yang akan datang yaitu 132 orang atau 38,0%.

Tabel 4.20 Dengan membeli pilos asuransi, perusahaan asuransi sebagai penanggung akan melindungi anda dari kerugian yang mungkin terjadi di masa depan

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Setuju	37	10,7
2	Setuju	103	29,7
3	Netral	143	41,2
4	Tidak Setuju	48	13,8
5	Sangat Tidak Setuju	16	4,6
Total		347	100,0

Sumber: Data Primer diolah SPSS Versi 26 Tahun 2025

Pada pernyataan di atas, bahwa responden dalam penelitian ini yang menjawab (Sangat Setuju) 37 orang atau 10,7%, (Setuju) 103 orang atau 29,7%, (Netral) 143 orang atau 41,2%, (Tidak Setuju) 48 orang atau 13,8%, dan (Sangat Tidak Setuju) 16 orang atau 4,6%. Berdasarkan tanggapan responden yang paling dominan menyatakan Netral bahwa dengan membeli pilos asuransi, perusahaan asuransi sebagai penanggung akan melindungi anda dari kerugian yang mungkin terjadi di masa depan yaitu 143 orang atau 41,2%.

Protected by PDF Anti-Copy Free

(Upgrade to Pro Version to Remove the Watermark)

Tabel 4.21 Saya tidak ikut asuransi karena biaya atau premi mahal

No	Alternatif	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Setuju	65	18,7
2	Setuju	81	23,3
3	Netral	138	39,8
4	Tidak Setuju	52	15,0
5	Sangat Tidak Setuju	11	3,2
Total		347	100,0

Sumber: Data Primer diolah SPSS Versi 26 Tahun 2025

Pada pernyataan di atas, bahwa responden dalam penelitian ini yang menjawab (Sangat Setuju) 65 orang atau 18,7%, (Setuju) 81 orang atau 23,3%, (Netral) 138 orang atau 39,8%, (Tidak Setuju) 52 orang atau 15,0%, dan (Sangat Tidak Setuju) 11 orang atau 3,2%. Berdasarkan tanggapan responden yang paling dominan menyatakan Netral bahwa saya tidak ikut asuransi karena biaya atau premi mahal yaitu 138 orang atau 39,8%.

Tabel 4.22 Investasi merupakan penanaman modal untuk jangka panjang dengan harapan mendapatkan keuntungan dimasa yang akan datang

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Setuju	103	29,7
2	Setuju	127	36,6
3	Netral	76	21,9
4	Tidak Setuju	29	8,3
5	Sangat Tidak Setuju	12	3,5
Total		347	100,00

Sumber: Data Primer diolah SPSS Versi 26 Tahun 2025

Pada pernyataan di atas, bahwa responden dalam penelitian ini yang menjawab (Sangat Setuju) 103 orang atau 29,7%, (Setuju) 127 orang atau 36,6%, (Netral) 76 orang atau 21,9%, (Tidak Setuju) 29 orang atau 8,3%, dan (Sangat Tidak Setuju) 12 orang atau 3,5%. Berdasarkan tanggapan responden yang paling dominan menyatakan Setuju bahwa investasi merupakan penanaman modal untuk jangka panjang dengan harapan mendapatkan keuntungan dimasa yang akan datang yaitu 127 orang atau 36,6%.

Protected by PDF Anti-Copy Free

(Upgrade to Pro Version to Remove the Watermark)

Tabel 4.23 Saya melakukan pembelian yang tidak direncanakan

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Setuju	50	14,4
2	Setuju	125	36,0
3	Netral	99	28,5
4	Tidak Setuju	43	12,4
5	Sangat Tidak Setuju	30	8,7
Total		347	100,0

Sumber: Data Primer diolah SPSS Versi 26 Tahun 2025

Pada pernyataan di atas, bahwa responden dalam penelitian ini yang menjawab (Sangat Setuju) 50 orang atau 14,4%, (Setuju) 125 orang atau 36%, (Netral) 99 orang atau 28,5%, (Tidak Setuju) 43 orang atau 12,4%, dan (Sangat Tidak Setuju) 30 orang atau 8,7%. Berdasarkan tanggapan responden yang paling dominan menyatakan Setuju bahwa saya melakukan pembelian yang tidak direncanakan yaitu 125 orang atau 36%.

Tabel 4.24 Saya membeli barang tersebut ketika barang tersebut sedang promo

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Setuju	106	30,6
2	Setuju	123	35,5
3	Netral	74	21,3
4	Tidak Setuju	30	8,6
5	Sangat Tidak Setuju	14	4,0
Total		347	100,0

Sumber: Data Primer diolah SPSS Versi 26 Tahun 2025

Pada pernyataan di atas, bahwa responden dalam penelitian ini yang menjawab (Sangat Setuju) 106 orang atau 30,6%, (Setuju) 123 orang atau 35,5%, (Netral) 74 orang atau 21,3%, (Tidak Setuju) 30 orang atau 8,6%, dan (Sangat Tidak Setuju) 14 orang atau 4,0%. Berdasarkan tanggapan responden yang paling dominan menyatakan Setuju bahwa saya membeli barang tersebut ketika barang tersebut sedang promo yaitu 123 orang atau 35,4%.

Protected by PDF Anti-Copy Free

(Upgrade to Pro Version to Remove the Watermark)

Tabel 4.25 Saya membeli barang yang sudah tahu tidak dibutuhkan akan tetapi saya tetap membeli barang tersebut

No	Alternatif	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Setuju	33	9,5
2	Setuju	88	25,4
3	Netral	116	33,4
4	Tidak Setuju	62	17,9
5	Sangat Tidak Setuju	48	13,8
Total		347	100,0

Sumber: Data Primer diolah SPSS Versi 26 Tahun 2025

Pada pernyataan di atas, bahwa responden dalam penelitian ini yang menjawab (Sangat Setuju) 33 orang atau 9,5%, (Setuju) 88 orang atau 25,4%, (Netral) 116 orang atau 33,4%, (Tidak Setuju) 62 orang atau 17,9%, dan (Sangat Tidak Setuju) 48 orang atau 13,8%. Berdasarkan tanggapan responden yang paling dominan menyatakan Netral bahwa saya membeli barang yang sudah tahu tidak dibutuhkan akan tetapi saya tetap membeli barang tersebut yaitu 116 orang atau 33,4%.

Tabel 4.26 Saya merasa harus segera membeli barang yang diinginkan

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Setuju	39	11,2
2	Setuju	90	25,9
3	Netral	142	41,0
4	Tidak Setuju	52	15,0
5	Sangat Tidak Setuju	24	6,9
Total		347	100,0

Sumber: Data Primer diolah SPSS Versi 26 Tahun 2025

Pada pernyataan di atas, bahwa responden dalam penelitian ini yang menjawab (Sangat Setuju) 39 orang atau 11,2%, (Setuju) 90 orang atau 25,9%, (Netral) 142 orang atau 41%, (Tidak Setuju) 52 orang atau 15%, dan (Sangat Tidak Setuju) 24 orang atau 6,9%. Berdasarkan tanggapan responden yang paling dominan menyatakan Netral bahwa saya merasa harus segera membeli barang yang diinginkan yaitu 142 orang atau 40,9%.

Protected by PDF Anti-Copy Free

(Upgrade to Pro Version to Remove the Watermark)

Tabel 4.27 Saya termotivasi dengan kuat untuk melakukan pembelian

No	Alternatif	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Setuju	45	13,0
2	Setuju	84	24,2
3	Netral	149	42,9
4	Tidak Setuju	52	15,0
5	Sangat Tidak Setuju	17	4,9
Total		347	100

Sumber: Data Primer diolah SPSS Versi 26 Tahun 2025

Pada pernyataan di atas, bahwa responden dalam penelitian ini yang menjawab (Sangat Setuju) 45 orang atau 13%, (Setuju) 84 orang atau 24,2%, (Netral) 149 orang atau 42,9%, (Tidak Setuju) 52 orang atau 15%, dan (Sangat Tidak Setuju) 17 orang atau 4,9%. Berdasarkan tanggapan responden yang paling dominan menyatakan Netral bahwa saya termotivasi dengan kuat untuk melakukan pembelian yaitu 149 orang atau 42,9%.

Tabel 4.28 Saya merasa bersemangat untuk memiliki suatu barang

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Setuju	59	17,0
2	Setuju	115	33,1
3	Netral	124	35,8
4	Tidak Setuju	32	9,2
5	Sangat Tidak Setuju	17	4,9
Total		347	100,0

Sumber: Data Primer diolah SPSS Versi 26 Tahun 2025

Pada pernyataan di atas, bahwa responden dalam penelitian ini yang menjawab (Sangat Setuju) 59 orang atau 17%, (Setuju) 115 orang atau 33,1%, (Netral) 124 orang atau 35,8%, (Tidak Setuju) 32 orang atau 9,2%, dan (Sangat Tidak Setuju) 17 orang atau 4,9%. Berdasarkan tanggapan responden yang paling dominan menyatakan Netral bahwa saya merasa bersemangat untuk memiliki suatu barang yaitu 124 orang atau 35,7%.

Protected by PDF Anti-Copy Free

(Upgrade to Pro Version to Remove the Watermark)

Tabel 4.29 Tiba-tiba saya menginginkan suatu barang yang saya lihat

No	Alternatif	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Setuju	45	13,0
2	Setuju	125	36,0
3	Netral	114	32,9
4	Tidak Setuju	47	13,5
5	Sangat Tidak Setuju	16	4,6
Total		347	100,0

Sumber: Data Primer diolah SPSS Versi 26 Tahun 2025

Pada pernyataan di atas, bahwa responden dalam penelitian ini yang menjawab (Sangat Setuju) 45 orang atau 13%, (Setuju) 125 orang atau 36%, (Netral) 114 orang atau 32,9%, (Tidak Setuju) 47 orang atau 13,5%, dan (Sangat Tidak Setuju) 16 orang atau 4,6%. Berdasarkan tanggapan responden yang paling dominan menyatakan Setuju bahwa tiba-tiba saya menginginkan suatu barang yang saya lihat yaitu 125 orang atau 36,0%.

Tabel 4.30 Saya mampu menahan diri dari pembelian yang tidak diperlukan saat berbelanja

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Setuju	76	21,9
2	Setuju	122	35,1
3	Netral	91	26,2
4	Tidak Setuju	38	11,0
5	Sangat Tidak Setuju	20	5,8
Total		347	100,0

Sumber: Data Primer diolah SPSS Versi 26 Tahun 2025

Pada pernyataan di atas, bahwa responden dalam penelitian ini yang menjawab (Sangat Setuju) 76 orang atau 21,9%, (Setuju) 122 orang atau 35,1%, (Netral) 91 orang atau 26,2%, (Tidak Setuju) 38 orang atau 11%, dan (Sangat Tidak Setuju) 20 orang atau 5,8%. Berdasarkan tanggapan responden yang paling dominan menyatakan Setuju bahwa saya mampu menahan diri dari pembelian yang tidak diperlukan saat berbelanja yaitu 122 orang atau 35,2%.

Protected by PDF Anti-Copy Free

(Upgrade to Pro Version to Remove the Watermark)

Tabel 4.31 Saya mampu mengontrol diri untuk tidak menggunakan uang secara berlebihan di luar anggaran yang sudah ditetapkan

No	Alternatif	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Setuju	71	20,4
2	Setuju	104	30,0
3	Netral	104	30,0
4	Tidak Setuju	57	16,4
5	Sangat Tidak Setuju	11	3,2
Total		347	100,0

Sumber: Data Primer diolah SPSS Versi 26 Tahun 2025

Pada pernyataan di atas, bahwa responden dalam penelitian ini yang menjawab (Sangat Setuju) 71 orang atau 20,4%, (Setuju) 104 orang atau 30%, (Netral) 104 orang atau 30%, (Tidak Setuju) 57 orang atau 16,4%, dan (Sangat Tidak Setuju) 11 orang atau 3,2%. Berdasarkan tanggapan responden yang paling dominan menyatakan Setuju dan Netral bahwa saya mampu mengontrol diri untuk tidak menggunakan uang secara berlebihan di luar anggaran yang sudah ditetapkan yaitu masing-masing 104 orang atau 30%.

Tabel 4.32 Saya jarang membeli sesuatu secara spontan tanpa perencanaan sebelumnya

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Setuju	45	13,0
2	Setuju	126	36,3
3	Netral	121	34,9
4	Tidak Setuju	31	8,9
5	Sangat Tidak Setuju	24	6,9
Total		347	100,0

Sumber: Data Primer diolah SPSS Versi 26 Tahun 2025

Pada pernyataan di atas, bahwa responden dalam penelitian ini yang menjawab (Sangat Setuju) 45 orang atau 13%, (Setuju) 126 orang atau 36,3%, (Netral) 121 orang atau 34,9%, (Tidak Setuju) 31 orang atau 8,9%, dan (Sangat Tidak Setuju) 24 orang atau 6,9%. Berdasarkan tanggapan responden yang paling dominan menyatakan Setuju bahwa saya jarang membeli sesuatu secara spontan tanpa perencanaan sebelumnya yaitu 126 orang atau 36,3%.

Protected by PDF Anti-Copy Free

(Upgrade to Pro Version to Remove the Watermark)

Tabel 4.33 Saya memiliki kebiasaan menabung dari pendapatan atau uang saku yang saya terima

No	Alternatif	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Setuju	75	21,6
2	Setuju	133	38,3
3	Netral	101	29,1
4	Tidak Setuju	28	8,1
5	Sangat Tidak Setuju	10	2,9
Total		347	100,0

Sumber: Data Primer diolah SPSS Versi 26 Tahun 2025

Pada pernyataan di atas, bahwa responden dalam penelitian ini yang menjawab (Sangat Setuju) 75 orang atau 21,6%, (Setuju) 133 orang atau 38,3%, (Netral) 101 orang atau 29,1%, (Tidak Setuju) 28 orang atau 8,1%, dan (Sangat Tidak Setuju) 10 orang atau 2,9%. Berdasarkan tanggapan responden yang paling dominan menyatakan Setuju bahwa saya memiliki kebiasaan menabung dari pendapatan atau uang saku yang saya terima yaitu 133 orang atau 38,3%.

Tabel 4.34 Saya rutin menyisihkan uang untuk ditabung setiap bulan

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Setuju	66	19,0
2	Setuju	129	37,2
3	Netral	105	30,2
4	Tidak Setuju	38	11,0
5	Sangat Tidak Setuju	9	2,6
Total		347	100,0

Sumber: Data Primer diolah SPSS Versi 26 Tahun 2025

Pada pernyataan di atas, bahwa responden dalam penelitian ini yang menjawab (Sangat Setuju) 66 orang atau 19%, (Setuju) 129 orang atau 37,2%, (Netral) 105 orang atau 30,2%, (Tidak Setuju) 38 orang atau 11%, dan (Sangat Tidak Setuju) 9 orang atau 2,6%. Berdasarkan tanggapan responden yang paling dominan menyatakan Setuju bahwa saya rutin menyisihkan uang untuk ditabung setiap bulan yaitu 129 orang atau 37,2%.

Protected by PDF Anti-Copy Free

(Upgrade to Pro Version to Remove the Watermark)

Tabel 4.35 Saya merasa memiliki tanggung jawab penuh dalam mengelola keuangan pribadi

No	Alternatif	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Setuju	100	28,8
2	Setuju	111	32,0
3	Netral	92	26,5
4	Tidak Setuju	36	10,4
5	Sangat Tidak Setuju	8	2,3
Total		347	100,0

Sumber: Data Primer diolah SPSS Versi 26 Tahun 2025

Pada pernyataan di atas, bahwa responden dalam penelitian ini yang menjawab (Sangat Setuju) 100 orang atau 28,8%, (Setuju) 111 orang atau 32%, (Netral) 92 orang atau 26,5%, (Tidak Setuju) 36 orang atau 10,4%, dan (Sangat Tidak Setuju) 8 orang atau 2,3%. Berdasarkan tanggapan responden yang paling dominan menyatakan Setuju bahwa saya merasa memiliki tanggung jawab penuh dalam mengelola keuangan pribadi yaitu 111 orang atau 32%.

Tabel 4.36 Saya merasa etos kerja yang baik membantu saya menjaga pengeluaran sesuai dengan kebutuhan

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Setuju	63	18,1
2	Setuju	138	39,8
3	Netral	101	29,1
4	Tidak Setuju	33	9,5
5	Sangat Tidak Setuju	12	3,5
Total		347	100,0

Sumber: Data Primer diolah SPSS Versi 26 Tahun 2025

Pada pernyataan di atas, bahwa responden dalam penelitian ini yang menjawab (Sangat Setuju) 63 orang atau 18,1%, (Setuju) 138 orang atau 39,8%, (Netral) 101 orang atau 29,1%, (Tidak Setuju) 33 orang atau 9,5%, dan (Sangat Tidak Setuju) 12 orang atau 3,5%. Berdasarkan tanggapan responden yang paling dominan menyatakan Setuju bahwa saya merasa etos kerja yang baik membantu saya menjaga pengeluaran sesuai dengan kebutuhan yaitu 138 orang atau 39,8%.

Protected by PDF Anti-Copy Free

(Upgrade to Pro Version to Remove the Watermark)

Tabel 4.37 Saya bisa diandalkan dalam hal memprioritaskan kebutuhan daripada keinginan

No	Alternatif	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Setuju	68	19,6
2	Setuju	114	32,9
3	Netral	104	30,0
4	Tidak Setuju	49	14,1
5	Sangat Tidak Setuju	12	3,4
Total		347	100,0

Sumber: Data Primer diolah SPSS Versi 26 Tahun 2025

Pada pernyataan di atas, bahwa responden dalam penelitian ini yang menjawab (Sangat Setuju) 68 orang atau 19,6%, (Setuju) 114 orang atau 32,9%, (Netral) 104 orang atau 30%, (Tidak Setuju) 49 orang atau 14,1%, dan (Sangat Tidak Setuju) 12 orang atau 3,4%. Berdasarkan tanggapan responden yang paling dominan menyatakan Setuju bahwa saya bisa diandalkan dalam hal memprioritaskan kebutuhan daripada keinginan yaitu 114 orang atau 32,9%.

Tabel 4.38 Saya selalu menyelesaikan kewajiban keuangan (misalnya, membayar utang atau tagihan) tepat waktu

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Setuju	95	27,4
2	Setuju	137	39,5
3	Netral	75	21,6
4	Tidak Setuju	26	7,5
5	Sangat Tidak Setuju	14	4,0
Total		347	100,0

Sumber: Data Primer diolah SPSS Versi 26 Tahun 2025

Pada pernyataan di atas, bahwa responden dalam penelitian ini yang menjawab (Sangat Setuju) 95 orang atau 27,4%, (Setuju) 137 orang atau 39,5%, (Netral) 75 orang atau 21,6%, (Tidak Setuju) 26 orang atau 7,5%, dan (Sangat Tidak Setuju) 14 orang atau 4%. Berdasarkan tanggapan responden yang paling dominan menyatakan Setuju bahwa saya selalu menyelesaikan kewajiban keuangan (misalnya, membayar utang atau tagihan) tepat waktu yaitu 137 orang atau 39,5%.

Protected by PDF Anti-Copy Free

(Upgrade to Pro Version to Remove the Watermark)

Tabel 4.39 Saya bisa diandalkan dalam mengatur keuangan dengan baik dan tepat waktu

No	Alternatif	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Setuju	65	18,7
2	Setuju	131	37,7
3	Netral	102	29,4
4	Tidak Setuju	38	11,0
5	Sangat Tidak Setuju	11	3,2
Total		347	100,0

Sumber: Data Primer diolah SPSS Versi 26 Tahun 2025

Pada pernyataan di atas, bahwa responden dalam penelitian ini yang menjawab (Sangat Setuju) 65 orang atau 18,7%, (Setuju) 131 orang atau 37,7%, (Netral) 102 orang atau 29,4%, (Tidak Setuju) 38 orang atau 11%, dan (Sangat Tidak Setuju) 11 orang atau 3,2%. Berdasarkan tanggapan responden yang paling dominan menyatakan Setuju bahwa saya bisa diandalkan dalam mengatur keuangan dengan baik dan tepat waktu yaitu 131 orang atau 37,7%.

Tabel 4.40 Fasilitas kampus, seperti perpustakaan, membantu saya menemukan informasi tentang pengelolaan keuangan

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Setuju	62	17,9
2	Setuju	108	31,1
3	Netral	131	37,8
4	Tidak Setuju	31	8,9
5	Sangat Tidak Setuju	15	4,3
Total		347	100,0

Sumber: Data Primer diolah SPSS Versi 26 Tahun 2025

Pada pernyataan di atas, bahwa responden dalam penelitian ini yang menjawab (Sangat Setuju) 62 orang atau 17,9%, (Setuju) 108 orang atau 31,1%, (Netral) 131 orang atau 37,8%, (Tidak Setuju) 31 orang atau 8,9%, dan (Sangat Tidak Setuju) 15 orang atau 4,3%. Berdasarkan tanggapan responden yang paling dominan menyatakan Netral bahwa fasilitas kampus, seperti perpustakaan, membantu saya menemukan informasi tentang pengelolaan keuangan yaitu 131 orang atau 37,8%.

Protected by PDF Anti-Copy Free

(Upgrade to Pro Version to Remove the Watermark)

Tabel 4.41 Saya merasa bahwa fasilitas di kampus mendukung saya dalam merencanakan pengeluaran dengan lebih baik

No	Alternatif	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Setuju	45	13,0
2	Setuju	116	33,4
3	Netral	118	34,0
4	Tidak Setuju	50	14,4
5	Sangat Tidak Setuju	18	5,2
Total		347	100,0

Sumber: Data Primer diolah SPSS Versi 26 Tahun 2025

Pada pernyataan di atas, bahwa responden dalam penelitian ini yang menjawab (Sangat Setuju) 45 orang atau 13%, (Setuju) 116 orang atau 33,4%, (Netral) 118 orang atau 34%, (Tidak Setuju) 50 orang atau 14,4%, dan (Sangat Tidak Setuju) 18 orang atau 5,2%. Berdasarkan tanggapan responden yang paling dominan menyatakan Netral bahwa saya merasa bahwa fasilitas di kampus mendukung saya dalam merencanakan pengeluaran dengan lebih baik yaitu 118 orang atau 34%.

Tabel 4.42 Saya sering mendapatkan informasi tentang cara mengelola uang dari kampus

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Setuju	44	12,7
2	Setuju	104	30,0
3	Netral	137	39,5
4	Tidak Setuju	48	13,8
5	Sangat Tidak Setuju	14	4,0
Total		347	100,0

Sumber: Data Primer diolah SPSS Versi 26 Tahun 2025

Pada pernyataan di atas, bahwa responden dalam penelitian ini yang menjawab (Sangat Setuju) 44 orang atau 12,7%, (Setuju) 104 orang atau 30%, (Netral) 137 orang atau 39,5%, (Tidak Setuju) 48 orang atau 13,8%, dan (Sangat Tidak Setuju) 14 orang atau 4%. Berdasarkan tanggapan responden yang paling dominan menyatakan Netral bahwa saya sering mendapatkan informasi tentang cara mengelola uang dari kampus yaitu 137 orang atau 39,5%.

Protected by PDF Anti-Copy Free

(Upgrade to Pro Version to Remove the Watermark)

Tabel 4.43 Kampus memberikan informasi yang jelas tentang cara mengatur uang

No	Alternatif	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Setuju	43	12,4
2	Setuju	100	28,8
3	Netral	142	40,9
4	Tidak Setuju	46	13,3
5	Sangat Tidak Setuju	16	4,6
Total		347	100,0

Sumber: Data Primer diolah SPSS Versi 26 Tahun 2025

Pada pernyataan di atas, bahwa responden dalam penelitian ini yang menjawab (Sangat Setuju) 43 orang atau 12,4%, (Setuju) 100 orang atau 28,8%, (Netral) 142 orang atau 40,9%, (Tidak Setuju) 46 orang atau 13,3%, dan (Sangat Tidak Setuju) 16 orang atau 4,6%. Berdasarkan tanggapan responden yang paling dominan menyatakan Netral bahwa kampus memberikan informasi yang jelas tentang cara mengatur uang yaitu 142 orang atau 40,9%.

Tabel 4.44 Informasi yang saya dapat dari kampus membantu saya dalam mengatur keuangan

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Setuju	39	11,2
2	Setuju	121	34,9
3	Netral	131	37,8
4	Tidak Setuju	40	11,5
5	Sangat Tidak Setuju	16	4,6
Total		347	100,0

Sumber: Data Primer diolah SPSS Versi 26 Tahun 2025

Pada pernyataan di atas, bahwa responden dalam penelitian ini yang menjawab (Sangat Setuju) 39 orang atau 11,2%, (Setuju) 121 orang atau 34,9%, (Netral) 131 orang atau 37,8%, (Tidak Setuju) 40 orang atau 11,5%, dan (Sangat Tidak Setuju) 16 orang atau 4,6%. Berdasarkan tanggapan responden yang paling dominan menyatakan Netral bahwa informasi yang saya dapat dari kampus membantu saya dalam mengatur keuangan yaitu 131 orang atau 37,8%.

Protected by PDF Anti-Copy Free

(Upgrade to Pro Version to Remove the Watermark)

Tabel 4.45 Interaksi dengan teman-teman di lingkungan kampus membantu saya memperbaiki kebiasaan pengelolaan keuangan saya

No	Alternatif	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Setuju	54	15,6
2	Setuju	103	29,7
3	Netral	126	36,3
4	Tidak Setuju	48	13,8
5	Sangat Tidak Setuju	16	4,6
Total		347	100,0

Sumber: Data Primer diolah SPSS Versi 26 Tahun 2025

Pada pernyataan di atas, bahwa responden dalam penelitian ini yang menjawab (Sangat Setuju) 54 orang atau 15,6%, (Setuju) 103 orang atau 29,7%, (Netral) 126 orang atau 36,3%, (Tidak Setuju) 48 orang atau 13,8%, dan (Sangat Tidak Setuju) 16 orang atau 4,6%. Berdasarkan tanggapan responden yang paling dominan menyatakan Netral bahwa interaksi dengan teman-teman di lingkungan kampus membantu saya memperbaiki kebiasaan pengelolaan keuangan saya yaitu 126 orang atau 36,3%.

Tabel 4.46 Saya sering berdiskusi tentang tips mengelola keuangan dengan mahasiswa lain di kampus

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Setuju	62	17,9
2	Setuju	120	34,5
3	Netral	103	29,7
4	Tidak Setuju	45	13,0
5	Sangat Tidak Setuju	17	4,9
Total		347	100,0

Sumber: Data Primer diolah SPSS Versi 26 Tahun 2025

Pada pernyataan di atas, bahwa responden dalam penelitian ini yang menjawab (Sangat Setuju) 62 orang atau 17,9%, (Setuju) 120 orang atau 34,5%, (Netral) 103 orang atau 29,7%, (Tidak Setuju) 45 orang atau 13%, dan (Sangat Tidak Setuju) 17 orang atau 4,9%. Berdasarkan tanggapan responden yang paling dominan menyatakan Setuju bahwa saya sering berdiskusi tentang tips mengelola keuangan dengan mahasiswa lain di kampus yaitu 120 orang atau 34,5%.

Protected by PDF Anti-Copy Free

(Upgrade to Pro Version to Remove the Watermark)

Tabel 4.47 Saya sering berdiskusi dengan teman dikampus mengenai cara mengelola uang dengan baik

No	Alternatif	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Setuju	60	17,3
2	Setuju	123	35,4
3	Netral	109	31,4
4	Tidak Setuju	34	9,8
5	Sangat Tidak Setuju	21	6,1
Total		347	100,0

Sumber: Data Primer diolah SPSS Versi 26 Tahun 2025

Pada pernyataan di atas, bahwa responden dalam penelitian ini yang menjawab (Sangat Setuju) 60 orang atau 17,3%, (Setuju) 123 orang atau 35,4%, (Netral) 109 orang atau 31,4%, (Tidak Setuju) 34 orang atau 9,8%, dan (Sangat Tidak Setuju) 21 orang atau 6,1%. Berdasarkan tanggapan responden yang paling dominan menyatakan Setuju bahwa saya sering berdiskusi dengan teman dikampus mengenai cara mengelola uang dengan baik yaitu 123 orang atau 35,4%.

Tabel 4.48 Memiliki anggaran adalah strategi penting dalam keuangan

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Setuju	68	19,6
2	Setuju	144	41,5
3	Netral	93	26,8
4	Tidak Setuju	26	7,5
5	Sangat Tidak Setuju	16	4,6
Total		347	100,0

Sumber: Data Primer diolah SPSS Versi 26 Tahun 2025

Pada pernyataan di atas, bahwa responden dalam penelitian ini yang menjawab (Sangat Setuju) 68 orang atau 19,6%, (Setuju) 144 orang atau 41,5%, (Netral) 93 orang atau 26,8%, (Tidak Setuju) 26 orang atau 7,5%, dan (Sangat Tidak Setuju) 16 orang atau 4,6%. Berdasarkan tanggapan responden yang paling dominan menyatakan Setuju bahwa memiliki anggaran adalah strategi penting dalam keuangan yaitu 144 orang atau 41,5%.

Protected by PDF Anti-Copy Free

(Upgrade to Pro Version to Remove the Watermark)

Tabel 4.49 Penting untuk memikirkan / merencanakan tentang keuangan

No	Alternatif	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Setuju	91	26,2
2	Setuju	127	36,6
3	Netral	90	26,0
4	Tidak Setuju	31	8,9
5	Sangat Tidak Setuju	8	2,3
Total		347	100,0

Sumber: Data Primer diolah SPSS Versi 26 Tahun 2025

Pada pernyataan di atas, bahwa responden dalam penelitian ini yang menjawab (Sangat Setuju) 91 orang atau 26,2%, (Setuju) 127 orang atau 36,6%, (Netral) 90 orang atau 26%, (Tidak Setuju) 31 orang atau 8,9%, dan (Sangat Tidak Setuju) 8 orang atau 2,3%. Berdasarkan tanggapan responden yang paling dominan menyatakan Setuju bahwa penting untuk memikirkan / merencanakan tentang keuangan yaitu 127 orang atau 36,6%.

Tabel 4.50 Saya selalu membuat target belanja dan tabungan setiap bulan

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Setuju	59	17,0
2	Setuju	102	29,4
3	Netral	124	35,7
4	Tidak Setuju	50	14,4
5	Sangat Tidak Setuju	12	3,5
Total		347	100,0

Sumber: Data Primer diolah SPSS Versi 26 Tahun 2025

Pada pernyataan di atas, bahwa responden dalam penelitian ini yang menjawab (Sangat Setuju) 59 orang atau 17%, (Setuju) 102 orang atau 29,4%, (Netral) 124 orang atau 35,7%, (Tidak Setuju) 50 orang atau 14,4%, dan (Sangat Tidak Setuju) 12 orang atau 3,5%. Berdasarkan tanggapan responden yang paling dominan menyatakan Netral bahwa saya selalu membuat target belanja dan tabungan setiap bulan yaitu 124 orang atau 35,7%.

Protected by PDF Anti-Copy Free

(Upgrade to Pro Version to Remove the Watermark)

Tabel 4.51 Menjaga catatan keuangan merupakan hal yang penting untuk keuangan

No	Alternatif	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Setuju	69	19,9
2	Setuju	138	39,8
3	Netral	102	29,4
4	Tidak Setuju	28	8,0
5	Sangat Tidak Setuju	10	2,9
Total		347	100,0

Sumber: Data Primer diolah SPSS Versi 26 Tahun 2025

Pada pernyataan di atas, bahwa responden dalam penelitian ini yang menjawab (Sangat Setuju) 69 orang atau 19,9%, (Setuju) 138 orang atau 39,8%, (Netral) 102 orang atau 29,4%, (Tidak Setuju) 28 orang atau 8%, dan (Sangat Tidak Setuju) 10 orang atau 2,9%. Berdasarkan tanggapan responden yang paling dominan menyatakan Setuju bahwa menjaga catatan keuangan merupakan hal yang penting untuk keuangan yaitu 138 orang atau 39,8%.

Tabel 4.52 Tabungan pribadi akan saya gunakan sebagai pendanaan darurat

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Setuju	85	24,5
2	Setuju	160	46,1
3	Netral	66	19,0
4	Tidak Setuju	18	5,2
5	Sangat Tidak Setuju	18	5,2
Total		347	100,0

Sumber: Data Primer diolah SPSS Versi 26 Tahun 2025

Pada pernyataan di atas, bahwa responden dalam penelitian ini yang menjawab (Sangat Setuju) 85 orang atau 24,5%, (Setuju) 160 orang atau 46,1%, (Netral) 66 orang atau 19%, (Tidak Setuju) 18 orang atau 5,2 %, dan (Sangat Tidak Setuju) 18 orang atau 5,2%. Berdasarkan tanggapan responden yang paling dominan menyatakan Setuju bahwa tabungan pribadi akan saya gunakan sebagai pendanaan darurat yaitu 160 orang atau 46,1%.

Protected by PDF Anti-Copy Free

(Upgrade to Pro Version to Remove the Watermark)

Tabel 4.53 Akan menggunakan pinjaman untuk mengatasi kekurangan dana

No	Alternatif	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Setuju	51	14,7
2	Setuju	115	33,1
3	Netral	101	29,1
4	Tidak Setuju	54	15,6
5	Sangat Tidak Setuju	26	7,5
Total		347	100,0

Sumber: Data Primer diolah SPSS Versi 26 Tahun 2025

Pada pernyataan di atas, bahwa responden dalam penelitian ini yang menjawab (Sangat Setuju) 51 orang atau 14,7%, (Setuju) 115 orang atau 33,1%, (Netral) 101 orang atau 29,1%, (Tidak Setuju) 54 orang atau 15,6%, dan (Sangat Tidak Setuju) 26 orang atau 7,5%. Berdasarkan tanggapan responden yang paling dominan menyatakan Setuju bahwa akan menggunakan pinjaman untuk mengatasi kekurangan dana yaitu 115 orang atau 33,1%.

Tabel 4.54 Ketika saya menghabiskan anggaran itu mencerminkan sifat saya

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Setuju	31	8,9
2	Setuju	106	30,6
3	Netral	123	35,4
4	Tidak Setuju	59	17,0
5	Sangat Tidak Setuju	28	8,1
Total		347	100,0

Sumber: Data Primer diolah SPSS Versi 26 Tahun 2025

Pada pernyataan di atas, bahwa responden dalam penelitian ini yang menjawab (Sangat Setuju) 31 orang atau 8,9%, (Setuju) 106 orang atau 30,6%, (Netral) 123 orang atau 35,4%, (Tidak Setuju) 59 orang atau 17%, dan (Sangat Tidak Setuju) 28 orang atau 8,1%. Berdasarkan tanggapan responden yang paling dominan menyatakan Netral bahwa ketika saya menghabiskan anggaran itu mencerminkan sifat saya yaitu 123 orang atau 35,4%.

Protected by PDF Anti-Copy Free

(Upgrade to Pro Version to Remove the Watermark)

Tabel 4.55 Kondisi keuangan saya tidak mengganggu hubungan saya dengan orang lain

No	Alternatif	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Setuju	66	19,0
2	Setuju	99	28,6
3	Netral	98	28,2
4	Tidak Setuju	54	15,6
5	Sangat Tidak Setuju	30	8,6
Total		347	100,0

Sumber: Data Primer diolah SPSS Versi 26 Tahun 2025

Pada pernyataan di atas, bahwa responden dalam penelitian ini yang menjawab (Sangat Setuju) 66 orang atau 19%, (Setuju) 99 orang atau 28,6%, (Netral) 98 orang atau 28,2%, (Tidak Setuju) 54 orang atau 15,6%, dan (Sangat Tidak Setuju) 30 orang atau 8,6%. Berdasarkan tanggapan responden yang paling dominan menyatakan Setuju bahwa kondisi keuangan saya tidak mengganggu hubungan saya dengan orang lain yaitu 99 orang atau 28,6%.

Tabel 4.56 Saya membicarakan barang yang sedang trend atau mode dikalangan anak muda

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Setuju	68	19,6
2	Setuju	140	40,3
3	Netral	97	28,0
4	Tidak Setuju	23	6,6
5	Sangat Tidak Setuju	19	5,5
Total		347	100,0

Sumber: Data Primer diolah SPSS Versi 26 Tahun 2025

Pada pernyataan di atas, bahwa responden dalam penelitian ini yang menjawab (Sangat Setuju) 68 orang atau 19,6%, (Setuju) 140 orang atau 40,3%, (Netral) 97 orang atau 28%, (Tidak Setuju) 23 orang atau 6,6%, dan (Sangat Tidak Setuju) 19 orang atau 5,5%. Berdasarkan tanggapan responden yang paling dominan menyatakan Setuju bahwa saya membicarakan barang yang sedang trend atau mode dikalangan anak muda yaitu 140 orang atau 40,3%.

Protected by PDF Anti-Copy Free

(Upgrade to Pro Version to Remove the Watermark)

Tabel 4.57 Sama seperti teman-teman saya membeli produk setiap bulan

No	Alternatif	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Setuju	56	16,1
2	Setuju	93	26,8
3	Netral	108	31,1
4	Tidak Setuju	62	17,9
5	Sangat Tidak Setuju	28	8,1
Total		347	100,0

Sumber: Data Primer diolah SPSS Versi 26 Tahun 2025

Pada pernyataan di atas, bahwa responden dalam penelitian ini yang menjawab (Sangat Setuju) 56 orang atau 16,1%, (Setuju) 93 orang atau 26,8%, (Netral) 108 orang atau 31,1%, (Tidak Setuju) 62 orang atau 17,9%, dan (Sangat Tidak Setuju) 28 orang atau 8,1%. Berdasarkan tanggapan responden yang paling dominan menyatakan Netral bahwa sama seperti teman-teman saya membeli produk setiap bulan yaitu 108 orang atau 31,1%.

Tabel 4.58 Saya memiliki pendapat yang sama dengan teman-teman dalam memilih barang

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Setuju	44	12,7
2	Setuju	76	21,9
3	Netral	140	40,3
4	Tidak Setuju	60	17,3
5	Sangat Tidak Setuju	27	7,8
Total		347	100,0

Sumber: Data Primer diolah SPSS Versi 26 Tahun 2025

Pada pernyataan di atas, bahwa responden dalam penelitian ini yang menjawab (Sangat Setuju) 44 orang atau 12,7%, (Setuju) 76 orang atau 21,9%, (Netral) 140 orang atau 40,3%, (Tidak Setuju) 60 orang atau 17,3%, dan (Sangat Tidak Setuju) 27 orang atau 7,8%. Berdasarkan tanggapan responden yang paling dominan menyatakan Netral bahwa saya memiliki pendapat yang sama dengan teman-teman dalam memilih barang yaitu 140 orang atau 40,3%.

Protected by PDF Anti-Copy Free

(Upgrade to Pro Version to Remove the Watermark)

Tabel 4.59 Ketika teman-teman mengenakan produk terbaru, timbul keinginan menggunakan produk yang sama juga

No	Alternatif	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Setuju	37	10,7
2	Setuju	108	31,1
3	Netral	109	31,4
4	Tidak Setuju	61	17,6
5	Sangat Tidak Setuju	32	9,2
Total		347	100,0

Sumber: Data Primer diolah SPSS Versi 26 Tahun 2025

Pada pernyataan di atas, bahwa responden dalam penelitian ini yang menjawab (Sangat Setuju) 37 orang atau 10,7%, (Setuju) 108 orang atau 31,1%, (Netral) 109 orang atau 31,4%, (Tidak Setuju) 61 orang atau 17,6%, dan (Sangat Tidak Setuju) 32 orang atau 9,2%. Berdasarkan tanggapan responden yang paling dominan menyatakan Netral bahwa ketika teman-teman mengenakan produk terbaru, timbul keinginan menggunakan produk yang sama juga yaitu 109 orang atau 31,4%.

Tabel 4.60 Ketika menemukan produk yang bagus, teman-teman menyarankan untuk segera membelinya

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Setuju	55	15,9
2	Setuju	110	31,7
3	Netral	112	32,2
4	Tidak Setuju	52	15,0
5	Sangat Tidak Setuju	18	5,2
Total		347	100,0

Sumber: Data Primer diolah SPSS Versi 26 Tahun 2025

Pada pernyataan di atas, bahwa responden dalam penelitian ini yang menjawab (Sangat Setuju) 55 orang atau 15,9%, (Setuju) 110 orang atau 31,7%, (Netral) 112 orang atau 32,2%, (Tidak Setuju) 52 orang atau 15%, dan (Sangat Tidak Setuju) 18 orang atau 5,2%. Berdasarkan tanggapan responden yang paling dominan menyatakan Netral bahwa ketika menemukan produk yang bagus, teman-teman menyarankan untuk segera membelinya yaitu 112 orang atau 32,2%.

Protected by PDF Anti-Copy Free

(Upgrade to Pro Version to Remove the Watermark)

Tabel 4.61 Teman-teman saya mengingatkan saya agar tidak boros

No	Alternatif	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Setuju	58	16,7
2	Setuju	104	30,0
3	Netral	119	34,3
4	Tidak Setuju	47	13,5
5	Sangat Tidak Setuju	19	5,5
Total		347	100,0

Sumber: Data Primer diolah SPSS Versi 26 Tahun 2025

Pada pernyataan di atas, bahwa responden dalam penelitian ini yang menjawab (Sangat Setuju) 58 orang atau 16,7%, (Setuju) 104 orang atau 30%, (Netral) 119 orang atau 34,3%, (Tidak Setuju) 47 orang atau 13,5%, dan (Sangat Tidak Setuju) 19 orang atau 5,5%. Berdasarkan tanggapan responden yang paling dominan menyatakan Netral bahwa teman-teman saya mengingatkan saya agar tidak boros yaitu 119 orang atau 34,3%.

Tabel 4.62 Saya menetapkan anggaran belanja maksimal dalam pengalokasian keuangan

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Setuju	50	14,4
2	Setuju	121	34,9
3	Netral	125	36,0
4	Tidak Setuju	41	11,8
5	Sangat Tidak Setuju	10	2,9
Total		347	100,0

Sumber: Data Primer diolah SPSS Versi 26 Tahun 2025

Pada pernyataan di atas, bahwa responden dalam penelitian ini yang menjawab (Sangat Setuju) 50 orang atau 14,4%, (Setuju) 121 orang atau 34,9%, (Netral) 125 orang atau 36%, (Tidak Setuju) 41 orang atau 11,8%, dan (Sangat Tidak Setuju) 10 orang atau 2,9%. Berdasarkan tanggapan responden yang paling dominan menyatakan Netral bahwa saya menetapkan anggaran belanja maksimal dalam pengalokasian keuangan yaitu 125 orang atau 36%.

Protected by PDF Anti-Copy Free

(Upgrade to Pro Version to Remove the Watermark)

Tabel 4.63 Saya memiliki anggaran harian, mingguan atau bulanan yang saya ikuti

No	Alternatif	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Setuju	48	13,8
2	Setuju	88	25,4
3	Netral	135	38,9
4	Tidak Setuju	59	17,0
5	Sangat Tidak Setuju	17	4,9
Total		347	100,0

Sumber: Data Primer diolah SPSS Versi 26 Tahun 2025

Pada pernyataan di atas, bahwa responden dalam penelitian ini yang menjawab (Sangat Setuju) 48 orang atau 13,8%, (Setuju) 88 orang atau 25,4%, (Netral) 135 orang atau 38,9%, (Tidak Setuju) 59 orang atau 17%, dan (Sangat Tidak Setuju) 17 orang atau 4,9%. Berdasarkan tanggapan responden yang paling dominan menyatakan Netral bahwa saya memiliki anggaran harian, mingguan atau bulanan yang saya ikuti yaitu 135 orang responden atau 38,9%.

Tabel 4.64 Saya memiliki sumber dana yang tetap

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Setuju	62	17,9
2	Setuju	118	34,0
3	Netral	121	34,9
4	Tidak Setuju	32	9,2
5	Sangat Tidak Setuju	14	4,0
Total		347	100,0

Sumber: Data Primer diolah SPSS Versi 26 Tahun 2025

Pada pernyataan di atas, bahwa responden dalam penelitian ini yang menjawab (Sangat Setuju) 62 orang atau 17,9%, (Setuju) 118 orang atau 34%, (Netral) 121 orang atau 34,9%, (Tidak Setuju) 32 orang atau 9,2%, dan (Sangat Tidak Setuju) 14 orang atau 4%. Berdasarkan tanggapan responden yang paling dominan menyatakan Netral bahwa saya memiliki sumber dana yang tetap yaitu 121 orang atau 34,9%.

Protected by PDF Anti-Copy Free

(Upgrade to Pro Version to Remove the Watermark)

Tabel 4.65 Saya memiliki sumber pendapatan alternatif

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Setuju	55	15,9
2	Setuju	95	27,3
3	Netral	143	41,2
4	Tidak Setuju	38	11,0
5	Sangat Tidak Setuju	16	4,6
Total		347	100,0

Sumber: Data Primer diolah SPSS Versi 26 Tahun 2025

Pada pernyataan di atas, bahwa responden dalam penelitian ini yang menjawab (Sangat Setuju) 55 orang atau 15,9%, (Setuju) 95 orang atau 27,3%, (Netral) 143 orang atau 41,2%, (Tidak Setuju) 38 orang atau 11%, dan (Sangat Tidak Setuju) 16 orang atau 4,6%. Berdasarkan tanggapan responden yang paling dominan menyatakan Netral bahwa saya memiliki sumber pendapatan alternatif yaitu 143 orang atau 41,2%.

Tabel 4.66 Saya tahu bahwa inflasi yang tinggi memberikan dampak negatif terhadap investasi

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Setuju	71	20,4
2	Setuju	129	37,2
3	Netral	104	30,0
4	Tidak Setuju	32	9,2
5	Sangat Tidak Setuju	11	3,2
Total		347	100,0

Sumber: Data Primer diolah SPSS Versi 26 Tahun 2025

Pada pernyataan di atas, bahwa responden dalam penelitian ini yang menjawab (Sangat Setuju) 71 orang atau 20,4%, (Setuju) 129 orang atau 37,2%, (Netral) 104 orang atau 30%, (Tidak Setuju) 32 orang atau 9,2%, dan (Sangat Tidak Setuju) 11 orang atau 3,2%. Berdasarkan tanggapan responden yang paling dominan menyatakan Setuju bahwa saya tahu bahwa inflasi yang tinggi memberikan dampak negatif terhadap investasi yaitu 129 orang atau 37,2%.

Protected by PDF Anti-Copy Free

(Upgrade to Pro Version to Remove the Watermark)

Tabel 4.67 Saya menyisihkan sebagian uang untuk ditabung bila terjadi kebutuhan yang mendesak

No	Alternatif	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Setuju	74	21,3
2	Setuju	135	38,9
3	Netral	98	28,2
4	Tidak Setuju	29	8,4
5	Sangat Tidak Setuju	11	3,2
Total		347	100,0

Sumber: Data Primer diolah SPSS Versi 26 Tahun 2025

Pada pernyataan di atas, bahwa responden dalam penelitian ini yang menjawab (Sangat Setuju) 74 orang atau 21,3%, (Setuju) 135 orang atau 38,9%, (Netral) 98 orang atau 28,2%, (Tidak Setuju) 29 orang atau 8,4%, dan (Sangat Tidak Setuju) 11 orang atau 3,2%. Berdasarkan tanggapan responden yang paling dominan menyatakan Setuju bahwa saya menyisihkan sebagian uang untuk ditabung bila terjadi kebutuhan yang mendesak yaitu 135 orang atau 38,9%.

Tabel 4.68 Saya menyediakan uang untuk kebutuhan yang tidak terduga di masa mendatang

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Setuju	73	21,0
2	Setuju	142	41,0
3	Netral	86	24,8
4	Tidak Setuju	30	8,6
5	Sangat Tidak Setuju	16	4,6
Total		347	100,0

Sumber: Data Primer diolah SPSS Versi 26 Tahun 2025

Pada pernyataan di atas, bahwa responden dalam penelitian ini yang menjawab (Sangat Setuju) 73 orang atau 21%, (Setuju) 142 orang atau 41%, (Netral) 86 orang atau 24,8%, (Tidak Setuju) 30 orang atau 8,6%, dan (Sangat Tidak Setuju) 16 orang atau 4,6%. Berdasarkan tanggapan responden yang paling dominan menyatakan Setuju bahwa saya menyediakan uang untuk kebutuhan yang tidak terduga di masa mendatang yaitu 142 orang atau 40,9%.

Protected by PDF Anti-Copy Free

(Upgrade to Pro Version to Remove the Watermark)

Tabel 4.69 Saya dapat menggunakan kombinasi keterampilan, sumber daya, dan pengetahuan untuk membuat perencanaan keuangan masa depan

No	Alternatif	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Setuju	61	17,6
2	Setuju	113	32,6
3	Netral	132	38,0
4	Tidak Setuju	33	9,5
5	Sangat Tidak Setuju	8	2,3
Total		347	100,0

Sumber: Data Primer diolah SPSS Versi 26 Tahun 2025

Pada pernyataan di atas, bahwa responden dalam penelitian ini yang menjawab (Sangat Setuju) 61 orang atau 17,6%, (Setuju) 113 orang atau 32,6%, (Netral) 132 orang atau 38%, (Tidak Setuju) 33 orang atau 9,5%, dan (Sangat Tidak Setuju) 8 orang atau 2,3%. Berdasarkan tanggapan responden yang paling dominan menyatakan Netral bahwa saya dapat menggunakan kombinasi keterampilan, sumber daya, dan pengetahuan untuk membuat perencanaan keuangan masa depan yaitu 132 orang atau 38%.

Tabel 4.70 Saya menabung sejak dini untuk kelancaran kehidupan di masa depan

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Setuju	98	28,2
2	Setuju	107	30,8
3	Netral	95	27,4
4	Tidak Setuju	35	10,1
5	Sangat Tidak Setuju	12	3,5
Total		347	100,0

Sumber: Data Primer diolah SPSS Versi 26 Tahun 2025

Pada pernyataan di atas, bahwa responden dalam penelitian ini yang menjawab (Sangat Setuju) 98 orang atau 28,2%, (Setuju) 107 orang atau 30,8%, (Netral) 95 orang atau 27,4%, (Tidak Setuju) 35 orang atau 10,1%, dan (Sangat Tidak Setuju) 12 orang atau 3,5%. Berdasarkan tanggapan responden yang paling dominan menyatakan Setuju bahwa saya menabung sejak dini untuk kelancaran kehidupan di masa depan yaitu 107 orang atau 30,8%.

Protected by PDF Anti-Copy Free

(Upgrade to Pro Version to Remove the Watermark)

4.2.4 Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji Normalitas adalah uji untuk mengukur apakah data kita memiliki distribusi normal sehingga dapat dipakai dalam statistik parametric, jika data tidak berdistribusi normal dapat dipakai statistic non parametric.

- 1) Nilai signifikansi atau probabilitas $< 0,05$ maka data terdistribusi secara tidak normal.
- 2) Nilai signifikansi atau probabilitas $> 0,05$ maka data berdistribusi secara normal.

Tabel 4.71 Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual
N		347
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	3.63956137
Most Extreme Differences	Absolute	.041
	Positive	.038
	Negative	-.041
Test Statistic		.041
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Sumber: Hasil Olah Data, SPSS 26, Tahun 2025

Hasil *test of normality* di atas menunjukkan bahwa sig memiliki nilai yaitu 0,200. Karena nilai $0,200 > 0,05$ maka variabel bebas dan terikat memiliki distribusi data yang normal.

Protected by PDF Anti-Copy Free

(Upgrade to Pro Version to Remove the Watermark)
b. Uji Linearitas

Tabel 4.72 Hasil Uji Linearitas Variabel Literasi Keuangan dan Manajemen Keuangan Pribadi

			Sum of		Mean		
			Squares	df	Square	F	Sig.
Manajemen	Between	(Combined)	6535.397	36	181.539	7.699	.000
Kuangan	Groups	Linearity	4710.275	1	4710.275	199.765	.000
Pribadi *		Deviation	1825.123	35	52.146	2.212	.000
Literasi		from					
Kuangan		Linearity					
Within Groups			7309.525	310	23.579		
Total			13844.922	346			

Sumber: Hasil Olah Data, SPSS 26, Tahun 2025

Uji linearitas pada variabel Literasi Keuangan dan Manajemen Keuangan Pribadi di atas menunjukkan bahwa nilai signifikansi pada *Linearity* sebesar 0,000 , karena signifikansi kurang dari 0,05 atau $0,000 < 0,05$. Sedangkan sig Deviation From Linearity sebesar $0,000 < 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat hubungan antara variabel Literasi Keuangan (X1) dan Manajemen Keuangan Pribadi (Y).

Tabel 4.73 Hasil Linearitas Variabel *Impulsive Buying* dan Manajemen Keuangan Pribadi

			Sum of		Mean		
			Squares	df	Square	F	Sig.
Manajemen	Between	(Combined)	3328.281	27	123.270	3.739	.000
Kuangan	Groups	Linearity	1611.057	1	1611.057	48.868	.000
Pribadi *		Deviation	1717.223	26	66.047	2.003	.003
Impulsive		from					
Buying		Linearity					
Within Groups			10516.641	319	32.968		
Total			13844.922	346			

Sumber: Hasil Olah Data, SPSS 26, Tahun 2025

Protected by PDF Anti-Copy Free

(Upgrade to Pro Version to Remove the Watermark)

Uji linearitas pada variabel *Impulsive Buying* dan Manajemen Keuangan Pribadi di atas menunjukkan bahwa nilai signifikansi pada *Linearity* sebesar 0,000 yang signifikansi kurang dari 0,05 atau 0,000 < 0,05. Sedangkan sig Deviation From Linearity sebesar 0,003 < 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat hubungan antara variabel *Impulsive Buying* (X2) dan Manajemen Keuangan Pribadi (Y).

Tabel 4.74 Hasil Linearitas Variabel Pengendalian Diri dan Manajemen Keuangan Pribadi

			Sum of		Mean		
			Squares	df	Square	F	Sig.
Manajemen	Between	(Combined)	7419.599	34	218.223	10.596	.000
Keuangan	Groups	Linearity	6556.355	1	6556.355	318.363	.000
Pribadi *		Deviation	863.243	33	26.159	1.270	.153
Pengendalian		from					
Diri		Linearity					
	Within	Groups	6425.324	312	20.594		
	Total		13844.922	346			

Sumber: Hasil Olah Data, SPSS 26, Tahun 2025

Uji linearitas pada variabel Pengendalian Diri dan Manajemen Keuangan Pribadi di atas menunjukkan bahwa nilai signifikansi pada *Linearity* sebesar 0,000 , karena signifikansi kurang dari 0,05 atau 0,000 < 0,05. Sedangkan sig Deviation From Linearity sebesar 0,153 > 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan antara variabel Pengendalian Diri (X3) dan Manajemen Keuangan Pribadi (Y).

Protected by PDF Anti-Copy Free

(Upgrade to Pro Version to Remove the Watermark)

Tabel 4.75 Hasil Linearitas Variabel Lingkungan Kampus dan Manajemen Keuangan Pribadi

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Manajemen Keuangan Pribadi *	Between Groups	(Combined)	7743.987	31	249.806	12.898	.000
		Linearity	7046.792	1	7046.792	363.836	.000
		Deviation from Linearity	697.195	30	23.240	1.200	.222
	Within Groups		6100.935	315	19.368		
	Total		13844.922	346			

Sumber: Hasil Olah Data, SPSS 26, Tahun 2025

Uji linearitas pada variabel Lingkungan Kampus dan Manajemen Keuangan Pribadi di atas menunjukkan bahwa nilai signifikansi pada *Linearity* sebesar 0,000 , karena signifikansi kurang dari 0,05 atau $0,000 < 0,05$. Sedangkan sig Deviation From Linearity sebesar $0,222 > 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan antara variabel Lingkungan Kampus (X4) dan Manajemen Keuangan Pribadi (Y).

Tabel 4.76 Hasil Linearitas Variabel Sikap Keuangan dan Manajemen Keuangan Pribadi

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Manajemen Keuangan Pribadi *	Between Groups	(Combined)	7650.695	31	246.797	12.551	.000
		Linearity	6928.001	1	6928.001	352.315	.000
		Deviation from Linearity	722.695	30	24.090	1.225	.199
	Within Groups		6194.227	315	19.664		
	Total		13844.922	346			

Sumber: Hasil Olah Data, SPSS 26, Tahun 2025

Uji linearitas pada variabel Sikap Keuangan dan Manajemen Keuangan Pribadi di atas menunjukkan bahwa nilai signifikansi pada *Linearity* sebesar 0,000 , karena signifikansi kurang dari 0,05 atau $0,000 < 0,05$.

Protected by PDF Anti-Copy Free

(Upgrade to Pro Version to Remove the Watermark)

$< 0,05$. Sedangkan sig Deviation From Linearity sebesar $0,199 > 0,05$

maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan antara variabel

Sikap Keuangan (X5) dan Manajemen Keuangan Pribadi (Y).

Tabel 4.77 Hasil Uji Linearitas Variabel Teman Sebaya dan Manajemen Keuangan Pribadi

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Manajemen Keuangan Pribadi *	Between Groups	(Combined)	5512.604	23	239.678	9.291	.000
		Linearity	3758.969	1	3758.969	145.715	.000
		Deviation from Linearity	1753.635	22	79.711	3.090	.000
	Within Groups		8332.319	323	25.797		
	Total		13844.922	346			

Sumber: Hasil Olah Data, SPSS 26, Tahun 2025

Uji linearitas pada variabel Teman Sebaya dan Manajemen Keuangan Pribadi di atas menunjukkan bahwa nilai signifikansi pada *Linearity* sebesar $0,000$, karena signifikansi kurang dari $0,05$ atau $0,000 < 0,05$. Sedangkan sig Deviation From Linearity sebesar $0,000 < 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat hubungan antara variabel Teman Sebaya (X6) dan Manajemen Keuangan Pribadi (Y).

4.2.5 Teknik Analisis Data

a. Uji Regresi Sederhana

Tabel 4.78 Variabel Literasi Keuangan terhadap Manajemen Keuangan Pribadi

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	10.748	1.604		6.701	.000
	Literasi Keuangan	.547	.041	.583	13.338	.000

a. Dependent Variable: Manajemen Keuangan Pribadi

Sumber: Hasil Olah Data, SPSS 26, Tahun 2025

Protected by PDF Anti-Copy Free

(Upgrade to Pro Version to Remove the Watermark)

Berdasarkan data dari tabel di atas dapat diketahui hasil perhitungan regresi linier sederhana, diperoleh nilai $b = 0,547$ sedangkan nilai constant (a) = 10,748 dari hasil output SPSS nilai tersebut dimasukkan ke dalam persamaan regresi linier sederhana sebagai berikut:

$$Y = a + bX$$

$$\text{Manajemen Keuangan Pribadi} = 10,748 + 0,547X$$

Berdasarkan hasil perhitungan di atas, maka diperoleh nilai $a = 10,748$ dan nilai $b = 0,547$ kemudian nilai a dan b disusun ke dalam persamaan regresi linear sederhana $Y = a + bX$, maka persamaan regresinya adalah $Y = 10,748 + 0,547X$. Dari persamaan nilai estimasi fungsi regresi di atas terlihat bahwa nilai konstanta yang diperoleh adalah sebesar 10,748 hal ini menggambarkan bahwa tanpa dipengaruhi oleh variabel bebas Literasi Keuangan adalah sebesar nilai $\beta / a = 0,547$.

Tabel 4.79 Variabel *Impulsive Buying* terhadap Manajemen Keuangan Pribadi

		Coefficients ^a			
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	
Model		B	Std. Error	Beta	t
1	(Constant)	21.607	1.549		13.952
	Impulsive Buying	.435	.065	.341	6.740
					Sig.
					.000
					.000

a. Dependent Variable: Manajemen Keuangan Pribadi
Sumber: Hasil Olah Data, SPSS 26, Tahun 2025

Berdasarkan data dari tabel di atas dapat diketahui hasil perhitungan regresi linier sederhana, diperoleh nilai $b = 0,435$ sedangkan nilai constant (a) = 21,607 dari hasil output SPSS nilai tersebut dimasukkan ke dalam persamaan regresi linier sederhana sebagai berikut:

$$Y = a + bX$$

$$\text{Manajemen Keuangan Pribadi} = 21,607 + 0,435X$$

Berdasarkan hasil perhitungan di atas, maka diperoleh nilai $a = 21,607$ dan nilai $b = 0,435$ kemudian nilai a dan b disusun ke dalam persamaan regresi linear sederhana $Y = a + bX$, maka persamaan

Protected by PDF Anti-Copy Free

(Upgrade to Pro Version to Remove the Watermark)

regresinya adalah $Y = 21,607 + 0,435X$. Dari persamaan nilai estimasi fungsi regresi di atas terlihat bahwa nilai konstanta yang diperoleh adalah sebesar 21,607 hal ini menggambarkan bahwa tanpa dipengaruhi oleh variabel bebas *Impulsive* adalah sebesar nilai $\beta / a = 0,435$.

Tabel 4.80 Variabel Pengendalian Diri terhadap Manajemen Keuangan Pribadi

		Coefficients ^a				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	10.026	1.262		7.947	.000
	Pengendalian Diri	.607	.034	.688	17.617	.000

a. Dependent Variable: Manajemen Keuangan Pribadi
Sumber: Hasil Olah Data, SPSS 26, Tahun 2025

Berdasarkan data dari tabel di atas dapat diketahui hasil perhitungan regresi linier sederhana, diperoleh nilai $b = 0,607$ sedangkan nilai constant (a) = 10,026 dari hasil output SPSS nilai tersebut dimasukkan ke dalam persamaan regresi linier sederhana sebagai berikut:

$$Y = a + bX$$

$$\text{Manajemen Keuangan Pribadi} = 10,026 + 0,607X$$

Berdasarkan hasil perhitungan di atas, maka diperoleh nilai $a = 10,026$ dan nilai $b = 0,607$ kemudian nilai a dan b disusun ke dalam persamaan regresi linear sederhana $Y = a + bX$, maka persamaan regresinya adalah $Y = 10,026 + 0,607X$. Dari persamaan nilai estimasi fungsi regresi di atas terlihat bahwa nilai konstanta yang diperoleh adalah sebesar 10,026 hal ini menggambarkan bahwa tanpa dipengaruhi oleh variabel bebas Pengendalian Diri adalah sebesar nilai $\beta / a = 0,607$.

Protected by PDF Anti-Copy Free

(Upgrade to Pro Version to Remove the Watermark)
Tabel 4.81 Variabel Lingkungan Kampus terhadap Manajemen Keuangan Pribadi

Model		Coefficients ^a		Standardized Coefficients	t	Sig.
		Unstandardized B	Std. Error			
1	(Constant)	11.687	1.091		10.712	.000
	Lingkungan Kampus	.741	.039	.713	18.911	.000

a. Dependent Variable: Manajemen Keuangan Pribadi
 Sumber: Hasil Olah Data, SPSS 26, Tahun 2025

Berdasarkan data dari tabel di atas dapat diketahui hasil perhitungan regresi linier sederhana, diperoleh nilai $b = 0,741$ sedangkan nilai constant (a) = 11,687 dari hasil output SPSS nilai tersebut dimasukkan ke dalam persamaan regresi linier sederhana sebagai berikut:

$$Y = a + bX$$

$$\text{Manajemen Keuangan Pribadi} = 11,687 + 0,741X$$

Berdasarkan hasil perhitungan di atas, maka diperoleh nilai $a = 11,687$ dan nilai $b = 0,741$ kemudian nilai a dan b disusun ke dalam persamaan regresi linear sederhana $Y = a + bX$, maka persamaan regresinya adalah $Y = 11,687 + 0,741X$. Dari persamaan nilai estimasi fungsi regresi di atas terlihat bahwa nilai konstanta yang diperoleh adalah sebesar 11,687 hal ini menggambarkan bahwa tanpa dipengaruhi oleh variabel bebas Lingkungan Kampus adalah sebesar nilai $\beta / a = 0,741$.

Tabel 4.82 Variabel Sikap Keuangan terhadap Manajemen Keuangan Pribadi

Model		Coefficients ^a		Standardized Coefficients	t	Sig.
		Unstandardized B	Std. Error			
1	(Constant)	8.159	1.295		6.298	.000
	Sikap Keuangan	.843	.045	.707	18.589	.000

a. Dependent Variable: Manajemen Keuangan Pribadi
 Sumber: Hasil Olah Data, SPSS 26, Tahun 2025

Berdasarkan data dari tabel di atas dapat diketahui hasil perhitungan regresi linier sederhana, diperoleh nilai $b = 0,843$ sedangkan nilai constant

Protected by PDF Anti-Copy Free

(Upgrade to Pro Version to Remove the Watermark)
 (a) = 8,159 dari hasil output SPSS nilai tersebut dimasukkan ke dalam persamaan regresi linier sederhana sebagai berikut:

$$Y = a + bX$$

$$\text{Manajemen Keuangan Pribadi} = 8,159 + 0,843X$$

Berdasarkan hasil perhitungan di atas, maka diperoleh nilai $a = 8,159$ dan nilai $b = 0,843$ kemudian nilai a dan b disusun ke dalam persamaan regresi linear sederhana $Y = a + bX$, maka persamaan regresinya adalah $Y = 8,159 + 0,843X$. Dari persamaan nilai estimasi fungsi regresi di atas terlihat bahwa nilai konstanta yang diperoleh adalah sebesar 8,159 hal ini menggambarkan bahwa tanpa dipengaruhi oleh variabel bebas Sikap Keuangan adalah sebesar nilai $\beta / a = 0,843$.

Tabel 4.83 Variabel Teman Sebaya terhadap Manajemen Keuangan Pribadi

		Coefficients ^a				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	17.535	1.293		13.563	.000
	Teman Sebaya	.716	.063	.521	11.339	.000

a. Dependent Variable: Manajemen Keuangan Pribadi
 Sumber: Hasil Olah Data, SPSS 26, Tahun 2025

Berdasarkan data dari tabel di atas dapat diketahui hasil perhitungan regresi linier sederhana, diperoleh nilai $b = 0,716$ sedangkan nilai constant (a) = 17,535 dari hasil output SPSS nilai tersebut dimasukkan ke dalam persamaan regresi linier sederhana sebagai berikut:

$$Y = a + bX$$

$$\text{Manajemen Keuangan Pribadi} = 17,535 + 0,716X$$

Berdasarkan hasil perhitungan di atas, maka diperoleh nilai $a = 17,535$ dan nilai $b = 0,716$ kemudian nilai a dan b disusun ke dalam persamaan regresi linear sederhana $Y = a + bX$, maka persamaan regresinya adalah $Y = 17,535 + 0,716X$. Dari persamaan nilai estimasi fungsi regresi di atas terlihat bahwa nilai konstanta yang diperoleh adalah

Protected by PDF Anti-Copy Free

(Upgrade to Pro Version to Remove the Watermark)

sebesar 17,535 hal ini menggambarkan bahwa tanpa dipengaruhi oleh variabel bebas Teman S adalah sebesar nilai $\beta / a = 0,716$.

b. Uji Koefisien Korelasi

Analisis korelasi digunakan untuk mengukur kekuatan asosiasi (Hubungan) linear antara dua variabel. Korelasi tidak menunjukkan hubungan fungsional atau dengan kata lain analisis korelasi tidak membedakan antara variabel dependen dengan variabel independen. Teknik korelasi yang digunakan adalah korelasi *Pearson Product Moment*.

Tabel 4.84 Hasil Perhitungan Koefisien Korelasi Literasi Keuangan

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.583 ^a	.340	.338	5.146

a. Predictors: (Constant), Literasi Keuangan
 Sumber: Hasil Olah Data, SPSS 26, Tahun 2025

Dari hasil perhitungan koefisien korelasi diperoleh besarnya nilai R adalah 0,583 yang berarti hubungan antara variabel Literasi Keuangan (X1) dan Manajemen Keuangan Pribadi (Y) menunjukkan hubungan yang cukup dan nilai korelasi positif artinya korelasi atau hubungan korelasi (X) dan (Y) searah.

Tabel 4.85 Hasil Perhitungan Koefisien Korelasi *Impulsive Buying*

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.341 ^a	.116	.114	5.955

a. Predictors: (Constant), *Impulsive Buying*
 Sumber: Hasil Olah Data, SPSS 26, Tahun 2025

Dari hasil perhitungan koefisien korelasi diperoleh besarnya nilai R adalah 0,341 yang berarti hubungan antara variabel *Impulsive Buying* (X2) dan Manajemen Keuangan Pribadi (Y) menunjukkan hubungan yang rendah dan nilai korelasi positif artinya korelasi atau hubungan korelasi (X) dan (Y) searah.

Protected by PDF Anti-Copy Free

(Upgrade to Pro Version to Remove the Watermark)
Tabel 4.86 Hasil Perhitungan Koefisien Korelasi Pengendalian Diri

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.688 ^a	.474	.472	4.596

a. Predictors: (Constant), Pengendalian Diri
 Sumber: Hasil Olah Data, SPSS 26, Tahun 2025

Dari hasil perhitungan koefisien korelasi diperoleh besarnya nilai R adalah 0,688 yang berarti hubungan antara variabel Pengendalian Diri (X3) dan Manajemen Keuangan Pribadi (Y) menunjukkan hubungan yang kuat dan nilai korelasi positif artinya korelasi atau hubungan korelasi (X) dan (Y) searah.

Tabel 4.87 Hasil Perhitungan Koefisien Korelasi Lingkungan Kampus

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.713 ^a	.509	.508	4.439

a. Predictors: (Constant), Lingkungan Kampus
 Sumber: Hasil Olah Data, SPSS 26, Tahun 2025

Dari hasil perhitungan koefisien korelasi diperoleh besarnya nilai R adalah 0,713 yang berarti hubungan antara variabel Lingkungan Kampus (X4) dan Manajemen Keuangan Pribadi (Y) menunjukkan hubungan yang kuat dan nilai korelasi positif artinya korelasi atau hubungan korelasi (X) dan (Y) searah.

Tabel 4.88 Hasil Perhitungan Koefisien Korelasi Sikap Keuangan

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.707 ^a	.500	.499	4.478

a. Predictors: (Constant), Sikap Keuangan
 Sumber: Hasil Olah Data, SPSS 26, Tahun 2025

Protected by PDF Anti-Copy Free

(Upgrade to Pro Version to Remove the Watermark)

Dari hasil perhitungan koefisien korelasi diperoleh besarnya nilai R adalah 0,707 yang berarti hubungan antara variabel Sikap Keuangan (X5) dan Manajemen Keuangan Pribadi (Y) menunjukkan hubungan yang kuat dan nilai korelasi positif artinya korelasi atau hubungan korelasi (X) dan (Y) searah.

Tabel 4.89 Hasil Perhitungan Koefisien Korelasi Teman Sebaya

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.521 ^a	.272	.269	5.407

a. Predictors: (Constant), Teman Sebaya

Sumber: Hasil Olah Data, SPSS 26, Tahun 2025

Dari hasil perhitungan koefisien korelasi diperoleh besarnya nilai R adalah 0,521 yang berarti hubungan antara variabel Teman Sebaya (X6) dan Manajemen Keuangan Pribadi (Y) menunjukkan hubungan yang cukup dan nilai korelasi positif artinya korelasi atau hubungan korelasi (X) dan (Y) searah.

c. Uji t

Untuk melihat pengaruh parsial dari masing-masing variabel bebas yaitu Literasi Keuangan terhadap variabel terikat yaitu Manajemen Keuangan Pribadi dapat dijelaskan dengan menggunakan uji t. Hasil uji t secara rinci dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4.90 Hasil Uji t (Pengujian Hipotesis) X1 dan Y

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	10.748	1.604		6.701	.000
	Literasi Keuangan	.547	.041	.583	13.338	.000

a. Dependent Variable: Manajemen Keuangan Pribadi

Sumber: Hasil Olah Data, SPSS 26, Tahun 2025

Protected by PDF Anti-Copy Free

(Upgrade to Pro Version to Remove the Watermark)

Berdasarkan tabel 4.91 di atas, menjelaskan bahwa variabel Literasi Keuangan (X1) terhadap Manajemen Keuangan Pribadi (Y) Mahasiswa Universitas Bina Insan menunjukkan bahwa nilai t_{hitung} 13,338 lebih besar dari $t_{tabel} = 1,966$ serta nilai $sig < 0,05$ maka ada pengaruh signifikan variabel Literasi Keuangan (X1) terhadap Manajemen Keuangan Pribadi (Y). Hal ini membuktikan bahwa hipotesis penelitian terbukti dan hipotesis diterima.

Tabel 4.91 Hasil Uji t (Pengujian Hipotesis) X2 dan Y

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	21.607	1.549		13.952	.000
	Impulsive Buying	.435	.065	.341	6.740	.000

a. Dependent Variable: Manajemen Keuangan Pribadi
Sumber: Hasil Olah Data, SPSS 26, Tahun 2025

Berdasarkan tabel 4.92 di atas, menjelaskan bahwa variabel *Impulsive Buying* (X2) terhadap Manajemen Keuangan Pribadi (Y) Mahasiswa Universitas Bina Insan menunjukkan bahwa nilai t_{hitung} 6,740 lebih besar dari $t_{tabel} = 1,966$ serta nilai $sig < 0,05$ maka ada pengaruh signifikan variabel *Impulsive Buying* (X2) terhadap Manajemen Keuangan Pribadi (Y). Hal ini membuktikan bahwa hipotesis penelitian terbukti dan hipotesis diterima.

Protected by PDF Anti-Copy Free

(Upgrade to Pro Version to Remove the Watermark)
Tabel 4.92 Hasil Uji t (Pengujian Hipotesis) X3 dan Y

		Coefficients ^a				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	10.026	1.262		7.947	.000
	Pengendalian Diri	.607	.034	.688	17.617	.000

a. Dependent Variable: Manajemen Keuangan Pribadi
 Sumber: Hasil Olah Data, SPSS 26, Tahun 2025

Berdasarkan tabel 4.93 di atas, menjelaskan bahwa variabel Pengendalian Diri (X3) terhadap Manajemen Keuangan Pribadi (Y) Mahasiswa Universitas Bina Insan menunjukkan bahwa nilai t_{hitung} 17,617 lebih besar dari $t_{tabel} = 1,966$ serta nilai sig $0,000 < 0,05$ maka ada pengaruh signifikan variabel Pengendalian Diri (X3) terhadap Manajemen Keuangan Pribadi (Y). Hal ini membuktikan bahwa hipotesis penelitian terbukti dan hipotesis diterima.

Tabel 4.93 Hasil Uji t (Pengujian Hipotesis) X4 dan Y

		Coefficients ^a				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	11.687	1.091		10.712	.000
	Lingkungan Kampus	.741	.039	.713	18.911	.000

a. Dependent Variable: Manajemen Keuangan Pribadi
 Sumber: Hasil Olah Data, SPSS 26, Tahun 2025

Berdasarkan tabel 4.94 di atas, menjelaskan bahwa variabel Lingkungan Kampus (X4) terhadap Manajemen Keuangan Pribadi (Y) Mahasiswa Universitas Bina Insan menunjukkan bahwa nilai t_{hitung} 18,911 lebih besar dari $t_{tabel} = 1,966$ serta nilai sig $0,000 < 0,05$ maka ada pengaruh signifikan variabel Lingkungan Kampus (X4) terhadap

Protected by PDF Anti-Copy Free

(Upgrade to Pro Version to Remove the Watermark)

Manajemen Keuangan Pribadi (Y). Hal ini membuktikan bahwa hipotesis penelitian terbukti dan hipotesis diterima.

Tabel 4.94 Hasil Uji t (Pengujian Hipotesis) X5 dan Y

		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	8.159	1.295		6.298	.000
	Sikap Keuangan	.843	.045	.707	18.589	.000

a. Dependent Variable: Manajemen Keuangan Pribadi
Sumber: Hasil Olah Data, SPSS 26, Tahun 2025

Berdasarkan tabel 4.95 di atas, menjelaskan bahwa variabel Sikap Keuangan (X5) terhadap Manajemen Keuangan Pribadi (Y) Mahasiswa Universitas Bina Insan menunjukkan bahwa nilai t_{hitung} 18,589 lebih besar dari $t_{tabel} = 1,966$ serta nilai sig $0,000 < 0,05$ maka ada pengaruh signifikan variabel Sikap Keuangan (X5) terhadap Manajemen Keuangan Pribadi (Y). Hal ini membuktikan bahwa hipotesis penelitian terbukti dan hipotesis diterima.

Tabel 4.95 Hasil Uji t (Pengujian Hipotesis) X6 dan Y

		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	17.535	1.293		13.563	.000
	Teman Sebaya	.716	.063	.521	11.339	.000

a. Dependent Variable: Manajemen Keuangan Pribadi
Sumber: Hasil Olah Data, SPSS 26, Tahun 2025

Berdasarkan tabel 4.96 di atas, menjelaskan bahwa variabel Teman Sebaya (X6) terhadap Manajemen Keuangan Pribadi (Y) Mahasiswa Universitas Bina Insan menunjukkan bahwa nilai t_{hitung} 11,339 lebih besar dari $t_{tabel} = 1,966$ serta nilai sig $0,000 < 0,05$ maka ada pengaruh signifikan variabel Teman Sebaya (X6) terhadap Manajemen Keuangan Pribadi (Y).

Protected by PDF Anti-Copy Free

(Upgrade to Pro Version to Remove the Watermark)

Hal ini membuktikan bahwa hipotesis penelitian terbukti dan hipotesis diterima.

d. Uji Regresi Berganda



Tabel 4.96 Hasil Pengujian Regresi Linier Berganda

		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	3.401	1.268		2.681	.008
	Literasi Keuangan	-.025	.048	-.027	-.523	.601
	Impulsive Buying	-.152	.052	-.119	-2.891	.004
	Pengendalian Diri	.278	.046	.315	6.098	.000
	Lingkungan Kampus	.320	.047	.308	6.841	.000
	Sikap Keuangan	.287	.066	.241	4.364	.000
	Teman Sebaya	.311	.058	.227	5.379	.000

a. Dependent Variable: Manajemen Keuangan Pribadi
Sumber: Hasil Olah Data, SPSS 26, Tahun 2025

Analisis regresi linier berganda dilakukan untuk menguji hipotesis yang diajukan dengan menggunakan regresi linier berganda yaitu untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara variabel Literasi Keuangan (X1), *Impulsive Buying* (X2), Pengendalian Diri (X3), Lingkungan Kampus (X4), Sikap Keuangan (X5), dan Teman Sebaya (X6) terhadap Manajemen Keuangan Pribadi (Y). Dari hasil olahan data SPSS 26 di atas dapat diketahui bahwa hasil pengujian regresi linier berganda diperoleh persamaan sebagai berikut:

$$Y = a + \beta_1.X_1 + \beta_2.X_2 + \beta_3.X_3 + \beta_4.X_4 + \beta_5.X_5 + \beta_6.X_6$$

$$Y = 3,401 - 0,025 \text{ Literasi Keuangan} - 0,152 \text{ Impulsive Buying} + 0,278 \text{ Pengendalian Diri} + 0,320 \text{ Lingkungan Kampus} + 0,287 \text{ Sikap Keuangan} + 0,311 \text{ Teman Sebaya}$$

Dari persamaan regresi diatas, dapat dijelaskan sebagai berikut:

- a. Nilai konstanta yaitu 3,401. Hal ini menunjukkan bahwa apabila variabel Literasi Keuangan, Impulsive Buying, Pengendalian Diri,

Protected by PDF Anti-Copy Free

(Upgrade to Pro Version to Remove the Watermark)

Lingkungan Kampus, Sikap Keuangan, dan Teman Sebaya tidak mengalami perubahan signifikan nilainya nol, maka nilai dari variabel Manajemen Keuangan sebesar 3,401.

- b. Nilai koefisien regresi variabel Literasi Keuangan sebesar -0,025 satuan. Hal ini menunjukkan bahwa apabila nilai variabel Literasi Keuangan meningkat satu satuan, maka nilai variabel Literasi Keuangan akan mengalami perubahan positif sebesar -0,025 satuan. Sebaliknya jika nilai regresi -0,025 turun sebesar satu satuan, maka Manajemen Keuangan Pribadi juga diprediksikan mengalami penurunan sebesar -0,025 satuan. Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa Literasi Keuangan mempunyai hubungan yang searah terhadap Manajemen Keuangan Pribadi.
- c. Nilai koefisien regresi variabel *Impulsive Buying* sebesar -0,152 satuan. Hal ini menunjukkan bahwa apabila nilai variabel *Impulsive Buying* meningkat satu satuan, maka nilai variabel *Impulsive Buying* akan mengalami perubahan positif sebesar -0,152 satuan. Sebaliknya jika nilai regresi -0,152 turun sebesar satu satuan, maka Manajemen Keuangan Pribadi juga diprediksikan mengalami penurunan sebesar -0,152 satuan. Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa *Impulsive Buying* mempunyai hubungan yang searah terhadap Manajemen Keuangan Pribadi.
- d. Nilai koefisien regresi variabel Pengendalian Diri sebesar 0,278 satuan. Hal ini menunjukkan bahwa apabila nilai variabel Pengendalian Diri meningkat satu satuan, maka nilai variabel Pengendalian Diri akan mengalami perubahan positif sebesar 0,278 satuan. Sebaliknya jika nilai regresi 0,278 turun sebesar satu satuan, maka Manajemen Keuangan Pribadi juga diprediksikan mengalami penurunan sebesar 0,278 satuan. Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa Pengendalian Diri mempunyai hubungan yang searah terhadap Manajemen Keuangan Pribadi.

Protected by PDF Anti-Copy Free

(Upgrade to Pro Version to Remove the Watermark)

- e. Nilai koefisien regresi variabel Lingkungan Kampus sebesar 0,320 satuan. Hal ini menunjukkan bahwa apabila nilai variabel Lingkungan Kampus meningkat satu satuan, maka nilai variabel Lingkungan Kampus akan mengalami perubahan positif sebesar 0,320 satuan. Sebaliknya jika nilai regresi 0,320 turun sebesar satu satuan, maka Manajemen Keuangan Pribadi juga diprediksikan mengalami penurunan sebesar 0,320 satuan. Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa Lingkungan Kampus mempunyai hubungan yang searah terhadap Manajemen Keuangan Pribadi.
- f. Nilai koefisien regresi variabel Sikap Keuangan sebesar 0,287 satuan. Hal ini menunjukkan bahwa apabila nilai variabel Sikap Keuangan meningkat satu satuan, maka nilai variabel Sikap Keuangan akan mengalami perubahan positif sebesar 0,287 satuan. Sebaliknya jika nilai regresi 0,287 turun sebesar satu satuan, maka Manajemen Keuangan Pribadi juga diprediksikan mengalami penurunan sebesar 0,287 satuan. Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa Sikap Keuangan mempunyai hubungan yang searah terhadap Manajemen Keuangan Pribadi.
- g. Nilai koefisien regresi variabel Teman Sebaya sebesar 0,311 satuan. Hal ini menunjukkan bahwa apabila nilai variabel Teman Sebaya meningkat satu satuan, maka nilai variabel Teman Sebaya akan mengalami perubahan positif sebesar 0,311 satuan. Sebaliknya jika nilai regresi 0,311 turun sebesar satu satuan, maka Manajemen Keuangan Pribadi juga diprediksikan mengalami penurunan sebesar 0,311 satuan. Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa Teman Sebaya mempunyai hubungan yang searah terhadap Manajemen Keuangan Pribadi.
- e. **Uji Koefisien Determinasi (R^2)**
- Koefisien Determinasi (R^2) digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan variabel dependen. Nilai koefisien determinan (R^2) adalah antara nol dan satu. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan

Protected by PDF Anti-Copy Free

(Upgrade to Pro Version to Remove the Watermark)

variabel-variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen amat terbatas. Jika koefisien determinan sama dengan nol, maka variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen dan sebaliknya jika koefisien mendekati 1, maka variabel independen berpengaruh sempurna terhadap variabel dependen. Dengan menggunakan model ini maka diusahakan minimum R^2 mendekati 1, sehingga perkiraan regresi akan lebih mendekati keadaan yang sebenarnya.

Tabel 4.97 Hasil Pengujian Koefisien Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.818 ^a	.669	.663	3.672

a. Predictors: (Constant), Teman Sebaya, Pengendalian Diri, Impulsive Buying, Lingkungan Kampus, Literasi Keuangan, Sikap Keuangan
 Sumber: Hasil Olah Data, SPSS 26, Tahun 2025

Dari hasil perhitungan koefisien determinasi sebesar R^2 (R square) 0,669 maka di kali dengan 100% didapatkan nilai sebesar 66,9%, artinya literasi keuangan, *impulsive buying*, pengendalian diri, lingkungan kampus, sikap keuangan, dan teman sebaya secara bersama-sama memberikan kontribusi terhadap manajemen keuangan pribadi mahasiswa Universitas Bina Insan.

f. Uji F

Uji secara simultan (Uji F) dilakukan untuk melihat pengaruh dari variabel bebas yaitu literasi keuangan, *impulsive buying*, pengendalian diri, lingkungan kampus, sikap keuangan, dan teman sebaya terhadap manajemen keuangan pribadi variabel terikat secara bersama-sama/simultan. Hasil uji F secara rinci dapat dilihat pada tabel berikut :

Protected by PDF Anti-Copy Free

(Upgrade to Pro Version to Remove the Watermark)
Tabel 4.98 Hasil Pengujian Uji F

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	13844.922	6	1543.611	114.510	.000 ^a
	Residual	4583.257	340	13.480		
	Total	13844.922	346			

a. Dependent Variable: Manajemen Keuangan Pribadi

b. Predictors: (Constant), Teman Sebaya, Pengendalian Diri, Impulsive Buying, Lingkungan Kampus, Literasi Keuangan, Sikap Keuangan

Sumber: Hasil Olah Data, SPSS 26, Tahun 2025

Berdasarkan tabel 4.98 diatas, pengujian dengan SPSS 26 dapat dilihat bahwa F_{hitung} yang diperoleh sebesar $114,510 > F_{tabel} = 2,125$ dan tingkat kemaknaan secara simultan signifikannya adalah $0,000 < 0,05$. Sehingga menunjukkan bahwa secara bersama-sama (simultan) variabel bebas yaitu literasi keuangan, *impulsive buying*, pengendalian diri, lingkungan kampus, sikap keuangan dan teman sebaya memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat manajemen keuangan pribadi, jadi terbukti kebenarannya dan hipotesisnya dapat diterima.

4.3 Pembahasan

4.3.1 Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Manajemen Keuangan Pribadi Mahasiswa Universitas Bina Insan

Setelah dilakukan penelitian Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Manajemen Keuangan Pribadi Mahasiswa Universitas Bina Insan, menunjukkan hasil sebagai berikut:

Hipotesis pertama (H1) terdapat pengaruh Literasi Keuangan terhadap Manajemen Keuangan Pribadi Mahasiswa Universitas Bina Insan. Hasil penelitian pada perhitungan uji t, menunjukkan bahwa nilai t_{hitung} 13,338 lebih besar dari $t_{tabel} = 1,966$ serta nilai sig $0,000 < 0,05$. Hal ini membuktikan bahwa hipotesis penelitian terbukti dan hipotesis diterima. Sehingga dapat diartikan literasi keuangan secara parsial

Protected by PDF Anti-Copy Free

(Upgrade to Pro Version to Remove the Watermark)

mempunyai pengaruh terhadap manajemen keuangan pribadi mahasiswa Universitas Bina Insan. Literasi keuangan berperan penting dalam memperkuat niat dan persepsi kontrol diri mahasiswa dalam mengelola keuangan. Mahasiswa yang memiliki pengetahuan keuangan yang memadai cenderung memiliki niat yang kuat untuk mengelola keuangan dengan baik dan merasa lebih kontrol atas keputusan keuangan mereka. Hal ini sesuai dengan *Theory of Planned Behavior* yang menyatakan bahwa persepsi kontrol diri yang tinggi dapat meningkatkan niat dan perilaku yang diinginkan.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang telah dilakukan oleh (Khoirunnisa & Rochmawati, 2021), didapatkan kesimpulan bahwa terdapat pengaruh literasi keuangan terhadap manajemen keuangan pribadi. Penelitian dilakukan oleh (Rahma & Susanti, 2022), didapatkan kesimpulan bahwa terdapat pengaruh literasi keuangan terhadap manajemen keuangan pribadi. Tetapi hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Gahagho et al., 2021), yang dimana menunjukkan bahwa literasi keuangan tidak berpengaruh terhadap perilaku pengelolaan keuangan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa seseorang yang mempunyai tingkat literasi keuangan yang memadai akan mampu mengelola keuangannya dengan baik serta dapat mengambil keputusan keuangan secara tepat sehingga dapat melakukan manajemen keuangan pribadi secara maksimal. literasi keuangan yang baik dapat membantu seseorang untuk menyaring informasi yang dibutuhkan untuk melakukan manajemen keuangan agar dapat meningkatkan kesejahteraan finansial. sehingga semakin baik literasi keuangan maka manajemen keuangan pribadi juga semakin baik, begitu pula sebaliknya apabila literasi keuangan rendah maka manajemen keuangan pribadi juga rendah.

Protected by PDF Anti-Copy Free

(Upgrade to Pro Version to Remove the Watermark)

4.3.2 Pengaruh *Impulsive Buying* terhadap Manajemen Keuangan Pribadi Mahasiswa Universitas Bina Insan

Setelah dilakukan uji t pada Pengaruh *Impulsive Buying* terhadap Manajemen Keuangan Pribadi Mahasiswa Universitas Bina Insan, menunjukkan hasil sebagai berikut:

Hipotesis kedua (H2) terdapat pengaruh *Impulsive Buying* terhadap Manajemen Keuangan Pribadi Mahasiswa Universitas Bina Insan. Hasil penelitian pada perhitungan uji t, menunjukkan bahwa nilai t_{hitung} 6,740 lebih besar dari $t_{tabel} = 1,966$ serta nilai sig $0,000 < 0,05$. Hal ini membuktikan bahwa hipotesis penelitian terbukti dan hipotesis diterima. Sehingga dapat diartikan *impulsive buying* secara parsial mempunyai pengaruh terhadap manajemen keuangan pribadi mahasiswa Universitas Bina Insan. *Impulsive buying* cenderung mengurangi kontrol diri dan mempengaruhi sikap terhadap pengeluaran yang tidak perlu. Mahasiswa yang memiliki kecenderungan *impulsive buying* cenderung memiliki sikap yang kurang positif terhadap pengelolaan keuangan, sehingga menghambat pengelolaan keuangan yang efektif. Menurut *Theory of Planned Behavior*, sikap yang negatif dapat mengurangi niat dan perilaku yang diinginkan.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang telah dilakukan oleh (Purnamawati & Winata, 2022), didapatkan kesimpulan bahwa *impulsive buying* berpengaruh signifikan terhadap perilaku manajemen keuangan. Tetapi hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Mustikasari, 2023), yang dimana menunjukkan bahwa *impulsive buying* tidak berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan pribadi. Hasil penelitian menunjukkan apabila seseorang tidak memiliki sifat *impulsive*, maka perilaku manajemen keuangan semakin baik. Begitupun sebaliknya, apabila seseorang memiliki sifat *impulsive*, maka perilaku keuangan semakin buruk.

Protected by PDF Anti-Copy Free

(Upgrade to Pro Version to Remove the Watermark)

4.3.3 Pengaruh Pengendalian Diri terhadap Manajemen Keuangan Pribadi Mahasiswa Universitas Bina Insan

Setelah dilakukan uji t, Pengaruh Pengendalian Diri terhadap Manajemen Keuangan Pribadi Mahasiswa Universitas Bina Insan, menunjukkan hasil sebagai berikut:

Hipotesis ketiga (H3) terdapat pengaruh Pengendalian Diri terhadap Manajemen Keuangan Pribadi Mahasiswa Universitas Bina Insan. Hasil penelitian pada perhitungan uji t, menunjukkan bahwa nilai t_{hitung} 17,617 lebih besar dari $t_{tabel} = 1,966$ serta nilai sig $0,000 < 0,05$. Hal ini membuktikan bahwa hipotesis penelitian terbukti dan hipotesis diterima. Sehingga dapat diartikan pengendalian diri secara parsial mempunyai pengaruh terhadap manajemen keuangan pribadi mahasiswa Universitas Bina Insan. Pengendalian diri berperan penting dalam meningkatkan persepsi kontrol dan niat mahasiswa dalam mengelola keuangan. Mahasiswa yang memiliki pengendalian diri yang baik cenderung memiliki niat yang kuat untuk mengelola keuangan dengan baik dan merasa lebih kontrol atas keputusan keuangan mereka. Hal ini sesuai dengan *Theory of Planned Behavior* yang menyatakan bahwa pengendalian diri yang tinggi dapat meningkatkan niat dan perilaku yang diinginkan.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang telah dilakukan oleh (Ary Busman et al., 2022), didapatkan kesimpulan bahwa kontrol diri berpengaruh terhadap manajemen keuangan pribadi. Penelitian yang dilakukan oleh (Mustikasari, 2023), didapatkan kesimpulan bahwa pengendalian diri berpengaruh terhadap manajemen keuangan pribadi. Tetapi hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Nurjanah et al., 2024), yang dimana menunjukkan bahwa control diri tidak berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan. Hasil penelitian menunjukkan apabila *locus of control* semakin baik maka manajemen keuangan pribadi juga semakin baik, dan sebaliknya ketika *locus of control* rendah berarti manajemen keuangan pribadi akan semakin rendah.

Protected by PDF Anti-Copy Free

(Upgrade to Pro Version to Remove the Watermark)

4.3.4 Pengaruh Lingkungan Kampus terhadap Manajemen Keuangan Pribadi Mahasiswa Universitas Bina Insan

Setelah dilakukan Pengaruh Lingkungan Kampus terhadap Manajemen Keuangan Mahasiswa Universitas Bina Insan, menunjukkan hasil sebagai berikut:

Hipotesis keempat (H4) terdapat pengaruh Lingkungan Kampus terhadap Manajemen Keuangan Pribadi Mahasiswa Universitas Bina Insan. Hasil penelitian pada perhitungan uji t, menunjukkan bahwa nilai t_{hitung} 18,911 lebih besar dari $t_{tabel} = 1,966$ serta nilai sig $0,000 < 0,05$. Hal ini membuktikan bahwa hipotesis penelitian terbukti dan hipotesis diterima. Sehingga dapat diartikan lingkungan kampus secara parsial mempunyai pengaruh terhadap manajemen keuangan pribadi mahasiswa Universitas Bina Insan. Lingkungan kampus mempengaruhi norma subjektif dan sikap mahasiswa terhadap pengelolaan keuangan. Mahasiswa yang berada dalam lingkungan kampus yang mendukung pengelolaan keuangan yang baik cenderung memiliki sikap yang lebih positif terhadap pengelolaan keuangan. Menurut *Theory of Planned Behavior*, norma subjektif yang positif dapat meningkatkan niat dan perilaku yang diinginkan.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang telah dilakukan oleh (Albertus et al., 2020), didapatkan kesimpulan bahwa adanya pengaruh lingkungan kampus terhadap manajemen keuangan pribadi. Penelitian yang dilakukan oleh (Maro et al., 2023), didapatkan kesimpulan bahwa adanya pengaruh lingkungan kampus terhadap manajemen keuangan pribadi. Kondisi lingkungan kampus mampu meningkatkan konsentrasi individu terhadap sesuatu. Bahkan, dilingkungan ini seseorang juga dapat mengembangkan kemampuannya berdasarkan pengamatan yang dilakukan terhadap temannya. Oleh karena itu, lingkungan kampus dapat menjadi salah satu faktor yang dapat mempengaruhi manajemen keuangan seseorang. Tetapi hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang

Protected by PDF Anti-Copy Free

(Upgrade to Pro Version to Remove the Watermark)

di lakukan oleh (Aisyah et al., 2024), yang dimana menunjukkan bahwa lingkungan sosial tidak berpengaruh terhadap perilaku keuangan.

4.3.5 Pengaruh Sikap Keuangan terhadap Manajemen Keuangan Pribadi Mahasiswa Universitas Bina Insan

Setelah dilakukan penelitian Pengaruh Sikap Keuangan terhadap Manajemen Keuangan Pribadi Mahasiswa Universitas Bina Insan, menunjukkan hasil sebagai berikut:

Hipotesis kelima (H5) terdapat pengaruh Sikap Keuangan terhadap Manajemen Keuangan Pribadi Mahasiswa Universitas Bina Insan. Hasil penelitian pada perhitungan uji t, menunjukkan bahwa nilai t_{hitung} 18,589 lebih besar dari $t_{tabel} = 1,966$ serta nilai sig $0,000 < 0,05$. Hal ini membuktikan bahwa hipotesis penelitian terbukti dan hipotesis diterima. Sehingga dapat diartikan sikap keuangan secara parsial mempunyai pengaruh terhadap manajemen keuangan pribadi mahasiswa Universitas Bina Insan. Hal ini sejalan dengan *Theory of Planned Behavior* yang menyatakan bahwa sikap (*attitude*) merupakan salah satu faktor penting yang mempengaruhi perilaku individu. Sikap keuangan yang positif membuat mahasiswa lebih sadar akan pentingnya mengelola keuangan dengan baik. Mereka cenderung memiliki niat untuk mengelola keuangan dengan efektif dan merasa lebih kontrol atas keputusan keuangan mereka. Norma sosial dari keluarga, teman dan lingkungan kampus juga mempengaruhi sikap keuangan mahasiswa, sehingga memperkuat niat dan perilaku pengelolaan keuangan yang baik. *Theory of Planned Behavior* menjelaskan bahwa sikap keuangan mempengaruhi perilaku pengelolaan keuangan melalui mekanisme niat dan persepsi control diri. Mahasiswa dengan sikap keuangan yang positif cenderung memiliki niat yang kuat untuk mengelola keuangan dengan baik dan merasa lebih kontrol atas keputusan keuangan mereka.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang telah dilakukan oleh (Khoirunnisa & Rochmawati, 2021), didapatkan kesimpulan bahwa terdapat pengaruh sikap keuangan terhadap manajemen keuangan pribadi.

Protected by PDF Anti-Copy Free

(Upgrade to Pro Version to Remove the Watermark)

Penelitian yang dilakukan oleh (Artha & Wibowo, 2023), didapatkan kesimpulan bahwa terdapat pengaruh sikap keuangan terhadap pengelolaan keuangan. Tetapi hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Gahagho et al., 2021), yang dimana menunjukkan bahwa sikap keuangan tidak berpengaruh terhadap perilaku pengelolaan keuangan.

Sikap keuangan yang baik akan berpengaruh terhadap pola pikir individu yang berkaitan dengan keuangan sehingga dapat berpengaruh terhadap manajemen keuangan pribadi. Jadi, kesimpulannya apabila sikap keuangan mengalami peningkatan maka manajemen keuangan pribadi juga semakin meningkat, begitu pula sebaliknya jika sikap keuangan mengalami penurunan maka manajemen keuangan pribadi juga semakin menurun.

4.3.6 Pengaruh Teman Sebaya terhadap Manajemen Keuangan Pribadi Mahasiswa Universitas Bina Insan

Setelah dilakukan penelitian Pengaruh Teman Sebaya terhadap Manajemen Keuangan Pribadi Mahasiswa Universitas Bina Insan, menunjukkan hasil sebagai berikut:

Hipotesis keenam (H6) terdapat pengaruh Teman Sebaya terhadap Manajemen Keuangan Pribadi Mahasiswa Universitas Bina Insan. Hasil penelitian pada perhitungan uji t, menunjukkan bahwa nilai t_{hitung} 11,339 lebih besar dari $t_{tabel} = 1,966$ serta nilai sig $0,000 < 0,05$. Hal ini membuktikan bahwa hipotesis penelitian terbukti dan hipotesis diterima. Sehingga dapat diartikan teman sebaya secara parsial mempunyai pengaruh terhadap manajemen keuangan pribadi mahasiswa Universitas Bina Insan. Teman sebaya mempengaruhi norma subjektif dan sikap mahasiswa terhadap pengelolaan keuangan. Mahasiswa yang memiliki teman sebaya yang mendukung pengelolaan keuangan yang baik cenderung memiliki sikap yang lebih positif terhadap pengelolaan keuangan. Menurut *Theory of Planned Behavior*, norma subjektif yang positif dapat meningkatkan niat dan perilaku yang diinginkan.

Protected by PDF Anti-Copy Free

(Upgrade to Pro Version to Remove the Watermark)

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang telah dilakukan oleh (Wicaksono & Nuryana, 2020) didapatkan kesimpulan bahwa teman sebaya berpengaruh terhadap perilaku pengelolaan keuangan. Penelitian yang dilakukan oleh (M. & Anwar, 2024), didapatkan kesimpulan bahwa teman sebaya berpengaruh terhadap manajemen keuangan pribadi. Hal ini berarti bahwa jika tingkat teman sebaya semakin baik maka perilaku pengelolaan keuangannya juga baik. Sebaliknya, jika tingkat teman sebaya semakin buruk maka perilaku pengelolaan keuangannya juga akan semakin buruk. Tetapi hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (B. Gunawan & Marliyah, 2022), yang dimana menunjukkan bahwa teman sebaya tidak berpengaruh terhadap perilaku manajemen keuangan.

4.3.7 Pengaruh Literasi Keuangan, Impulsive Buying, Pengendalian Diri, Lingkungan Kampus, Sikap Keuangan, dan Teman Sebaya terhadap Manajemen Keuangan Pribadi Mahasiswa Universitas Bina Insan

Setelah dilakukan penelitian Pengaruh Literasi Keuangan, Impulsive Buying, Pengendalian Diri, Lingkungan Kampus, Sikap Keuangan, dan Teman Sebaya terhadap Manajemen Keuangan Pribadi Mahasiswa Universitas Bina Insan, menunjukkan hasil sebagai berikut:

Hipotesis ketujuh (H7) terdapat pengaruh antara Literasi Keuangan, Impulsive Buying, Pengendalian Diri, Lingkungan Kampus, Sikap Keuangan, dan Teman Sebaya terhadap Manajemen Keuangan Pribadi Mahasiswa Universitas Bina Insan. Berdasarkan uji F, menunjukkan bahwa F_{hitung} yang diperoleh sebesar $114,510 > F_{tabel} = 2,125$ dan tingkat kemaknaan secara simultan signifikannya adalah $0,000 < 0,05$. Hal ini membuktikan bahwa hipotesis penelitian terbukti dan hipotesis diterima, Sehingga menunjukkan bahwa secara bersama-sama (simultan) variabel bebas yaitu literasi keuangan, impulsive buying, pengendalian diri, lingkungan kampus, sikap keuangan dan teman sebaya memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat manajemen keuangan pribadi. Dalam keseluruhan, hasil penelitian ini mendukung *Theory of Planned*

Protected by PDF Anti-Copy Free

(Upgrade to Pro Version to Remove the Watermark)

Behavior dalam menjelaskan perilaku pengelolaan keuangan pribadi mahasiswa. Variabel-variabel tersebut berperan penting dalam membentuk niat, persepsi control diri, dan norma subjektif mahasiswa terhadap pengelolaan keuangan. Oleh karena itu, perlu dilakukan upaya untuk meningkatkan literasi keuangan, mengendalikan *impulsive buying*, dan memperkuat pengendalian diri mahasiswa.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang telah dilakukan oleh (Astuti et al., 2024), menunjukkan bahwa adanya pengaruh signifikan sikap keuangan, lingkungan kampus, dan literasi keuangan secara simultan terhadap manajemen keuangan pribadi mahasiswa. Penelitian yang dilakukan oleh (Wicaksono & Nuryana, 2020), menunjukkan bahwa adanya pengaruh signifikan sikap keuangan, teman sebaya, dan kontrol diri secara simultan terhadap perilaku pengelolaan keuangan. Penelitian yang dilakukan oleh (Purnamawati & Winata, 2022), menunjukkan bahwa adanya pengaruh *impulsive buying* dan *financial knowledge* secara simultan terhadap perilaku manajemen keuangan.



5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat disimpulkan bahwa variabel literasi keuangan, impulsive buying, pengendalian diri, lingkungan kampus, sikap keuangan, dan teman sebaya berpengaruh signifikan terhadap manajemen keuangan pribadi mahasiswa Universitas Bina Insan. Hal ini dibuktikan dengan hipotesis sebagai berikut:

1. Secara parsial variabel literasi keuangan (X1) terhadap manajemen keuangan pribadi mahasiswa Universitas Bina Insan menunjukkan bahwa t_{hitung} 13,338 lebih besar dari $t_{tabel} = 1,966$ serta nilai sig $0,000 < 0,05$. Hal ini membuktikan bahwa hipotesis penelitian terbukti dan hipotesis diterima. Sehingga dapat diartikan literasi keuangan secara parsial mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap manajemen keuangan pribadi mahasiswa Universitas Bina Insan.
2. Secara parsial variabel *Impulsive Buying* (X2) terhadap manajemen keuangan pribadi mahasiswa Universitas Bina Insan menunjukkan bahwa t_{hitung} 6,740 lebih besar dari $t_{tabel} = 1,966$ serta nilai sig $0,000 < 0,05$. Hal ini membuktikan bahwa hipotesis penelitian terbukti dan hipotesis diterima. Sehingga dapat diartikan *impulsive buying* secara parsial mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap manajemen keuangan pribadi mahasiswa Universitas Bina Insan.
3. Secara parsial variabel Pengendalian Diri (X3) terhadap manajemen keuangan pribadi mahasiswa Universitas Bina Insan menunjukkan bahwa t_{hitung} 17,617 lebih besar dari $t_{tabel} = 1,966$ serta nilai sig $0,000 < 0,05$. Hal ini membuktikan bahwa hipotesis penelitian terbukti dan hipotesis diterima. Sehingga dapat diartikan pengendalian diri secara parsial mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap manajemen keuangan pribadi mahasiswa Universitas Bina Insan.

Protected by PDF Anti-Copy Free

(Upgrade to Pro Version to Remove the Watermark)

4. Secara parsial variabel lingkungan kampus (X4) terhadap manajemen keuangan pribadi mahasiswa Universitas Bina Insan menunjukkan bahwa t_{hitung} 18,911 lebih besar dari $t_{tabel} = 1,966$ serta nilai sig $0,000 < 0,05$. Hal ini membuktikan bahwa hipotesis penelitian terbukti dan hipotesis diterima. Sehingga dapat diartikan lingkungan kampus secara parsial mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap manajemen keuangan pribadi mahasiswa Universitas Bina Insan.
5. Secara parsial variabel sikap keuangan (X5) terhadap manajemen keuangan pribadi mahasiswa Universitas Bina Insan menunjukkan bahwa t_{hitung} 18,589 lebih besar dari $t_{tabel} = 1,966$ serta nilai sig $0,000 < 0,05$. Hal ini membuktikan bahwa hipotesis penelitian terbukti dan hipotesis diterima. Sehingga dapat diartikan sikap keuangan secara parsial mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap manajemen keuangan pribadi mahasiswa Universitas Bina Insan.
6. Secara parsial variabel teman sebaya (X6) terhadap manajemen keuangan pribadi mahasiswa Universitas Bina Insan menunjukkan bahwa t_{hitung} 11,339 lebih besar dari $t_{tabel} = 1,966$ serta nilai sig $0,000 < 0,05$. Hal ini membuktikan bahwa hipotesis penelitian terbukti dan hipotesis diterima. Sehingga dapat diartikan teman sebaya secara parsial mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap manajemen keuangan pribadi mahasiswa Universitas Bina Insan.
7. Secara simultan variabel literasi keuangan, *impulsive buying*, pengendalian diri, lingkungan kampus, sikap keuangan, dan teman sebaya terhadap manajemen keuangan pribadi mahasiswa Universitas Bina Insan menunjukkan bahwa F_{hitung} yang diperoleh sebesar $114,510 > F_{tabel} = 2,125$ dan tingkat kemaknaan secara simultan signifikannya adalah $0,000 < 0,05$. Hal ini membuktikan bahwa hipotesis penelitian terbukti dan hipotesis diterima, Sehingga menunjukkan bahwa secara bersama-sama (simultan) variabel bebas yaitu literasi keuangan, *impulsive buying*, pengendalian diri, lingkungan kampus, sikap keuangan dan teman sebaya memiliki

Protected by PDF Anti-Copy Free

(Upgrade to Pro Version to Remove the Watermark)

pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat manajemen keuangan pribadi.

5.2 Saran




Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dan adanya keterbatasan dalam penelitian ini, maka peneliti memberikan beberapa saran yaitu:

- a. Penelitian ini terbatas pada variabel dan ruang lingkup serta populasi dan sampel yang hanya pada mahasiswa universitas bina insan dengan sampel 347 responden, sehingga untuk penelitian selanjutnya diharapkan dapat menambahkan sampel yang lebih banyak lagi, atau sampel yang berasal dari universitas yang ada di kota lubuklinggau dan gen z serta gen milenial kota lubuklinggau.
- b. Bagi penelitian selanjutnya, diharapkan dapat melakukan penelitian dengan menambahkan variabel lain seperti gaya hidup, pendidikan keuangan keluarga dan status sosial ekonomi, sehingga hasil penelitian dapat lebih memberi gambaran yang lebih baik lagi.

Protected by PDF Anti-Copy Free

(Upgrade to Pro Version to Remove the Watermark)

DAFTAR PUSTAKA

- 
- Abd Gafar, S. (2023). *Peranan Literasi Keuangan dengan Konsep Basimpuah dan Baselo dalam Pencegahan Risiko*.
Abdiyana. (2023). *Studi Terorisme dan Kontra - Terorisme*.
Abdullah, D., Kurnadi, E., & Apriyani, N. (2021). Pengaruh Literasi Keuangan dan Pengendalian Diri terhadap Perilaku Konsumtif Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Majalengka. *Jurnal Akuntansi Kompetif*, 4(1), 24.
Aida, N. N., & Rochmawati. (2022). Pengaruh Sikap Keuangan, Locus of control, Teman Sebaya terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan dengan Literasi Keuangan sebagai Variabel Mediasi. *Fair Value: Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan*, 4(12), 5827–5836. <https://doi.org/10.32670/fairvalue.v4i12.1894>
Aisyah, N., Maharani, B., Afif, N., & Dewi, V. S. (2024). Pengaruh Literasi Keuangan, Gaya Hidup, Lingkungan Sosial, Locus of Control, dan Financial Technology terhadap Perilaku Keuangan. *UMMagelang Conference Series*, 234–247. <https://doi.org/10.31603/conference.12002>
Albertus, S. S., Leksono, A. W., & Vhalery, R. (2020). Pengaruh Literasi Keuangan Dan Lingkungan Kampus Terhadap Manajemen Keuangan Pribadi Mahasiswa. *Research and Development Journal of Education*, 1(1), 33. <https://doi.org/10.30998/rdje.v1i1.7042>
Arianti, B. F. (2022). *Literasi Keuangan (Teori dan Implementasinya)*. 1–20.
Arpasha, D., Rahmiati, R., & Fransiska, C. (2023). Pengaruh Perilaku Dan Sikap Keuangan Mahasiswa Terhadap Literasi Keuangan Pada Jurusan Akuntansi Feb Universitas Palangkaraya. *Balance: Media Informasi Akuntansi Dan Keuangan*, 14(1), 35–44. <https://doi.org/10.52300/blnc.v14i1.8555>
Artha, F. A., & Wibowo, K. A. (2023). Pengaruh literasi keuangan, perencanaan keuangan, dan sikap keuangan terhadap pengelolaan keuangan. *Value Added : Majalah Ekonomi Dan Bisnis*, 19(1), 1–9.
Ary Busman, S., Hartini, & Santoso, A. (2022). Peran Pengetahuan Keuangan, Gaya Hidup Hedonisme, Kontrol Diri, Dan Literasi Keuangan Dalam Manajemen Keuangan Pribadi Generasi Z Di Kabupaten Sumbawa. *Jurnal EK&BI*, 5, 2620–7443. <https://doi.org/10.37600/ekbi.v5i2.680>
Astuti, H., Moehadi, Atmaja, D. S., & Ulandari, S. A. (2024). *Sikap Keuangan , Lingkungan Kampus Dan Literasi Keuangan Terhadap Manajemen Keuangan Pribadi Mahasiswa*. 4(1), 708–719.

Protected by PDF Anti-Copy Free

(Upgrade to Pro Version to Remove the Watermark)

- Aulia, T. N., Suryadi, E., & Safitri, H. (2023). *Pengaruh Penggunaan E-Wallet dan Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Pembelian Impulsif*. 7, 2010–2020.
- Aulianingrum, R. D., & Rochmawati, R. (2021). Pengaruh Literasi Keuangan, Status Sosial Orang tua, dan Gaya Hidup Terhadap Pengelolaan Keuangan Pribadi Siswa. *Pendidikan Ekonomi*, 15(2), 1–8. <https://doi.org/10.19184/jpe.v15i2.24894>
- Cahya, A. D., Amrina, H. N., & Oktaviani, S. (2021). Pengaruh Sikap Keuangan Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan Pada Umkm Batik Jumputan (Studi Kasus pada UMKM Batik Jumputan di Kelurahan Tahunan). *E-Bisnis : Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis*, 14(2), 22–29. <https://doi.org/10.51903/e-bisnis.v14i2.413>
- Choerudin, A., Zulfachry, Z., Widyaswati, R., Warpindyastuti, L. D., Khasanah, J. S. N., Harto, B., Oktaviani, N. F., Sohilauw, M. I., Nugroho, L., Suharsono, J., & Paramita, V. S. (2023). *Literasi Keuangan*.
- Dewi, I. A. K., & Rochmawati, R. (2020). Pengaruh Money Attitude Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Pribadi: Pengetahuan Dan Financial Self-Efficacy Sebagai Moderasi. *Jurnal Pendidikan Ilmu Sosial*, 30(2), 123–134. <https://doi.org/10.23917/jpis.v30i2.10956>
- Ekofani, A. R. R., & Paramita, R. A. S. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan, Gaya Hidup, Kontrol Diri, dan Sikap Keuangan terhadap Pengelolaan Keuangan FEB UNESA. *ARBITRASE: Journal of Economics and Accounting*, 4(1), 60–69. <https://doi.org/10.47065/arbitrase.v4i1.1022>
- Fariana, R. E., Surindra, B., & Arifin, Z. (2021). The Influence of Financial Literacy, Lifestyle and Self-Control on the Consumption Behavior of Economic Education Student. *International Journal of Research and Review*, 8(8), 496–503. <https://doi.org/10.52403/ijrr.20210867>
- Fatin, F., Nurlenawati, N., & Triadinda, D. (2024). Pengaruh Fashion Involvement dan Hedonic Shopping Motivation Terhadap Impulse Buying pada Retail Fashion Uniqlo di Karawang. *Al-Kharaj : Jurnal Ekonomi , Keuangan & Bisnis Syariah*, 6(2), 2547–2562. <https://doi.org/10.47467/alkharaj.v6i9.2487>
- Fauzi, F., Dencik, A. B., & Asiati, D. I. (2019). *Metodologi Penelitian untuk Manajemen dan Akuntansi*.
- Gahagho, Y. D., Rotinsulu, T. O., Mandei, D., Literasi, P., Sikap, K., Dan, K., Pendapatan, S., Pembangunan, J., Ekonomi, F., Gahagho, Y. D., Rotinsulu, T. O., & Mandei, D. (2021). *Pengaruh literasi keuangan sikap keuangan dan sumber pendapatan terhadap perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa fakultas ekonomi dan bisnis unsrat dengan niat sebagai variabel intervening*. 9(1), 543–555.

Protected by PDF Anti-Copy Free

(Upgrade to Pro Version to Remove the Watermark)

- Ghozali, I. (2020). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program Ibm Spss 25*.
- Gunawan, A. (2022). *Pengaruh Literasi Keuangan Syariah dan Literasi Keuangan*.
- Gunawan, A., Pirari, W. S., & (2020). Pengaruh Literasi Keuangan dan Gaya Hidup Terhadap Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Prodi Manajemen Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. *Jurnal Humaniora: Jurnal Ilmu Sosial, Ekonomi Dan Hukum*, 4(2), 23–35. <https://doi.org/10.30601/humaniora.v4i2.1196>
- Gunawan, B., & Marliyah, M. (2022). *Pengaruh sikap keuangan, literasi keuangan, teman sebaya, efikasi diri finansial dan norma orang tua terhadap perilaku manajemen keuangan pada mahasiswa perbankan syariah stambuk 2017 universitas islam negeri sumatera utara*. 9(12), 356–363.
- Halawa, V. M., Bate'e, M. M., Hulu, P. F., & Bu'ulolo, N. A. (2024). *Pengaruh literasi keuangan terhadap pengelolaan keuangan pribadi mahasiswa stp dian mandala gunungsitoli nias keuskupan sibolga*. 2024(01), 67–81.
- Hardani, Auliya, H. nur, Andriani, H., Fardani, A. R., Ustiawati, J., Utami, E. fatmi, Sukmana, juliana dhika, & Istiqomah, rahmatul ria. (2023). Buku Metode Penelitian Kualitatif Kuantitatif. In *Revista Brasileira de Linguística Aplicada* (Vol. 5, Issue 1).
- Hariyani, R. (2022). Urgensi Literasi Keuangan Terhadap Pengelolaan Keuangan Pribadi Mahasiswa di Masa Pandemi Covid-19 di Indonesia. *Widya Cipta: Jurnal Sekretari Dan Manajemen*, 6(1), 46–54. <https://doi.org/10.31294/widyacipta.v6i1.12234>
- Herwansyah, Arafat, Y., & Maliah. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan dan Lingkungan Kampus Terhadap Manajemen Keuangan Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Univeristas PGRI Palembang. *Innovative: Journal Of Social Science*, 3, 1843–1855.
- I Made, L. M. J. (2020). *Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*.
- Ikka, N. D. A., Utomo, B., Aditya, D., Anam, K., Purwanti, S., Dewi, Y. R., D., N. M., & Soesanto. (2024). *Manajemen Ritel modern*.
- Imamah, K. D., & Handayani, A. (2022). Pengaruh Pengetahuan Keuangan, Pengalaman Keuangan, Dan Pengendalian Diri Terhadap Perilaku Keuangan (Studi pada Pedagang Pasar Sekaran). *Master: Jurnal Manajemen Dan Bisnis Terapan*, 2(1), 49. <https://doi.org/10.30595/jmbt.v2i1.13622>
- Iskandar, A., Johanis M, A. R., Mansyur, M., Fitriani, R., Ida, N., & S. Sitompul, P. H. (2023). *Dasar Metode Penelitian*.
- Khoirunnisa, I. R., & Rochmawati, R. (2021). Pengaruh Literasi Keuangan, Sikap

Protected by PDF Anti-Copy Free

(Upgrade to Pro Version to Remove the Watermark)

- Keuangan, dan Pendidikan Keuangan Keluarga Terhadap Manajemen Keuangan Pribadi dengan Locus Of Control Sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Pendidikan Akuntansi (JPAK)*, 9(2), 210–219. <https://doi.org/10.26740/jpa.210-219>
- Lesminda, E., & Rochmawati, (). Pengaruh Uang Saku, Teman Sebaya, Lingkungan Sekitar Terhadap Pengendalian Diri Mahasiswa Dalam Pengelolaan Keuangan Di Era Covid-19. *Jurnal Pendidikan Akuntansi (JPAK)*, 9(2), 158–167. <https://doi.org/10.26740/jpak.v9n2.p158-167>
- Mahmuda, N., & Anwar, S. (2024). *Literasi keuangan, pendidikan keuangan di keluarga, dan teman sebaya terhadap manajemen keuangan pribadi dengan locus of control sebagai variabel intervening*. 7.
- Mardani, R. M., & Normaladewi, A. (2022). *Pengaruh Impulse Buying, Harga Dan Penggunaan Shopee Paylater Terhadap Keputusan Pembelian (Studi Kasus pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Angkatan 2019- 2020 di Universitas Islam Malang)*. 12(02), 1400–1406.
- Maro, Y., Tang, S. A., & Sabu, J. M. S. (2023). Analisis Pengaruh Literasi Keuangan, Karakteristik Mahasiswa dan Lingkungan Kampus Terhadap Manajemen Keuangan Pribadi Mahasiswa. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 09(01), 722–734.
- Mengga, G. S., Tangkeallo, D. I., & Bakkula, R. (2023). *Pengaruh Literasi Keuangan dan Pengendalian Diri Terhadap Manajemen Keuangan Pribadi Masyarakat Penerima BLT Lembang Bululangka Toraja Utara*. 1(3).
- Mustikasari, A. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan, Impulsive Buying, dan Pengendalian Diri Terhadap Pengelolaan Keuangan Pribadi Mahasiswa Jurusan Akuntansi Universitas Ciputra. *Jurnal Akuntansi Dan Ekonomi*. <https://doi.org/10.29407/jae.v8i2.20179>
- Napitupulu, J. H., Ellyawati, N., & Astuti, R. F. (2021). Pengaruh Literasi Keuangan dan Sikap Keuangan Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Kota Samarinda. *Jurnal Pendidikan Ekonomi (JUPE)*, 9(3), 138–144. <https://doi.org/10.26740/jupe.v9n3.p138-144>
- Novianti, M., & Salam, A. (2021). *Pengaruh Pengetahuan Keuangan, Sikap Keuangan Dan Kepribadian Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan Pelaku Umkm Di Moyo Hilir*. 4(3), 18–26.
- Nurjanah, R., Asti, E. G., Rafikah, I., & Istiqomah, A. (2024). Implikasi Kontrol Diri, Kecerdasan Spiritual dan Literasi Keuangan dalam Pengelolaan Keuangan. *Owner*, 8(2), 1439–1450. <https://doi.org/10.33395/owner.v8i2.2202>
- Pradiningtyas, T. E., & Lukiastuti, F. (2019). Pengaruh Pengetahuan Keuangan dan Sikap Keuangan terhadap Locus of Control dan Perilaku Pengelolaan

Protected by PDF Anti-Copy Free

(Upgrade to Pro Version to Remove the Watermark)

- Keuangan Mahasiswa Ekonomi. *Jurnal Minds: Manajemen Ide Dan Inspirasi*, 6(1), 96. <https://doi.org/10.24252/minds.v6i1.9274>
- Pratomo, D., & Ermawati, L. (2022). Pengaruh Perilaku dan Kecenderungan Pembelian Impulsif Ditinjau dari Perspektif Islam (Studi Kasus Pada Pengunjung Malioboro Mall Yogyakarta). *Jesya (Jurnal Ilmiah Ekonomi & Ekonomi Syariah)*, 2(2), 240–252. <https://doi.org/10.36778/jesya.v2i2.103>
- Purnamasari, E. D., Sari, R., & Lazuardi, S. (2023). *Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Keputusan Investasi Pasar Modal (Studi Kasus Mahasiswa di Kota Palembang)*. 5.
- Purnamawati, & Winata, A. Y. S. (2022). Perilaku Manajemen Keuangan Pelaku UMKM Pesisir Madura: Analisis Pengaruh Impulsive Buying dan Financial Knowledge. *Seminar Nasional Manajemen*, 1(2), Xx–xx.
- Purwanto, N., Budiyanto, & Suhermin. (2022). Theory of Planned Behavior. In *Sustainability (Switzerland)* (Vol. 11, Issue 1). http://scioteca.caf.com/bitstream/handle/123456789/1091/RED2017-Eng-8ene.pdf?sequence=12&isAllowed=y%0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/j.regsciurbeco.2008.06.005%0Ahttps://www.researchgate.net/publication/305320484_Sistem_Pembetungan_Terpusat_Strategi_Melestari
- Putra, A. D., Mansur, M., & Wahono, B. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan, Pendidikan Keuangan Di Keluarga Dan Kontrol Diri Terhadap Manajemen Keuangan Pribadi Remaja. *E-JRM: Elektronik Jurnal Riset ...*, 12(01), 1086–1097. <http://jim.unisma.ac.id/index.php/jrm/article/view/20089%0Ahttp://jim.unisma.ac.id/index.php/jrm/article/download/20089/14938>
- Rahim, M. R. A., & Padikromo, S. (2024). Pengaruh financial literacy dan financial self efficacy terhadap financial management behavior mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Singaperbangsa Karawang. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 10(1), 608–616.
- Rahma, F. A., & Susanti, S. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan, Financial Self Efficacy dan Fintech Payment terhadap Manajemen Keuangan Pribadi Mahasiswa. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 4(3), 3236–3247. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v4i3.2690>
- Rahmawati, Z., Nurfitri, T., & Widiastuti, E. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan, Pengendalian Diri, Dan Teman Sebaya Terhadap Perilaku Konsumtif (Studi Kasus Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Jenderal Soedirman). *Soedirman Economics Education Journal*, 04(Volume 4 No. 1), 16–28. <https://doi.org/10.32424/seej.v4i1.5548>
- Ramadhani, K., Putri, P. L., & Sari, K. D. C. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan, Locus of Control, Dan Gaya Hidup Terhadap Pengelolaan Keuangan Pribadi Pada Generasi Z Di Kabupaten Banyumas. *Jurnal EBI*, 5(2), 67–76.

Protected by PDF Anti-Copy Free

(Upgrade to Pro Version to Remove the Watermark)

<https://doi.org/10.52061/ebi.v5i2.177>

- Ramdhan, R. M., Nawawi, I. M., & Ni Desak Made Santi Diwyarthi, Marlina, Ananda Wahidal, Tamrin, Nathalia Debby Makaruku, Siti Azizah, Donny Prastya, Maifizar, Puspita Wulandari, M. A. A. (2023). *Suatu Pengantar dan Pemahaman Ilmu Sosiologi*.
- Rindayani, Wiryaningtyas, D. P., & Pramitasari, T. D. (2022). *Pengaruh sikap keuangan terhadap perilaku manajemen keuangan dengan locus of control sebagai variabel intervening pada generasi z di desa sliwung kabupaten situbondo*. 1(6), 1185–1202.
- Rosa, I., & Listiadi, A. (2020). dan kontrol diri terhadap manajemen keuangan pribadi Effects of financial literacy , financial education on family , peers , and self control on personal financial management. *Jurnal Manajemen*, 12(2), 244–252.
- Sahir, S. H. (2021). *Metodologi Penelitian*.
- Saragih, L., Muhamad, L. F., Korosando, F., Nurkomariyah, S., Mutiasari, A. I., Andayani, S. U., Nurchayati, Herdiansah, R., Amruddin, & Hartono, R. (2023). *Konsep dasar manajemen pemasaran*.
- Sardiyo, Rimbano, D., Famalika, A., Nadziro, N., & Diana, H. S. (2022). *Metodologi Penelitian Sebuah Pengantar*.
- Sari, M. M., Nengsih, T. A., & Syahrizal, A. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan Dan Gaya Hidup Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Manajemen Keuangan Syariah Angkatan 2018-2019. *Journal of Creative Student Research (JCSR)*, 1(2), 137–151.
- Setianingsih, Amelia Jihan Sutikno, B., & Erwantiningsih, E. (2024). *Pengaruh literasi keuangan dan kontrol diri terhadap perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa universitas merdeka pasuruan*. 7(5).
- Setiawan, E. A. (2023). Kontrol Diri Terhadap Pengambilan Keputusan Karier Siswa. *Inovasi*, 2(1), 84–91.
- Setiawan, P. A. A., & Suarmanayasa, I. N. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan dan Sikap Keuangan terhadap Pengelolaan Keuangan UMKM di Kecamatan Gerokgak pada Masa Pandemi COVID-19. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Humanika*, 12(2), 501–508.
- Setyastanto, A. M., & Tampubolon, E. G. (2020). *Pengaruh lingkungan kampus terhadap hasil belajar mahasiswa pada mata kuliah kewirausahaan*. October, 147–150.
- Sinta, Yusuf, M., & Saputra, O. (2024). Pengaruh Efikasi Keuangan dan Faktor Demografi Terhadap Minat Mahasiswa Dalam Berinvestasi. *Jurnal Ilmiah*

Protected by PDF Anti-Copy Free

(Upgrade to Pro Version to Remove the Watermark)

Ekonomi Dan Manajemen, 2(3), 92–103.

Sofyan, M., & Andrayanti, I. (2021). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Literasi Keuangan (Studi Kasus Mahasiswa Institut Ilmu Sosial dan Manajemen STIAM I). *Indonesian Journal of Finance and Strategy Inside*, 3(1), 67–74.

Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif*.

Supriyadi. (2020). *Pengembangan Instrumen Penelitian dan Evaluasi (Konsep, Teknik Penyusunan, Uji Validitas dan Reabilitas)*.

Suratno, S., Rosmiati, R., & Siswono, E. (2021). Pengaruh Online Shop, Lingkungan Teman Sebaya Dan Literasi Keuangan Terhadap Pembelian Implusif Mahasiswa Jurusan Pips Fkip Universitas Jambi. *Jurnal Manajemen Pendidikan Dan Ilmu Sosial*, 2(1), 61–75.
<https://doi.org/10.38035/jmpis.v2i1.414>

Wicaksono, A. B., & Nuryana, I. (2020). Pengaruh Sikap Keuangan, Teman Sebaya, dan Kecerdasan Spiritual Melalui Kontrol Diri Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Humanika*, 9(3), 940–958.
<https://doi.org/10.15294/eeaj.v9i3.42352>

Widyakto, A., Liyana, Z. W., & Rinawati, T. (2022). The influence of financial literacy, financial attitudes, and lifestyle on financial behavior. *Diponegoro International Journal of Business*, 5(1), 33–46.
<https://doi.org/10.14710/dijb.5.1.2022.33-46>

Wihardjo, R. S. D., & Rahmayanti, H. (2021). *Pendidikan Lingkungan Hidup*.

Yanti, A. I., & Adhiyani, O. R. (2021). Analisa Pengaruh Iklan, Cashback Dan User Friendly Terhadap Impulse Buying Konsumen Dompot Elektronik Ovo Di Surakarta. *Jurnal MEBIS (Manajemen Dan Bisnis)*, 5(2), 97–109.
<https://doi.org/10.33005/mebis.v5i2.109>

Yanti, K. D., & Suci, N. M. (2023). Pengaruh Literasi, Sikap Keuangan, Pengendalian Diri Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Rumah Tangga Di Desa Panji Anom. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Humanika*, 13(1), 83–92.
<https://doi.org/10.23887/jiah.v13i1.46043>

Zuniarti, M., & Rochmawati. (2021). Pengaruh pembelajaran akuntansi keuangan, pendidikan keuangan keluarga, kontrol diri terhadap manajemen keuangan mahasiswa dengan literasi keuangan sebagai moderating. *Akuntabel*, 18(3), 479–489.
<https://journal.feb.unmul.ac.id/index.php/Akuntabel/article/view/9609>